

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA TBK.
dan Entitas Anak / and Subsidiaries

LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Consolidated Interim Financial Statement

30 Juni / June 2013
Tidak diaudit / Unaudited



PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2012 DAN 1 JANUARI 2012 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)/
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2013 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2012 AND 1 JANUARY 2012 AND
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2013 AND 2012 (UNAUDITED)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi	Ekshibit/ Exhibit	<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian	A	<i>Consolidated Interim Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Interim Konsolidasian	B	<i>Consolidated Interim Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian	C	<i>Consolidated Interim Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian	D	<i>Consolidated Interim Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Interim Financial Statements</i>



PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.

Correspondence address:

Menara Karya, 15th Floor

Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2

Jakarta 12950, Indonesia

T +62 21 5794 4355

F +62 21 5794 4365

W www.saratoga-investama.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012
DAN 1 JANUARI 2012 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA, Tbk DAN ENTITAS
ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
1 JANUARY 2012
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA, Tbk AND
SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertandatangan di bawah ini:

On behalf of the Directors, we, the undersigned below:

1. Nama : Sandiaga S. Uno
Alamat kantor : Menara Karya 15th Fl
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta
Alamat domisili : Jl. Galuh II No. 18, Selong
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Ngo, Jerry Go
Alamat kantor : Menara Karya 15th Fl
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta
Alamat domisili : Jl. Kemang Terusan No. 8
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Direktur Tidak Terafiliasi

1. Name : Sandiaga S. Uno
Office address : Menara Karya 15th Fl
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta
Domicile address : Jl. Galuh II No. 18, Selong
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 57944355
Position : President Director
2. Name : Ngo, Jerry Go
Office address : Menara Karya 15th Fl
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta
Domicile address : Jl. Kemang Terusan No. 8
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 57944355
Position : Non-Affiliated Director

Menyatakan bahwa:

State that:

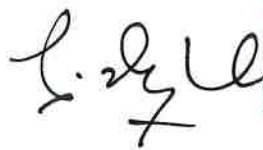
1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasiann PT Saratoga Investama Sedaya, Tbk dan entitas anak ("Grup");
1. The Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated interim financial statements of PT Saratoga Investama Sedaya, Tbk and Subsidiaries ("the Group");
2. Laporan keuangan interim konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. The Group's consolidated interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan interim konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. a. All information contained in the Group's consolidated interim financial statements is complete and correct;
b. The Group's consolidated interim financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.



Jakarta, 29 Juli/29 July 2013

Sandiaga S. Uno
Presiden Direktur/President Director

Ngo, Jerry Go
Direktur Tidak Terafiliasi/Non-Affiliated Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 1 JANUARI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 1 JANUARY 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2013 (tidak diaudit) (unaudited)	31 Desember/ December 2012 (diaudit) (audited)	1 Januari/ January 2012 (diaudit) (audited)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,h,i, 4,37	1,588,691	1,243,053	872,324	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.727 dan Rp3.630 pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012	2g,h,i,5,37	126,686	178,179	124,923	Trade receivables - net of allowance for impairment losses of Rp3,727 and Rp3,630 as of 30 June 2013 and 31 December 2012
Piutang lain-lain - jangka pendek	2d,g,h,i,6, 35,37,38	147,698	540,573	131,165	Other receivables - current
Aset keuangan lainnya		2,822	2,902	843,221	Other financial assets
Persediaan	2j,7	90,333	80,251	98,613	Inventories
Aset keuangan tersedia untuk dijual	8,37,38	2,068,735	2,441,742	1,746,678	Available-for-sale financial assets
Pajak dibayar di muka	18a	8,528	2,158	1,374	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka		8,527	3,924	2,197	Advances and prepaid expenses
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2f,h,i, 9,37,38	70,040	121,885	20,599	Restricted cash in banks
Aset lancar lainnya		46,084	-	-	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		4,158,144	4,614,667	3,841,094	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - jangka panjang	2d,g,h,i,6, 35,37,38	67,614	-	-	Other receivables - non-current
Aset keuangan derivatif		-	-	91	Derivative financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	2h,k,10	8,502,008	6,855,714	4,504,562	Investment in associates
Uang muka penyertaan saham	11	190,983	396,796	154,025	Advances for investments
Uang muka proyek		10,655	6,000	4,800	Advances for projects
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.592, Rp2.702 dan Rp1.510 pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012	2m,p,12	31,987	32,877	5,886	Investment properties - net off accumulated depreciation of Rp3,592, Rp2,702 and Rp1,510 in 30 June 2013, 31 December 2012 and 1 January 2012
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp137.656, Rp111.854 dan Rp70.231 pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012	2l,n,o,p,13	960,512	887,826	749,619	Property, plant and equipments - net off accumulated depreciation of Rp137,656, Rp111,854 and Rp70,231 in 30 June 2013, 31 December 2012 and 1 January 2012
Goodwill	2b,c,p,z, 14	100,682	100,682	100,682	Goodwill
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya - jangka panjang		-	-	17,063	Restricted cash in banks - long-term
Aset pajak tangguhan	2s,18d	12,376	16,484	25,615	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		-	389	462	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		9,876,817	8,296,768	5,562,805	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		14,034,961	12,911,435	9,403,899	TOTAL ASSETS

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK					PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES				
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM					CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF				
KONSOLIDASIAN (lanjutan)					FINANCIAL POSITION (continued)				
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 1 JANUARI 2012					30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 DAN 1 JANUARY 2012				
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)				
	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2013 (tidak diaudit) (unaudited)	31 Desember/ December 2012 (diaudit) (audited)	1 Januari/ January 2012 (diaudit) (audited)					
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY				
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES				
Utang usaha - pihak ketiga	2h,i, 15,37,38	47,081	87,724	144,139	Trade payables - third parties				
Utang lain-lain	2h,i,16, 37,38	28,191	38,839	447,196	Other payables				
Beban yang masih harus dibayar	2h,i,17, 37,38	75,755	63,441	20,841	Accrued expenses				
Utang pajak	2s,18b	22,922	24,464	26,165	Taxes payable				
Pendapatan diterima di muka	19	8,690	9,213	6,022	Unearned revenues				
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current portion of long-term liabilities:				
Pinjaman bank	2h,i,q, 20,37,38	424,747	260,411	129,189	Bank loan				
Utang sewa pembiayaan	2h,o, 21,37,38	792	692	831	Finance lease payable				
Liabilitas keuangan derivatif	2h,i,t, 22,37,38	3,792	4,662	882	Derivative financial liabilities				
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		611,970	489,446	775,265	Total Current Liabilities				
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES				
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities, net off current portion:				
Pinjaman bank	2h,i,q, 20,37,38	3,258,172	2,676,439	1,495,333	Bank loan				
Utang sewa pembiayaan	2h,o, 21,37,38	290	697	1,179	Finance lease payable				
Liabilitas keuangan derivatif	2h,i,t, 22,37,38	-	-	491	Derivative financial liabilities				
Liabilitas atas kerugian yang melebihi nilai tercatat					Liability arising from loss exceeding carrying amount of investment in shares of stocks				
penyertaan saham	2k,10	914	914	914	Deferred tax liabilities				
Liabilitas pajak tangguhan	2s,18d	1,519	1,935	-	Allowance for post-employment benefits				
Cadangan imbalan pasca-kerja	2u,23	13,835	11,689	8,688					
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3,274,730	2,691,674	1,506,605	Total Non-Current Liabilities				
JUMLAH LIABILITAS		3,886,700	3,181,120	2,281,870	TOTAL LIABILITIES				
EKUITAS					EQUITY				
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity				
Modal saham - modal dasar					Share capital - authorized				
9.766.680.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham pada tanggal 30 Juni 2013, 500.000 lembar dan 10.000 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012					9,766,680,000 shares at par value of Rp100 per share in 30 June 2013, 500,000 and 10,000 shares at par value of Rp1,000,000 per share in 31 December 2012 and 1 January 2012				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.712.967.000, 244.167 dan 7.700 saham pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012	24	271,297	244,167	7,700	Issued and fully paid-up capital 2,712,967,000, 244,167 and 7,700 shares in 30 June 2013, 31 December 2012 and 1 January 2012				
Tambahan modal disetor - bersih	25, 40	2,781,209	1,372,515	1,639,370	Additional paid in capital - net				
Saldo laba	26	5,262,354	5,104,077	3,287,464	Retained earnings				
Surplus revaluasi dari entitas asosiasi	27	252,538	252,538	297,014	Surplus of revaluation of associates				
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		106,878	91,423	(76,332)	Difference in foreign currency translation of financial statements				
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	2h,8	908,545	2,140,423	1,600,683	Unrealized gain on available-for-sale financial assets				
Cadangan lindung nilai arus kas	2h,t	(3,107)	(25,376)	5,534	Cash flow hedge reserve				
Cadangan nilai wajar di entitas asosiasi	2h	11,368	8,449	7,483	Fair value reserve of associates				
Komponen ekuitas lainnya	2b,28	402,536	420,609	288,430	Other equity component				
Sub-Jumlah		9,993,618	9,608,825	7,057,346	Sub-Total				
Kepentingan non-pengendali	2b,29	154,643	121,490	64,683	Non-controlling interest				
Ekuitas - Bersih		10,148,261	9,730,315	7,122,029	Equity - Net				
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - BERSIH		14,034,961	12,911,435	9,403,899	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET				

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan

See accompanying Notes to Consolidated Interim Financial Statements on Exhibit E which are an integral part

Ekshibit B

Exhibit B

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

		30 Juni/30 June		
	Catatan/ Notes	2013 (tidak diaudit) (unaudited)	2012 (tidak diaudit) (unaudited)	
PENDAPATAN - BERSIH	2d,r,30	1,165,085	1,138,515	REVENUES - NET
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2l,m,r,31	1,038,350	1,063,582	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		126,735	74,933	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2l,r,32	87,678	55,518	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		39,057	19,415	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2r			OTHER INCOME (EXPENSES)
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi - bersih	2k,10	292,121	612,147	Share in net profit of associates - net
Pendapatan keuangan - bersih	2h	29,984	1,688	Finance income - net
Penghasilan dividen	2k	19,285	63,329	Dividend income
Keuntungan atas pelepasan entitas anak dan asosiasi		137	(452)	Loss on dissolution of subsidiary and associate
Kerugian selisih kurs - bersih	2i	(47,543)	(57,568)	Loss on foreign exchange differences - net
Beban keuangan	2h,33	(137,586)	(94,982)	Finance cost
Rupa-rupa - bersih		(2,433)	1,444	Miscellaneous - net
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih		153,965	525,606	Total Other Income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		193,022	545,021	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2s			INCOME TAX
Kini	18c	633	405	Current
Tangguhan	18d	4,041	5,004	Deferred
Pajak penghasilan - bersih		4,674	5,409	Income tax - net
LABA PERIODE BERJALAN		188,348	539,612	PROFIT FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - bersih	2h,8	(1,069,866)	713,114	Unrealized (loss) gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets - net
Cadangan nilai wajar	2h	2,919	(20,734)	Fair value reserve
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2i	13,622	117,587	Difference in foreign currency translation of financial statements
Bagian pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi				Share in other comprehensive income of associates
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - bersih	2h,8	(162,012)	-	Unrealized loss on changes in fair value of available-for-sale financial assets - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2i	3,346	(5,676)	Difference in foreign currency translation of financial statements
Surplus revaluasi dari entitas asosiasi		-	16,010	Surplus of revaluation of associates
Cadangan lindung nilai arus kas	2t	22,269	(50,106)	Cash flow hedge reserve
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif Lain - Bersih		(1,189,722)	770,195	Total Other Comprehensive (Loss) Income - net
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(1,001,374)	1,309,807	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE PERIOD

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

		30 Juni/June		
		2013 (tidak diaudit) (unaudited)	2012 (tidak diaudit) (unaudited)	
Catatan/ Notes				
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		158,277	533,518	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b	30,071	6,094	Non-controlling interests
		<u>188,348</u>	<u>539,612</u>	
Jumlah (rugi) laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive (loss) income
Pemilik entitas induk		(1,032,958)	1,306,550	attributable to:
Kepentingan non-pengendali	2b	31,584	3,257	Owners of the parent entity
		<u>(1,001,374)</u>	<u>1,309,807</u>	Non-controlling interests
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam nilai penuh)	2w,34	64.62	218.51	NET EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (in full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Interim Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit C

Exhibit C

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent company

	Laba yang belum		Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/		direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual/		Cadangan		Komponen		Saldo laba /		Kepentingan		Jumlah ekuitas		
	Tambahan modal	disetor - bersih/	Uang muka	Surplus revaluasi dari entitas	asosiasi/	foreign currency	Differences in	Unrealized	arus kas/	nilai wajar /	Cadangan	ekuitas lainnya/	Retained earning	Tidak	non-pengendali/	- bersih/	
	Additional	paid-in	Advance	Surplus of	revaluation of	translation of	financial	available-for-	Cash flow	Fair value	reserve	Other	Dicadangkan /	Dicadangkan /	Non-controlling	Total	
	Share capital	capital - net	for capital	associates	statements	assets	reserve	sale financial	hedge	reserve	component	Appropriate	Unappropriated	Jumlah/ Total	interests	equity - net	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012	7,700	1,639,370	-	297,014	(76,332)	1,600,683	5,534	7,483	288,430	-	3,287,464	7,057,346	64,683	7,122,029			Balance as of 1 January 2012
Uang muka setoran modal	-	-	40,333	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40,333	-	40,333	Advances for capital
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(69,358)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(69,358)	-	(69,358)	Difference in value of restructuring transactions between entities under common control
Komponen ekuitas lainnya dari kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(11,870)	(11,870)	Other equity component of non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	16,010	114,749	713,114	(50,107)	(20,734)	-	-	533,518	1,306,550	3,257	1,309,807			Comprehensive income for the period
Saldo pada tanggal 30 Juni 2012	7,700	1,570,012	40,333	313,024	38,417	2,313,797	(44,573)	(13,251)	288,430	-	3,820,982	8,334,871	56,070	8,390,941			Balance as of 30 June 2012

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company														
				Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Differences in foreign currency	Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized gain on available-for- sale financial assets	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedge reserve		Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component		Saldo laba / Retained earning		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas bersih/ Total equity - net		
	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in Share capital	Uang muka setoran modal/ Advance for capital	Surplus revaluasi dari entitas asosiasi/ Surplus of revaluation of associates	translation of financial statements			Cadangan nilai wajar / Fair value reserve			Dicadangkan / Appropriate	Tidak Dicadangkan / Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2013	244,167	1,372,515	-	252,538	91,423	2,140,423	(25,376)	8,449	420,609	-	5,104,077	9,608,825	121,490	9,730,315	Balance as of 1 January 2013
Penerimaan dari hasil penawaran umum saham perdana	27,130	1,416,746	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,443,876	-	1,443,876	Proceed from initial public Offering
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20,000	(20,000)	-	-	-	Appropriated of retained earning
Komponen ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	(18,073)	-	-	(18,073)	1,569	(16,504)	Other equity components
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependangali	-	(8,052)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(8,052)	-	(8,052)	Difference in value of restructuring transactions between entities under common control
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	15,455	(1,231,878)	22,269	2,919	-	-	158,277	(1,032,958)	31,584	(1,001,374)	Comprehensive income for the period
Saldo pada tanggal 30 Juni 2013	271,297	2,781,209	-	252,538	106,878	908,545	(3,107)	11,368	402,536	20,000	5,242,354	9,993,618	154,643	10,148,261	Balance as of 30 June 2013

See accompanying Notes to Consolidated Interim Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/June		
	2013 (tidak diaudit)/ (unaudited)	2012 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1,217,102	1,133,362	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(1,078,993)	(1,131,034)	Payment to suppliers and employees
(Pembayaran) penerimaan dari (untuk) operasi lainnya	334,095	(511,482)	(Payment) receipt from (to) other operation
Kas (untuk) dari operasi	472,204	(509,154)	Cash (for) from operations
Penerimaan dari pendapatan keuangan	1,873	1,687	Receipts of finance income
Pembayaran atas beban keuangan	(98,642)	(83,704)	Payments of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(1,547)	(4,302)	Payment of income tax
Arus kas bersih (untuk) dari aktivitas operasi	373,888	(595,473)	Cash (for) from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perubahan pada aset keuangan lainnya	-	(63,835)	Changes in other financial assets
Penerimaan dari pendapatan dividen	117,016	535,055	Proceeds from dividend income
Penambahan aset tidak lancar lainnya	389	(364)	Changes in other non-current assets
Penerimaan dari penjualan asosiasi	375	5,132	Proceeds from sale of associates
Perubahan pada uang muka penyertaan saham	18,970	(204,487)	Changes in of advances for investments
Perolehan aset tetap	(283,821)	(104,408)	Acquisition of property, plant and equipments
(Penempatan pada) penerimaan dari rekening bank yang dibatasi penggunaannya	51,845	(40,020)	(Placement in) proceeds from restricted cash in bank
Pembayaran uang muka proyek	(4,655)	(1,200)	Payment of advances for project
Penambahan investasi	(2,063,427)	(534,331)	Addition in investment
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(2,163,308)	(408,458)	Net cash flows for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	2,164,522	1,159,646	Proceeds from bank loan - net
Penerimaan bersih hasil Penawaran Umum Saham Perdana	1,443,876	-	Net proceed from Initial Public Offering
Pembayaran untuk pinjaman bank - bersih	(1,435,477)	-	Repayment of bank loan - net
Pembayaran untuk biaya fasilitas pinjaman bank	(37,863)	-	Repayment of bank loan transaction cost
Penambahan pada uang muka setoran modal	-	24,807	Addition in advance for capital
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	2,135,058	1,184,453	Net cash flows from financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	345,638	180,522	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	1,243,053	872,324	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	1,588,691	1,052,846	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Interim Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Interim Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Interim Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No.41 tanggal 17 Mei 1991 juncto Akta Notaris No.33 tanggal 13 Juli 1992, keduanya dari Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-10198 HT.01.01.TH 1992 tanggal 15 Desember 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.19 tanggal 5 Maret 1993, Tambahan No.973.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No.112 tanggal 22 Februari 2013 dari Humbert Lie, SH, SE, Mkn, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan BAPEPAM-LK, pemecahan nominal saham, peningkatan modal Perusahaan, perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-09361.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 27 Februari 2013 dan telah menerima penerimaan pemberitahuan mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.10-07576.Tahun 2013 tanggal 4 Maret 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, akta perubahan tersebut sedang dalam proses pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusatnya terletak di Jl. Ir. Juanda III/8, Gambir, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1992.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui anak perusahaan di bidang pertanian, perkebunan, telekomunikasi, perdagangan, industri, energi, pembangunan, transportasi dan jasa.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk ("the Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No.41 dated 17 May 1991 in conjunction with Notarial Deed No.33 dated 13 July 1992, both of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice (recently known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No.C2-10198 HT.01.01. TH1992 dated 15 December 1992 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.19 dated 5 March 1993, Supplement No.973.

The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No.112 dated 22 February 2013 of Humbert Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta, concerning the amendment to the Company's Articles of Association to comply with BAPEPAM-LK regulations, stock split, capital increment, changes in the Company's status to a public company and changes in the Company's name to PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of decree No.AHU-09361.AH.01.02.Tahun 2013 dated 27 February 2013 and the notification of this amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of decree No.AHU-AH.01.10-07576.Tahun 2013 dated 4 March 2013. Until the completion of these financial statements, the deeds is still in process of publication in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at Jl. Ir. Juanda III/8, Gambir, Central Jakarta. The Company commenced its commercial activities in 1992.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are directly or indirectly through its Subsidiaries to engage mainly in the sectors of agriculture, plantation, telecommunication, trading, industry, energy, construction, transportation and services.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2013	31 Desember / December 2012
Presiden Komisaris	Edwin Soeryadjaya	Edwin Soeryadjaya
Komisaris	Joyce Soeryadjaya Kerr	Joyce Soeryadjaya Kerr
Komisaris	Indra Cahya Uno	Rosan Perkasa
Komisaris	-	Darmada Henricus
Komisaris independen	Sidharta Utama	-
Komisaris independen	Anangga W. Roosdiono S.H.	-
Presiden Direktur	Sandiaga S. Uno	Sandiaga S. Uno
Direktur	-	Suryadi Tenegar
Direktur	Husni Heron	Husni Heron
Direktur	Michael Soeryadjaya	-
Direktur Tidak Terafiliasi	Ngo, Jerry Go	-

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	Prof. Sidharta Utama, PH.D., CFA
Anggota	Drs. H. Mustofa, Ak.
Anggota	Ludovicus Sensi W.

Pada tanggal 18 Maret 2013, Perusahaan telah menunjuk Ibu Putri Ira Chaerani Dompas sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan No.002/LGL-SIS/03/2013.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 175 dan 140 karyawan tetap (Tidak diaudit).

Induk perusahaan adalah PT Unitras Pertama, sedangkan induk utama Perusahaan adalah PT Saratoga Intiperkasa.

c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No.S-175/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 271.297.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp5.500 (Rupiah penuh) per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2013.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors

As of 30 June 2013 and 31 December 2012 the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company, are as follow:

	30 Juni / June 2013	31 Desember / December 2012	
Presiden Komisaris	Edwin Soeryadjaya	Edwin Soeryadjaya	President Commissioner
Komisaris	Joyce Soeryadjaya Kerr	Joyce Soeryadjaya Kerr	Commissioner
Komisaris	Indra Cahya Uno	Rosan Perkasa	Commissioner
Komisaris	-	Darmada Henricus	Commissioner
Komisaris independen	Sidharta Utama	-	Independent Commissioner
Komisaris independen	Anangga W. Roosdiono S.H.	-	Independent Commissioner
Presiden Direktur	Sandiaga S. Uno	Sandiaga S. Uno	President Director
Direktur	-	Suryadi Tenegar	Director
Direktur	Husni Heron	Husni Heron	Director
Direktur	Michael Soeryadjaya	-	Director
Direktur Tidak Terafiliasi	Ngo, Jerry Go	-	Un-Affiliated Director

The composition of the Company's Audit Committee as of 30 June 2013 is as follow:

Ketua	Prof. Sidharta Utama, PH.D., CFA	Chairman
Anggota	Drs. H. Mustofa, Ak.	Member
Anggota	Ludovicus Sensi W.	Member

On 18 March 2013, the Company has appointed Mrs. Putri Ira Chaerani Dompas as the Corporate Secretary based on Appointment Letter of Corporate Secretary No.002/LGL-SIS/03/2013.

As of 30 June and 31 December 2012, the Company and Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") employed 175 and 140 permanent employees, respectively (Unaudited).

The parent of the Company is PT Unitras Pertama, while its ultimate parent is PT Saratoga Intiperkasa.

c. The Company Initial Public Offering

On 18 June 2013, the Company received the effective statement from Financial Services Authority (FSA) through the Letter No.S-175/D.04/2013 to perform the Initial Public Offering of 271,297,000 common shares with par value of Rp100 (full Rupiah) each share at the offering Price of Rp5,500 (full Rupiah) each share through capital market and the shares were listed in Indonesia Stock Exchange on 26 June 2013.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012		30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012
			%	%		Rp	Rp
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Saratoga Sentra Business (SSB)	Jakarta	Investasi/Investment	99.99	99.99	2005	1,606,971	1,572,136
PT Nugraha Eka Kencana (NEK)	Jakarta	Investasi/Investment	99.99	99.99	2003	479,927	430,508
PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	Jakarta	Investasi/Investment	99.84	99.84	2005	2,807,238	2,456,573
PT Bumi Hijau Asri (BHA)	Jakarta	Investasi/Investment	99.99	99.99	2007	79,972	63,966
PT Wana Bhakti Sukses Mineral (WBSM)	Jakarta	Investasi/Investment	73.68	73.68	2007	1,014,438	992,881
Kepemilikan tidak langsung melalui SSB/ Indirect ownership through SSB							
PT Interra Indo Resources (IIR)	Jakarta	Investasi/Investment	99.98	99.98	2004	221,497	256,641
PT Satria Sukses Makmur (SSM)	Jakarta	Persewaan ruang kantor/Office spaces rental service	60.00	60.00	2007	63,126	66,995
PT Sinar Mentari Prima (SMP)	Jakarta	Floating storage offloading	50.00	50.00	2008	275,952	271,883
PT Pelayaran Antarbuwana Pertala (PAP)	Jakarta	Investasi/Investment	50.00	50.00	1993	1,265	1,277
Kepemilikan tidak langsung melalui NEK/ Indirect ownership through NEK							
PT Sukses Indonesia (SI)	Jakarta	Investasi/Investment	99.67	99.67	2001	32,530	35,077
Kepemilikan tidak langsung melalui BHA/ Indirect ownership through BHA							
PT Sarana Asri (SA)	Jakarta	Investasi/Investment	60.00	60.00	2008	79,759	63,744
PT Bumi Agung Nusantara (BAN)	Jakarta	Investasi/Investment	-	65.00	2007	-	39
Kepemilikan tidak langsung melalui WBSM/ Indirect ownership through WBSM							
PT Tri Wahana Universal (TWU)	Jakarta	Pemrosesan minyak mentah dan gas murni/ Crude oil and natural gas processing	47.50	47.50	2006	1,013,241	993,072

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi pokok yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 baik secara prospektif maupun retrospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are the significant accounting policies that were applied consistently in the preparation of the consolidated interim financial statements except for the adoption of revised and new Statements of Finance Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) effective 1 January 2013 on prospective or retrospective.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian**

Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") dan sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan perubahannya, Keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas akrual, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun dengan menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam Laporan keuangan interim konsolidasian, kecuali dinyatakan secara khusus, dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Sejak tanggal 1 Januari 2013, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar yang relevan dengan operasi Perusahaan dan memberikan dampak pada laporan keuangan, adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Interim
Financial Statements**

The consolidated interim financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants and the Bapepam-LK Regulation No.VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam No.KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 and its amendment, the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

The consolidated interim financial statements were prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except for certain accounts that were prepared using measurements as described in their respective accounting policies.

The consolidated interim statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated interim financial statements are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes in the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of the Statements of Financial Accounting Standards (IFAS)

On 1 January 2013, the Company adopted new and revised SFAS and IFAS that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new standards, which are relevant to the Company's operations and resulted in an effect on the financial statements is as follows:

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

PSAK No.38 (Revisi 2012): “kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali” standar ini diterapkan secara prospektif dengan ketentuan bahwa saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berdasarkan PSAK No.38 (2004): Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali pada tanggal awal penerapan (1 Januari 2013) disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Grup telah mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dari penyesuaian PSAK No.38 tersebut, namun tidak material terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

Pencabutan standar akuntansi dan interpretasi berikut ini telah diterbitkan dan diwajibkan untuk tahun yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari 2013:

- (1) PSAK No.44, “Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat”.
- (2) PSAK No.51, “Akuntansi Kuasi Reorganisasi”.
- (3) ISAK No.21, “Perjanjian Konstruksi Real Estat”.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan Keuangan Interim Konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Interim
Financial Statements (continued)**

Changes in the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of the Statements of Financial Accounting Standards (IFAS) (continued)

SFAS No.38 (Revised 2012): “Business Combination on Entities under Common Control”. This standard shall be applied prospectively with the requirement that the beginning balance of difference in value from restructuring transactions among entities under common control based on SFAS No.38 (2004): Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control at the first implementation (1 January 2013) is presented in the equity as part of additional paid in capital and will not be recognised as realised gain/loss or reclassified into retained earnings.

Group has evaluated the impact of the adjustments of the improvement on SFAS No.38 to be immaterial to the consolidated interim financial statements.

The following withdrawal of accounting standards and interpretations have been published and are mandatory for the financial year beginning on or after 1 January 2013:

- (1) SFAS No.44, “Accounting for Real Estate Development Activities”.*
- (2) SFAS No.51, “Accounting for Quasi Reorganisations”.*
- (3) IFAS No.21, “Agreements for the Construction of Real Estate”.*

b. Principle of Consolidation

The consolidated interim financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of Subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of Subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of Subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statements of financial position.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

b. Principle of Consolidation (continued)

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of comprehensive income for the part of the year during which control existed.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan interim konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated interim financial statements in all material respects have been consistently applied by the Subsidiaries unless otherwise stated.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated interim financial statements.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. *Goodwill* is not amortised and tested for impairment annually.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of Subsidiaries not attributable to the Group.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company's portion of equity transactions of Subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Kombinasi Bisnis

c. Business Combination

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss in consolidated statements of comprehensive income.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired, the difference is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No.7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam Laporan Keuangan Interim Konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap Laporan Keuangan Interim Konsolidasian.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Business Combinations (continued)

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Related Parties Transactions

The Group adopted SFAS No.7 (Revised 2010) "Related Party Disclosure". The revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated interim financial statements. There is no significant impact of the adoption of the revised SFAS on the consolidated interim financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the Group (reporting entity):

- (1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity
- (2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others).
 - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (c) Both entities are joint ventures of the same third party.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(lanjutan)

- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1); atau
 - (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

f. Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya atas pinjaman atau digunakan sebagai jaminan, dikeluarkan dari akun kas dan setara kas dan disajikan terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Related Parties Transactions (continued)

- (2) An entity is related to a reporting entity if one of the following conditions applies: (continued)
- (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
 - (g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, time deposits and short-term investments with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents are classified as loan and receivables. See Note 2h for the accounting policy of loan and receivables.

f. Restricted Cash in Bank

Cash in banks which is either restricted for loan or guarantee deposits, is excluded from cash and cash equivalents, and presented separately.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

g. Trade Receivables and Other Receivables

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal.

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the normal course of business.

Piutang lain-lain adalah jumlah terutang yang timbul diluar dari kegiatan usaha biasa Grup.

Other receivables are amounts arising from other ordinary course of the Group.

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Trade receivables and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". See note 2h for accounting policies of financial assets classified as loans and receivables. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables wherein the recognition is immaterial.

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

h. Financial Assets and Liabilities

Grup menerapkan PSAK No.50 (revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No.55 (revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No.60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

The Group adopted SFAS No.50 (Revised 2010) "Financial Instruments: Presentation", SFAS No.55 (Revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No.60 "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No.50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

SFAS No.50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This SFAS requires the disclosures of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

PSAK No.55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

SFAS No.55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This SFAS provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PSAK No.60 mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengukuran nilai wajar dan risiko likuiditas. Pengukuran nilai wajar terkait pos yang dicatat pada nilai wajar disajikan berdasarkan sumber input dengan menggunakan tiga tingkatan hirarki nilai wajar untuk setiap kelas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar. Sebagai tambahan, PSAK ini mewajibkan rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir untuk pengukuran nilai wajar tingkat 3, demikian pula pengungkapan transfer antar tingkatan dalam hirarki nilai wajar. PSAK ini juga menjelaskan lebih lanjut persyaratan pengungkapan risiko likuiditas transaksi derivatif dan aset yang digunakan untuk pengelolaan likuiditas. Pengungkapan pengukuran nilai wajar diungkapkan pada Catatan 37. Pengungkapan risiko likuiditas tidak terpengaruh secara signifikan oleh PSAK ini dan diungkapkan pada Catatan 38.

SFAS No.60 requires additional disclosures about fair value measurement and liquidity risk. Fair value measurements related to items recorded at fair value are to be disclosed by source of inputs using the three level fair value hierarchy, by class, for all financial instruments recognized at fair value. In addition, a reconciliation between the beginning and ending balance for level 3 fair value measurements is now required, as well as significant transfers between levels in the fair value hierarchy. The SFAS also clarify the requirements for liquidity risk disclosures with respect to the derivative transactions and assets used for liquidity management. The fair value measurement disclosures are presented in Note 37. The liquidity risk disclosures are not significantly impacted by the SFAS and are presented in Note 38.

(1) Aset Keuangan

(1) Financial Assets

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, penyertaan saham.

The Group financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted cash in banks, other financial assets, trade receivables, other receivables, investment in shares.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (1) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (2) pinjaman yang diberikan dan piutang, dan (3) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

The Group classifies its financial assets in the following categories of (1) financial assets at fair value through profit and loss, (2) loans and receivables and (3) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

(1) Financial Assets (continued)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Financial assets at fair value through profit or loss

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading, and financial assets designated by the Group as at fair value through profit and loss upon initial recognition.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profittaking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi atas perolehan aset keuangan diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan kemudian diukur sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian

Financial instruments included in this category are recognized initially at fair value; transaction costs on the acquisition of financial assets are taken directly to the consolidated statement of comprehensive income and subsequently carried at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are included directly in the consolidated statement of comprehensive income.

Termasuk dalam kategori ini adalah aset keuangan lainnya milik Grup.

This category includes the Group's other financial assets.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

(1) Financial Assets (continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- (b) yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual;
- (c) dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

- (a) those that the Group intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit and loss;
- (b) those that upon initial recognition designates as available for sale; or
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasikan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan".

At initial recognition, loans and receivables are measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loan and receivables is included in the consolidated statements of comprehensive income and is reported as "Finance Income".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan".

In case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognized in the consolidated statements of income as "Allowance for impairment losses on financial assets".

Termasuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, dan aset keuangan lainnya.

This category includes the Group's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks and other financial assets.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

(1) Financial Assets (continued)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Available-for-sale financial assets

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Available-for-sale investments are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit and loss.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di laporan perubahan ekuitas konsolidasian, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan keuangan dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus directly attributable transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses on changes in fair value being recognised in the statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets are derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the consolidated statement of changes in shareholders' equity is recognised in the consolidated statement of comprehensive income. Finance income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available for-sale are recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

(1) Financial Assets (continued)

Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Available-for-sale financial assets (continued)

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The investments classified as available for sale financial assets are as follows:

- Investasi pada instrumen ekuitas yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi instrumen ekuitas yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

- Investments in equity instruments that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity instruments that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and which are classified as available for sale financial assets, are recorded at fair value.

Dividen atas instrumen ekuitas yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan dan Entitas Anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Dividends on equity instruments categorized as available for sale financial assets, if any, are recognised in profit or loss when the Company and its Subsidiaries' right to receive The dividends are established.

Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen ekuitas dengan kepemilikan di bawah 20%.

This category includes equity instruments with ownership interests of less than 20%.

(2) Liabilitas Keuangan

(2) Financial Liabilities

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank, utang sewa pembiayaan, liabilitas keuangan derivatif.

The Group financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan, finance lease payable, derivative financial liabilities.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

The Group classifies its financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortised cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(2) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(2) Financial Liabilities (continued)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah Liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

Termasuk dalam kategori ini adalah liabilitas keuangan derivatif.

This category includes derivative financial liabilities.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities carried at amortised cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, at initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost, is recognized at its fair value added with transaction cost. After initial recognition, the Group measure all financial liabilities at amortized cost using effective interest rates method.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank, utang sewa pembiayaan.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan, finance lease payables.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company classified its financial liabilities as financial liabilities measured at amortized cost.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pengakuan suatu pinjaman yang diterima, dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila pinjaman yang diterima tidak diakui. Beban atas kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dibebankan dalam laporan laba rugi dan dicatat sebagai bagian dari 'beban keuangan'.

(3) Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK No.60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- (a) harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(2) Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities carried at amortised cost (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs. After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rates method. Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the recognition of loan received and they are incremental costs that would not have been incurred if the loan has not been recognized. Expenses on financial liabilities measured at amortized cost is charged in the profit or loss and recorded as part of 'finance cost'.

(3) Determination of Fair Value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction.

SFAS No.60 requires certain disclosures which require the classification of financial and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (level 2); and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(3) Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

(3) Determination of Fair Value (continued)

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan atau liabilitas keuangan dikategorikan penetapannya pada basis tingkatan input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorised is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- (a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- (b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- (a) the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- (b) other techniques, such as discounted cashflows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(4) Penghentian Pengakuan

(4) Derecognition

Grup menghentikan pengakuan jika dan hanya jika aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Group derecognized if and as if the financial assets when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

Grup menghentikan pengakuan jika dan hanya jika liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

The Group derecognized if and as if the financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or canceled or ceased.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In a transaction where the Group substantially have not or did not transfer all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognized those assets if the Group no longer has control over those assets. The rights and obligations arising from or still exist in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In a transfer which is control over the assets is still owned, the Group continue to recognize the transferred assets in the amount of involvement that is sustainable, where the level of sustainability of the Group in the transferred assets amounted to as a changes in the value of the transferred assets.

(5) Saling Hapus Instrumen Keuangan

(5) Offsetting Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(6) Penurunan Nilai Aset Keuangan

(6) Impairment of Financial Assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At the date of consolidated statements of financial position, the Group evaluate whether there is objective evidence that financial assets or group of financial assets is impaired.

(a) Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

(a) Financial assets carried at amortized cost

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok usaha menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika suatu aset keuangan yang dikelompokkan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(6) Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

(6) Impairment of Financial Assets (continued)

(a) Aset keuangan dicatat sebesar biaya
perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

(a) Financial assets carried at amortized
cost (continued)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan keuangan selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Finance income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

(b) Aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan

(b) Financial assets carried at cost

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat disajikan secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai disajikan berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode-periode berikutnya.

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quotations and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset. Impairment losses may not be reversed in succeeding periods.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(6) Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

(6) Impairment of Financial Assets (continued)

(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual

(c) Available-for-sale financial assets

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

In the case of equity investment classified as an available-for-sale financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui sebagai laba rugi direklasifikasikan dari pendapatan komprehensif lain ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss is reclassified from other comprehensive income to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in other comprehensive income.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laba rugi.

In the case of a debt instrument classified as an available-for-sale financial assets, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual of interest income is recorded as part of the "Finance Income" account in the profit or loss.

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(6) Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual
(Lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat disajikan secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai disajikan berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode-periode berikutnya.

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK No.10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan Keuangan Interim Konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Financial Assets and Liabilities(continued)

(6) Impairment of Financial Assets (continued)

(c) Available-for-sale financial assets
(Continued)

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quotations and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset. Impairment losses may not be reversed in succeeding periods.

i. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company applied SFAS No.10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated interim financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Company's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect average buying and selling rate of exchange quoted by Bank of Indonesia at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

**i. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasil usahanya dijabarkan kedalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama setahun. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada pendapatan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan.

For the purpose of consolidation, the statement of financial position of Subsidiaries reporting in a currencies other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results of operation are translated into Rupiah at the average exchange rates for the financial year. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of comprehensive income and accumulated in equity under the difference in foreign currency translation of Financial Statements.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut :

The exchange rates used against the Rupiah are as follows :

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	9,929	9,670	United States Dollar (USD) 1
1 Euro	12,977	12,810	Euro 1
100 Yen Jepang (JPY)	10,035	11,197	Japanese Yen (JPY) 100
1 Dolar Australia (AUD)	9,184	10,025	Australian Dollar (AUD) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	7,841	7,907	Singapore Dollar (SGD) 1

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan basis metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average method. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Persediaan suku cadang dan bahan kimia dinilai dengan harga perolehan dan ditentukan menggunakan basis masuk pertama keluar pertama (*first-in, first-out basis*).

Spare parts and chemicals are valued at cost, determined on first-in, first-out basis.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

Allowance for impairment losses of inventory is made based on a review of the condition of the inventories.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara, atau dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ini, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dividen dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi diakui hanya bila Perusahaan mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin liabilitas entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Perusahaan atau Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi; kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali apabila terdapat bukti bahwa dalam transaksi tersebut telah terjadi penurunan atas nilai aset yang ditransfer.

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Investments in Associates

Associates are entities of which the Company have between 20% and 50% of the voting rights or over which the Company have significant influence but not control. Associates are accounted for using the equity method. Based on this method, the Group's share of its associated companies' postacquisition profits or losses are recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. These post-acquisition movements and dividends distributions received from associated companies are adjusted against the carrying amounts of the investments.

When the Group's share of the losses of an associated company equals or exceeds its interest in the associated company, including any other unsecured noncurrent receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associated company.

Loss exceeding the carrying value of the investment is recognised if the Company has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.

Unrealized gains on transactions between the Company's or Subsidiaries with its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the assets transferred.

Investments in associated companies are derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investments in associated companies in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Aset tetap

l. Property, Plant and Equipments

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

The Group uses the cost model for property, plant and equipments measurement.

Aset tetap pemilikan langsung dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Directly acquired property, plant and equipments are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property, plant and equipments consists of its purchase cost, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the equipments to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property, plant and equipments have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to consolidated statements of comprehensive income in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the equipments beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipments.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of property, plant and equipments is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipments' useful lives as follows:

Jenis Aset Tetap	Masa manfaat/ Useful lives tahun/years	Tarif/ Rate (%)	Type of Property, Plant and Equipments
Bangunan dan prasarana	10 - 20	10 - 5	Buildings infrastructure
Revonasi bangunan	10	10	Building renovation
Kapal	5 - 16	20 - 6,25	Vessel
Mesin dan peralatan	4 - 15	25 - 6,67	Machineries and equipment
Kendaraan	4 - 8	25 - 12,5	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	3 - 5	33,3 - 20	Office equipments and furnitures

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

m. Properti Investasi

Properti investasi merupakan bangunan yang dikuasai Entitas Anak untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi tersebut.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 (dua puluh) tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

l. Property, Plant and Equipments (continued)

An item of property, plant and equipments is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property, plant and equipments (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statements of comprehensive income in the year the item is derecognized.

Residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Assets in progress are stated at cost and presented as part of the property, plant and equipments. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipments account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

m. Investment Property

Investment property represents building which is held by the Subsidiary to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is initially measured at cost, including transaction costs.

Investment property are stated at cost, including transaction cost, less accumulated depreciation and any impairment value, if any. The carrying amount includes the cost of replacement of an existing investment property in the year such costs are incurred, if the recognition criteria are met, and does not include the cost of daily use of the investment property.

Depreciation of buildings is computed using the straight-line basis over the estimated useful lives of property investment for 20 (twenty) years.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Properti Investasi (lanjutan)

m. Investment Property (continued)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the period of retirement or disposal.

n. Hak Atas Tanah

n. Landrights

Sesuai dengan ISAK No.25 (Revisi 2011), tanah, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

In accordance with IFAS No.25 (Revised 2011), land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

Selain itu, PSAK No.47 juga menetapkan bahwa tanah tidak diamortisasi, kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan di dalamnya.

In addition, SFAS No.47 also stipulates that land is not subject to amortization, except under certain conditions defined therein.

o. Sewa

o. Lease

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as finance lease.

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Grup sebagai lessee, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and liability in the consolidated statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Sewa (lanjutan)

o. Lease (continued)

Aset sewaan yang dimiliki oleh Grup dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Leased asset held by the Group under finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

p. Penurunan Nilai dari Aset Non-K keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

p. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventory and deferred tax assets)

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group made an estimate of the asset's recoverable amount.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statements of comprehensive income unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Penurunan Nilai dari Aset Non-Kuangan (selain
persediaan dan aset pajak tangguhan) (lanjutan)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

Evaluasi dilakukan pada akhir setiap periode/tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode/tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode/tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. *Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventory and deferred tax assets)*(continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in consolidated statement of comprehensive income unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

An assessment is made at the end of each reporting period/year as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumption used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior period/year. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal. The depreciation change on the said asset is adjusted in future period/year to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Penurunan Nilai dari Aset Non-Kuangan (selain
persediaan dan aset pajak tangguhan) (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tahun 31 Desember) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

q. Pinjaman

Sejak tanggal 1 Januari 2010, pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diukur.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang dagang diakui pada barang diserahkan kepada pelanggan sesuai dengan persyaratan penjualan yang telah disepakati.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus sepanjang masa sewa.

Pendapatan Jasa

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa tersebut telah selesai diserahkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. *Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventory and deferred tax assets) (continued)*

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

q. *Loan*

Since 1 January 2010, loan are funds received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the agreement.

Loan are classified as financial liabilities measured by amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loan are deducted from the loan amount received. See Note 2h for the accounting policy for financial liabilities measured at amortized cost.

r. *Revenue and Expenses Recognition*

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Sales of Goods

Revenues from sales of goods are recognized upon delivery of the goods to customers in accordance with the term of sale.

Rental Revenue

Rental incomes are recognized on a straight line basis over the term of the rent.

Service Revenue

Revenue from services is recognized when the services are rendered.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Pajak Penghasilan

s. Income Tax

PSAK No.46 mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam Laporan Keuangan Interim Konsolidasian.

SFAS No.46 requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated interim financial statements

PSAK No.46 (Revisi 2010) juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP"), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

SFAS No.46 (Revised 2010) also requires the Group to present additional tax of prior year through a tax assessment letter ("SKP"), if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statements of comprehensive income.

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali untuk item yang diakui secara langsung di ekuitas, beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas.

Tax expense comprises current tax and deferred tax expense. Tax expense recognized in the consolidated statements of comprehensive income except to items recognized directly in equity, the tax expense associated with that item are recognized in shareholders' equity.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang pajak yang dihitung atas laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the period, using tax rates enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Grup menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan perpajakan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi kerugian fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa yang akan datang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

The Group adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax base of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforward, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date. Deferred tax is charged or credited to the current year's consolidated statements of comprehensive income, except deferred tax which is charged or credited directly to equity.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

s. Income Tax (continued)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Amendments to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated balance sheets, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.416/KMK.04/1996 dan No.417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jendral Pajak No.29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan penyewaan kapal yang diterima wajib pajak dalam negeri dan luar negeri dikenakan pajak yang bersifat final, masing-masing sebesar 1,20% dan 2,64%.

According to Decree of the Minister of Finance of Republic of Indonesia No.416/KMK.04/1996 and No.417/KMK.04/1996, dated 14 June 1996 and Circular Letter of Directorate General of Taxation No.29/PJ.4/1996 dated 13 August 1996, revenues from freight services and vessel charter received by domestic and foreign taxpayers are subject to final income tax of 1.20% and 2.64%, respectively.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.KEP-126/PJ/2009 tanggal 4 November 2009, Entitas Anak memperoleh fasilitas pembebasan pajak sebagai berikut:

According to Decree of the Minister of Finance of Republic of Indonesia No.KEP-126/PJ/2009 dated 4 November 2009, a Subsidiary granted the following tax holiday facilities:

- (1) Pengurangan laba kena pajak bersih untuk enam tahun fiskal berturut-turut dengan jumlah tahunan setara dengan 5% dari total investasi.
- (2) Percepatan penyusutan dan amortisasi aset tetap sebesar 50% dibandingkan dengan penyusutan yang dihitung dengan masa manfaat fiskal normal sebagaimana diatur dalam UU Pajak No 133/2008.
- (3) Potensi perpanjangan kompensasi kerugian fiskal dari lima tahun fiskal hingga maksimal sepuluh tahun, tergantung pada pemenuhan kriteria seperti yang diatur pada Surat Keputusan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.KEP-126/PJ/2009.

- (1) *Deduction to net taxable income for six consecutive fiscal years an annual amount to equal to 5% of its total investment.*
- (2) *Acceleration of depreciation and amortization of property, plant and equipment by 50% compared to depreciation computed at normal fiscal useful lives as stipulated in Tax Law No.133/2008.*
- (3) *Potential extension of the period the tax losses carry-over may be utilized from five fiscal years to a maximum of ten years, depending on the fulfillment of certain criteria as required in the Decree of the Ministry of Finance No.KEP-126/PJ/2009.*

Sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No.KEP-13/PJ/2011 yang tanggal 18 Januari 2011, diputuskan bahwa fasilitas pembebasan pajak dimulai pada tanggal 9 Maret 2010 saat Entitas Anak mulai beroperasi secara komersial pada tanggal tersebut. Entitas Anak telah menerapkan fasilitas pembebasan tersebut dalam perhitungan pajak penghasilan Entitas Anak sejak tahun fiskal 2010.

As stipulated in the Decree of the Directorate General of Taxation No.KEP-13/PJ/2011 dated 18 January 2011, it was decided that the tax holiday facilities started on 9 March 2010 as the Subsidiary commercially started the operations on such date. The Subsidiary had applied such tax holiday facilities in its corporate income tax calculation since fiscal year 2010.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas
Lindung Nilai

Grup melakukan transaksi/kontrak *interest rate swap* untuk tujuan mengelola eksposur risiko perubahan suku bunga pasar yang berasal dari pinjaman Grup.

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Berdasarkan kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai, seluruh instrumen derivatif yang ada pada Grup tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Oleh sebab itu, perubahan atas nilai wajar dari instrumen derivatif diakui langsung dalam laba rugi tahun berjalan.

u. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja

PSAK No.24 (Revisi 2010) memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial imbalan pasca kerja dimana keuntungan/ kerugian aktuarial dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Perusahaan telah memilih untuk tetap mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diperkirakan ikut dalam program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Accounting for Derivative Instruments and
Hedging Activities

The Group enters into interest rate swap contracts/transactions for the purpose of managing the exposure of variable interest volatility risk arising from the Group's loans.

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or liability.

Based on the specific requirements for hedge accounting, the said instruments do not qualify as hedge and are not designated as hedge activities for accounting purposes. Accordingly, changes in the fair value of such derivative instruments are recognized directly in the profit or loss for the current year.

u. Allowance for Post-Employment Benefits

SFAS No.24 (Revised 2010) add another option for recognition of actuarial gain/loss from post employment benefits which is full recognition through other comprehensive income. The Company has elected to recognize actuarial gains or loss on a straight line basis over the expected average remaining service years of the employees.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja (lanjutan)

u. Allowance for Post-Employment Benefits
(continued)

Imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU No.13/2003"). Sesuai dengan UU No.13/2003, Perusahaan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No.13/2003.

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Manpower Law No.13/2003 ("Law No.13/2003"). In accordance with Law No.13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under Law No.13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU No.13/2003 atau Peraturan Perusahaan (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Perusahaan, jika ada, dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

The liabilities recognized in the statement of financial positions are the present values of the defined benefit obligations as of the statement of financial position date in accordance with Law No.13/2003 or the Company's Regulations (whichever is higher), less the fair value of the Company pension plan assets, if any, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans in excess of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to statement of comprehensive income over the employees' expected average remaining service lives.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting.

Past-service costs are recognized immediately in the statement of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified time periode (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja (lanjutan)

**u. Allowance for Post-Employment Benefits
(continued)**

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

A curtailment occurs when an entity either:

- (1) Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau,
- (2) Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

- (1) *Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- (2) *Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

v. Transaksi Restrukturisasi Antar Entitas Sepengendali

v. Restructuring Transactions among Entities Under Common Control

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Restructuring transactions among entities under common control are accounted for using the pooling-of-interest method.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian ekuitas dalam Laporan Keuangan Interim Konsolidasian.

The difference between the transfer price and the book value of each restructuring transaction among entities under common control is recorded under the account "Difference in Value of Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control" under the equity section of the consolidated interim financial statements.

Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dapat berubah pada saat:

The balance of the account "Difference in Value of Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control" can change when:

- (1) adanya transaksi resiprokal antara entitas sepengendali yang sama;
- (2) adanya peristiwa kuasi-reorganisasi;
- (3) hilangnya status sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi; atau
- (4) pelepasan aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak lain yang tidak sepengendali.

- (1) *there are reciprocal transactions between entities under common control;*
- (2) *there is quasi-reorganisation;*
- (3) *under common control status is lost between transaction entities; or*
- (4) *there is a transfer of the assets, liabilities, equity or other ownership instruments that caused the difference from restructuring transactions of entities under common to another party that is not under common control.*

Jika terjadi perubahan atas saldo akun ini yang disebabkan oleh (1), saldo yang ada akan disalinghapuskan dengan transaksi yang baru, sehingga menghasilkan saldo yang baru.

When changes in the balance of this account result from point (1), the existing balance is netted-off with the new transaction, hence creating a new balance for the account.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Transaksi Restrukturisasi Antar Entitas
Sepengendali (lanjutan)

Jika terjadi perubahan atas saldo akun ini yang disebabkan oleh (2), saldo yang ada akan digunakan untuk menghilangkan atau menambah saldo negatif akun saldo laba.

Jika terjadi perubahan atas saldo akun ini yang disebabkan oleh (3), atau (4), saldo yang ada diakui sebagai laba atau rugi yang terealisasi.

w. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perubahan jumlah saham tanpa mengubah sumber daya diperlakukan secara restrospektif, sehingga jumlah saham yang beredar pada tahun yang disajikan sebelumnya disesuaikan secara proporsional seolah-olah perubahan jumlah saham tersebut telah terjadi sejak permulaan periode paling awal yang disajikan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

x. Informasi Segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara reguler oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Grup.

Usaha Grup dikelompokkan menjadi empat kelompok usaha utama: pemrosesan minyak mentah dan gas murni, telekomunikasi, *floating storage and offloading*, dan investasi. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 36.

y. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

v. Restructuring Transactions among Entities
Under Common Control (continued)

When changes in the balance of this account result from point (2), then the balance is used to eliminate or add to the negative retained earnings balance.

When changes in the balance of this account result from point (3), or (4), then the balance is recognized as realized gain or loss.

w. Earnings per Share

Earning per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

Changes in the number of shares without an increase in resources is applied retrospectively, and therefore the number shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of 30 June 2013 and 31 December 2012.

x. Segment Reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into four major operating businesses: crude oil and natural gas processing, telecommunication, *floating storage and offloading* and investment. Financial information on operating segments is presented in Note 36.

y. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing cost consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

y. Biaya Pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjamannya dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

z. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 (dua belas) bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, masing-masing sebesar Rp960.512 dan Rp887.826. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

y. Borrowing Costs (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

z. Use of Judgements, Estimates, and Assumptions

The Group make estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 (twelve) months are addressed below.

(1) Significant accounting estimates and assumptions

Useful lives of property, plant and equipments

The Group review periodically the estimated useful lives of property, plant and equipments based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipments as of 30 June 2013 and 31 December 2012 amounting to Rp960,512 and Rp887,826, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

z. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan
Asumsi (lanjutan)

(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang
signifikan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai *goodwill* diuji setiap tahun dan pada saat terdapat indikasi bahwa akan terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai aset tetap dan investasi pada Entitas Anak dan entitas asosiasi diuji bila terdapat bukti objektif atau indikasi bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai. Jumlah yang terpulihkan dari set tersebut dan jika diperlukan, unit-unit yang menghasilkan kas, diperhitungkan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Perhitungan ini memerlukan penggunaan estimasi.

Nilai tercatat neto atas *goodwill* pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebesar Rp100.682. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

z. Use of Judgements, Estimates, and Assumptions
(continued)

(1) Significant accounting estimates and
assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

Goodwill is tested for impairment annually and whenever there is an indication that *goodwill* may be impaired. Property, plant and equipments and investment in Subsidiaries and associates company, are tested for impairment whenever there is any objective evidence or indication that these assets may be impaired. The recoverable amount of assets and where applicable, cash generating units, have been determined based on value in use calculations. These calculations require the use of estimates.

The net carrying amount of *goodwill* as of 30 June 2013 and 31 December 2012 and amounting to Rp100,682. Further details are disclosed in Note 13.

Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

z. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan
Asumsi (lanjutan)

z. Use of Judgements, Estimates, and Assumptions
(continued)

(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang
signifikan (lanjutan)

(1) Significant accounting estimates and
assumptions (continued)

Nilai tercatat atas cadangan imbalan pasca-kerja pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebesar Rp13.835 dan Rp11.689. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

The carrying amount of allowance for post-employment benefit as of 30 June 2013 dan 31 December 2012 amounting to Rp13,835 and Rp11,689. Further details are disclosed in Note 23.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2h.

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2h.

Kondisi spesifik *counterparty* penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty*. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh manajemen.

The specific *counterparty* component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the *counterparty's* financial situation. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by management.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific *counterparty* allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**z. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan
Asumsi (lanjutan)**

**z. Use of Judgements, Estimates, and Assumptions
(continued)**

**(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang
signifikan (lanjutan)**

**(1) Significant accounting estimates and
assumptions (continued)**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

**Fair values of financial assets and
liabilities**

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2h untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2h for financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Pajak penghasilan

Income tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Deferred tax assets (liabilities)

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode pelaporan berikutnya.

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

z. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan
Asumsi (lanjutan)

z. Use of Judgements, Estimates, and Assumptions
(continued)

(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang
signifikan (lanjutan)

(1) Significant accounting estimates and
assumptions (continued)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan
(lanjutan)

Deferred tax assets (liabilities)(continued)

Taksiran penghasilan kena pajak didasarkan pada hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18d.

The estimation of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Further details are disclosed in Note 18d.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**z. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan
Asumsi (lanjutan)**

**z. Use of Judgements, Estimates, and Assumptions
(continued)**

**(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang
signifikan (lanjutan)**

**(1) Significant accounting estimates and
assumptions (continued)**

Penurunan nilai aset non-keuangan

Impairment of non-financial assets

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cashflows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash in flows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

As of 30 June 2013 and 31 December 2012, management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment of non-financial assets value.

(2) Pertimbangan akuntansi yang signifikan

(2) Significant accounting judgments

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan interim konsolidasian:

In the process of applying the accounting policies, managements have made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated interim financial statements:

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**z. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan
Asumsi (lanjutan)**

**(2) Pertimbangan akuntansi yang signifikan
(lanjutan)**

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No.55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Penurunan Nilai *Goodwill*

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya memerlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi aliran kas masa depan yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang sesuai dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Nilai tercatat *goodwill* diungkapkan dalam Catatan 14.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**z. Use of Judgements, Estimates, and Assumptions
(Continued)**

**(2) Significant accounting judgments
(continued)**

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No.55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2h.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cashgenerating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

The carrying amount of goodwill is disclosed Note 14.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PELEPASAN ENTITAS ANAK

Pelepasan Entitas Anak disajikan sebagai berikut:

Perusahaan

PT Alberta Investama Sedaya (AIS)

Pada tanggal 18 Desember 2012, Perusahaan melepas seluruh kepemilikannya sebanyak 25.499 saham, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp25.499 kepada PT Trimitra Utama Selaras, entitas dibawah pengendalian bersama.

Rincian aset bersih pada saat pelepasan adalah sebagai berikut:

	2012
Aset bersih	66,086
Kepemilikan yang dilepas	99.996%
Aset bersih yang dilepas	66,083
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(40,584)
Kas yang diterima dari pelepasan Entitas Anak	25,499
Kas dan bank pada AIS	(30,943)
Arus kas keluar bersih dari pelepasan Entitas Anak	(5,444)

PT Saratoga Sedaya Utama (SSU)

Pada tanggal 18 Desember 2012, Perusahaan melepas seluruh kepemilikannya sebanyak 930 saham, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp930 kepada PT Trimitra Utama Selaras, entitas dibawah pengendalian bersama.

Rincian aset bersih pada saat pelepasan adalah sebagai berikut:

	2012
Aset bersih	326
Kepemilikan yang dilepas	98.41%
Aset bersih yang dilepas	321
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	609
Kas yang diterima dari pelepasan Entitas Anak	930
Kas dan bank pada SSU	(1)
Arus kas masuk bersih dari pelepasan Entitas Anak	(929)

3. DIVESTMENTS OF SUBSIDIARIES

Divestments of Subsidiaries are presented as follows:

The Company

PT Alberta Investama Sedaya (AIS)

On 18 December 2012, the Company divested its entire ownership interests of 25,499 shares totaling Rp25,499 to PT Trimitra Utama Selaras, an entity under common control.

The detail of net assets divested are as follows:

Net assets Ownership interests divested
Net assets divested
Difference in value of restructuring transaction between entities under common control
Proceed from divestment of subsidiary
Cash on hand and in bank in AIS
Net cash outflow on divestment of subsidiary

PT Saratoga Sedaya Utama (SSU)

On 18 December 2012, the Company divested its entire ownership interests of 930 shares totaling Rp930 to PT Trimitra Utama Selaras, an entity under common control.

The detail of net assets divested are as follows:

Net assets Ownership interests divested
Net assets divested
Difference in value of restructuring transaction between entities under common control
Proceed from divestment of subsidiary
Cash on hand and in bank in SSU
Net cash inflow on divestment of subsidiary

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PELEPASAN ENTITAS ANAK (lanjutan)

Pelepasan Entitas Anak disajikan sebagai berikut:
(lanjutan)

Entitas Anak

Kepemilikan tidak langsung melalui SSB

PT Karya Surya Esa (KSE)

Pada tanggal 2 dan 7 Januari 2012, SSB melepas seluruh kepemilikannya di KSE sebanyak 149 saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp149 kepada pihak ketiga.

Rincian aset bersih pada saat pelepasan adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>
Aset bersih	150.03
Kepemilikan yang dilepas	<u>99.33%</u>
Aset bersih yang dilepas	149,02
Kerugian atas pelepasan Entitas Anak	<u>(0,02)</u>
Kas yang diterima dari pelepasan Entitas Anak	149
Kas dan bank pada KSE	<u>(10,380)</u>
Arus kas keluar bersih dari pelepasan Entitas Anak	<u>(10,231)</u>

Kepemilikan tidak langsung melalui BHA

PT Bumi Agung Nusantara (BAN)

Pada tanggal 14 Februari 2013, Perusahaan melepas seluruh kepemilikannya sebanyak 325 saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp162,5 kepada PT Trimitra Utama Selaras, entitas di bawah pengendalian yang sama.

Rincian aset bersih pada saat pelepasan adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>
Aset bersih	38.78
Kepemilikan yang dilepas	<u>65%</u>
Aset bersih yang dilepas	25,21
Keuntungan atas pelepasan Entitas Anak	<u>137,29</u>
Kas yang diterima dari pelepasan Entitas Anak	162.50

3. DIVESTMENTS OF SUBSIDIARIES (continued)

Divestments of Subsidiaries are presented as follows:
(continued)

Subsidiaries

Indirect Ownership through SSB

PT Karya Surya Esa (KSE)

On 2 and 7 January 2012, SSB divested its entire ownership interests in KSE of 149 shares totaling Rp149 to a third party.

The detail of net assets divested are as follows:

	<u>2012</u>	
Aset bersih	150.03	Net assets
Kepemilikan yang dilepas	<u>99.33%</u>	Ownership interests divested
Aset bersih yang dilepas	149,02	Net assets divested
Kerugian atas pelepasan Entitas Anak	<u>(0,02)</u>	Loss on divestment of subsidiary
Kas yang diterima dari pelepasan Entitas Anak	149	Proceed from divestment of subsidiary
Kas dan bank pada KSE	<u>(10,380)</u>	Cash on hand and in bank in KSE
Arus kas keluar bersih dari pelepasan Entitas Anak	<u>(10,231)</u>	Net cash outflow on divestment of subsidiary

Indirect Ownership through BHA

PT Bumi Agung Nusantara (BAN)

On 14 February 2013, the Company divested its entire ownership interests of 325 shares totaling Rp162.5 to PT Trimitra Utama Selaras, an entity under common control.

The detail of net assets divested are as follows:

	<u>2012</u>	
Aset bersih	38.78	Net assets
Kepemilikan yang dilepas	<u>65%</u>	Ownership interests divested
Aset bersih yang dilepas	25,21	Net assets divested
Keuntungan atas pelepasan Entitas Anak	<u>137,29</u>	Gain on divestment of subsidiary
Kas yang diterima dari pelepasan Entitas Anak	162.50	Proceed from divestment of subsidiary

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Kas			Cash on hand
Rupiah	157	471	Rupiah
Dolar AS	-	2,466	US Dollar
Jumlah Kas	157	2,937	Total Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	471,908	72,933	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,101	988	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	799	842	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank UOB Indonesia	360	473	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk	41	186	PT Bank Mega Tbk
Citibank, NA	52	9	Citibank, NA
PT Bank DBS Indonesia	11	2	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	474,277	75,433	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Permata Tbk	110,065	162,838	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank	49,961	1,355	Standard Chartered Bank
The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Ltd.	25,930	8,760	The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Ltd.
Citibank, NA	14,541	741,214	Citibank, NA
PT Bank UOB Buana Indonesia	5,745	2,886	PT Bank UOB Buana Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	623	6,593	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	356	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mega Tbk	246	239	PT Bank Mega Tbk
DBS Bank Ltd.	-	10,798	DBS Bank Ltd.
	207,467	934,683	
Jumlah Bank	681,744	1,010,116	Total Cash in Banks
Setara kas			Cash equivalents
Pihak ketiga			Third parties
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	300,000	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	257,500	230,000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	200,000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	50,000	-	PT Bank UOB Indonesia
	807,500	230,000	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Permata Tbk	99,290	-	PT Bank Permata Tbk
Jumlah Setara Kas	906,790	230,000	Total Cash Equivalents
Jumlah Kas dan Setara Kas	1,588,691	1,243,053	Total Cash and Cash Equivalents

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Grup tidak menempatkan kas dan setara kasnya pada pihak berelasi.

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Dolar AS	306,757	937,149	US Dollar
Kisaran suku bunga dari deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:			The range of interests earned from the above time deposits is as follows:
	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Rupiah	7.00-7.75%	5.00-6.00%	Rupiah
Dolar AS	2%	-	US Dollar

5. PIUTANG USAHA

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Rupiah	13,954	6,760	Rupiah
Dolar AS	116,459	175,049	US Dollar
Jumlah	130,413	181,809	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3,727	3,630	Less: Allowances for impairment losses
Bersih	126,686	178,179	Net

Saldo piutang usaha dalam mata uang asing masing-masing sebesar USD11,72 dan USD18,10 pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Pengelompokan piutang usaha menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Belum jatuh tempo	126,583	-	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	249	176,203	1 - 30 days
31 - 90 hari	24	1,190	31 - 90 days
Lebih dari 90 hari	3,557	4,416	More than 90 days
	130,413	181,809	
Cadangan penurunan nilai	(3,727)	(3,630)	Allowances for impairment losses
Jumlah	126,686	178,179	Total

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of 30 June 2013 and 31 December 2012, the Group had no cash and cash equivalents placed at any related party.

Detail of cash and cash equivalents based on currencies are as follows:

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables denominated in foreign currencies were amounting to USD11.72 dan USD18.10 as of 30 June 2013 dan 31 December 2012.

The classification of trade receivables based on days overdue is as follows:

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang usaha secara individu pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha milik Entitas Anak sebesar Rp130.413 dan Rp181.809 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 20).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on a review of the status of the individual receivable accounts as of 30 June 2013 and 31 December 2012, management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover any possible losses from uncollectible receivable.

Subsidiary's trade receivables amounting to Rp130,413 and Rp181,809 as of 30 June 2013 and 31 December 2012, respectively, were pledged as collateral for bank loan (Note 20).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Jangka pendek Rupiah			Current Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Kencana Anugerah Sejahtera	90,865	85,437	PT Kencana Anugerah Sejahtera
Pemegang saham PT Rasi Unggul Bestari	-	342,668	Shareholders of PT Rasi Unggul Bestari
Piutang dividen	-	52,442	Dividend receivables
PT Jaya Samudra	-	10,950	PT Jaya Samudra
Lain-lain	5,762	5,408	Others
	96,627	496,905	
Pihak berelasi (Catatan 35)	31,265	23,765	Related parties (Note 35)
	127,892	520,670	
Dolar AS			US Dollar
Pihak ketiga			Third party
PT Multiline Shipping Services	14,596	14,215	PT Multiline Shipping Services
Dolar AUS			AUS Dollar
Pihak ketiga			Third party
I-Property Group Asia Pte. Ltd.	5,210	5,688	I-Property Group Asia Pte. Ltd.
Sub jumlah - jangka pendek	147,698	540,573	Sub Total - non-current
Jangka panjang Rupiah			Non-current Rupiah
Pihak ketiga			Third party
PT Asetama Capital	67,614	-	PT Asetama Capital
Jumlah	215,312	540,573	Total

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Kencana Anugerah Sejahtera (KAS)

Berdasarkan *Loan Agreement* tanggal 7 September 2012 antara Perusahaan dengan KAS, pihak ketiga, Perusahaan sepakat untuk memberikan pinjaman kepada KAS. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 12 (dua belas) bulan.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp90.865 dan Rp85.437, termasuk didalamnya piutang bunga sebesar Rp5.070 dan Rp287 dibukukan sebagai piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

PT Asetama Capital (AC)

Pada tanggal 14 Januari 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pemberian pinjaman dengan PT Asetama Capital (AC), pihak ketiga, dimana Perusahaan sepakat untuk memberikan AC suatu pinjaman dengan jumlah pokok sebesar-besarnya sampai dengan Rp100.000. Pinjaman tersebut hanya bisa dipergunakan oleh AC untuk membeli saham MPM sampai dengan 5% dari jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat pada saat penawaran umum saham perdana MPM ("Saham MPM").

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan pinjaman. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar (i) suku bunga Sertifikat Bank Indonesia atau (ii) JIBOR, mana yang lebih rendah. Perusahaan memperoleh hak untuk mendapatkan penawaran terlebih dahulu, jika AC bermaksud untuk menjual Saham MPM pada pasar negosiasi. Pada tanggal 30 Juni 2013, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp67.614.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

PT Kencana Anugerah Sejahtera (KAS)

Based on the *Loan Agreement* dated 7 September 2012 between the Company and KAS, a third party, the Company agreed to provide loan to KAS. This loan bears interest at 11.5% per annum. The term of the loan was 12 (twelve) months.

As of 30 June 2013 and 31 December 2012, the outstanding loan was amounting to Rp90,865 and Rp85,437, including interest receivables Rp5,070 and Rp287 respectively, and recorded as part of other receivables in Rupiah currency.

PT Asetama Capital (AC)

On January 14, 2013, the Company entered into a loan agreement with PT Asetama Capital (AC), a third party, whereby the Company agreed to grant a loan to AC a loan with a principal aggregate amount up to Rp100,000. The loan can only be used by the AC to purchase MPM's shares up to 5% of the number of shares offered to the public at initial public offering ("Shares MPM").

This loan will be due in 36 (thirty six) months from the date of drawdown. This loan bears interest at (i) the interest rate of Bank Indonesia Certificates or (ii) JIBOR, whichever is lower. The Company has the first right to buy the MPM shares, if AC intends to sell shares over the counter. As of 30 June 2013, the outstanding loan was amounting to Rp67,614.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Para pemegang saham PT Rasi Unggul Bestari

The Shareholders of PT Rasi Unggul Bestari

Berdasarkan Perjanjian Kredit antara Perusahaan dengan para pemegang saham PT Rasi Unggul Bestari (RUB), pemegang saham PT Mitra Pinasthika Mustika (MPM), entitas asosiasi, Perusahaan sepakat untuk memberikan pinjaman kepada para pemegang saham RUB dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD35 atau jumlah dalam mata uang lain yang disetujui secara tertulis oleh Perusahaan. Pada tanggal 16 Januari 2012, para pemegang saham RUB telah mencairkan pinjaman tersebut dalam mata uang Rupiah sebesar Rp318.500. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan Perusahaan + margin 1,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 6 (enam) bulan atau jangka waktu lain yang lebih lama setelah tanggal efektifnya Penawaran Umum Saham Perdana dari MPM, atau bilamana hal tersebut tidak terjadi maka selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2015.

Based on the Credit Agreement between the Company and the shareholders of PT Rasi Unggul Bestari (RUB), a shareholder of PT Mitra Pinasthika Mustika (MPM), an associate, the Company agreed to provide loan to the a shareholder of RUB with a maximum limit amounting to USD35 or in any amount denominated in other currency that approved in written by the Company. On 16 January 2012, the shareholders of RUB had drawdown the loan in Rupiah amounting to Rp318,500. This loan bears interest at the Company's cost of fund +1.5% margin per annum. The term of the loan was 6 (six) months or any longer term subsequent to the effective date of the MPM's Initial Public Offering or otherwise not later than 31 December 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp342.668, termasuk didalamnya piutang bunga sebesar Rp24.168 dan dibukukan sebagai piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah. Pinjaman tersebut dijamin dengan saham MPM yang dimiliki oleh para pemegang saham RUB.

As of 31 December 2012, the outstanding loan was amounting to Rp342,668, including interest receivables Rp24,168 respectively, and recorded as part of other receivables in Rupiah currency. The loan is secured by the shares of MPM held by the shareholders of the RUB.

Pada tanggal 28 Juni 2013, piutang pemegang saham RUB ini sudah dilunasi.

On 28 June 2013, the receivable of RUB's shareholder was settled.

Saldo piutang lain-lain dalam mata uang asing sebesar USD1,47 atau setara dengan Rp14.596 dan Rp14.215, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Other receivables denominated in foreign currencies were amounting to USD1.47 or equivalent to Rp14,596 and Rp14,215 as of 30 June 2013 and 31 December 2012, respectively.

Saldo piutang lain-lain dalam mata uang asing sebesar AUD0,57 atau setara dengan Rp5.210 dan Rp5.688, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Other receivables denominated in foreign currencies were amounting to AUD0.57 or equivalent to Rp5,210 and Rp5,688 as of 30 June 2013 and 31 December 2012, respectively.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain.

Based on a review of the status of the individual receivable accounts as of 30 June 2013 and 31 December 2012, management believes that these receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of other receivables was not considered necessary.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012
Persediaan barang jadi	59,335	68,298
Bahan baku	22,430	9,128
Persediaan dalam proses	7,027	1,461
Bahan kimia	1,002	796
Suku cadang	539	568
Jumlah	90,333	80,251

Persediaan milik Entitas Anak telah diasuransikan melalui PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, PT Asuransi Recapital, pihak berelasi, dan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, pihak berelasi, dengan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD45,50 pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, yang termasuk di dalamnya asuransi untuk aset tetap.

Persediaan milik Entitas Anak sebesar Rp90.333 dan Rp80.251 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 20).

Manajemen berkeyakinan bahwa biaya persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersih, oleh karena itu, Grup tidak membentuk cadangan untuk menyesuaikan biaya persediaan sebesar nilai realisasi bersihnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang.

7. INVENTORIES

Finished goods
Raw material
Work-in-process
Chemical
Spareparts

The Subsidiaries' inventories were covered by insurance from PT Asuransi Astra Buana, a third party, PT Asuransi Recapital, a related party, and PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, a related party, under blanket policies with a total sum insured amounting to USD45.50 in 30 June 2013 and 31 December 2012, which also covered the property, plant and equipments.

The Subsidiaries's inventories amounting Rp90,333 and Rp80,251 as of 30 June 2013 and 31 December 2012, respectively, were pledged as collateral for bank loan (Note 20).

Management believed that the cost of inventories does not exceed their net realizable value, therefore, the group did not provide any allowance to adjust the cost of inventories to their net realizable value.

Management believed that the inventories can be either used or sold, and therefore an allowance for impairment loss of obsolete stock was not considered necessary.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS

Rincian investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

Detail of investment classified as available for sale financial assets is as follows:

Perusahaan	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	The Company
	30 Juni/ June 2013	31 Desember / December 2012					
Nilai wajar tersedia							Fair value is readily available
PT Adaro Energy Tbk (AE)	4.88%	3.92%					PT Adaro Energy Tbk (AE)
Saldo awal			1,991,055	1,703,537			Beginning balance
Pembelian			484,545	397,006			Purchase
Penurunan nilai wajar			(1,133,764)	(109,488)			Decrease in fair value
Saldo akhir			1,341,836	1,991,055			Ending balance
Sumatra Copper and Gold Plc. (SUM)	18.61%	1.69%					Sumatra Copper and Gold Plc. (SUM)
Saldo awal			6,255	-			Beginning balance
Pembelian			135,346	6,119			Purchase
Kenaikan (penurunan) nilai wajar			(17,580)	136			Increase (decrease) in fair value
Saldo akhir			124,021	6,255			Ending balance
Interra Resources Limited (IRL)	17.91%	17.91%					Interra Resources Limited (IRL)
Saldo awal			257,291	-			Beginning balance
Pembelian			-	250,345			Purchase
Kenaikan nilai wajar			22,751	6,946			Increase in fair value
Saldo akhir			280,042	257,291			Ending balance
Seroja Investment Limited (SIL)	23.26%	8.46%					Seroja Investment Limited (SIL)
Saldo awal			44,394	-			Beginning balance
Pembelian			77,471	44,275			Purchase
Reklasifikasi ke investasi pada entitas asosiasi			(121,865)	-			Reclassification to investment in associates
Kenaikan nilai wajar			-	119			Increase in fair value
Saldo akhir			-	44,394			Ending balance

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL (lanjutan)

8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS (continued)

Rincian investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut (lanjutan):

Detail of investment classified as available for sale financial assets is as follows (continued):

Perusahaan	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	The Company
	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012					
Nilai wajar tersedia							Fair value is readily available
Finders Resources Ltd. (Finders)	2.20%	-					Finders Resources Ltd. (Finders)
Pembelian					24,159	-	Purchase
Penurunan nilai wajar					(3,768)	-	Decrease in fair value
Saldo akhir					20,391	-	Ending balance
Sihayo Gold Plc. (SIH)	9.41%	-					Sihayo Gold Plc. (SIH)
Pembelian					91,202	-	Purchase
Penurunan nilai wajar					(40,113)	-	Decrease in fair value
Saldo akhir					51,089	-	Ending balance
PT Nusa Raya Cipta (NRC)	7.01%	-					PT Nusa Raya Cipta (NRC)
Pembelian					120,000	-	Purchase
Kenaikan nilai wajar					102,609	-	Increase in fair value
Saldo akhir					222,609	-	Ending balance
Nilai wajar tidak tersedia							Fair value is not readily available
PT Agro Maju Raya (AMR)	-	19.00%			-	114,000	PT Agro Maju Raya (AMR)
PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa (KMK)	19.70%	19.70%			27,197	27,197	PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa (KMK)
PT DBS Vickers Securities Indonesia (DBS-VSI)	1.00%	1.00%			1,031	1,031	PT DBS Vickers Securities Indonesia (DBS-VSI)
PT Telenet Internusa (TI)	0.50%	0.50%			347	347	PT Telenet Internusa (TI)
PT Laju Kencana Murni (LKM)	0.32%	0.32%			171	171	PT Laju Kencana Murni (LKM)
PT Mutiara Agam (MA)	0.01%	0.01%			1	1	PT Mutiara Agam (MA)
Jumlah					28,747	142,747	Total
					2,068,735	2,441,742	

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Saham AE dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari Bank Sindikasi (Catatan 20).

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, nilai wajar investasi pada AE dan NRC didasarkan pada kuotasi harga pasar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, nilai wajar investasi pada IRL didasarkan pada kuotasi harga pasar pada Singapore Stock Exchange.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, nilai wajar SUM, SIH and Finders didasarkan pada kuotasi harga pasar pada Australian Securities Exchange.

Penyertaan saham dengan kepemilikan dibawah 20%, kecuali saham AE, NRC, SUM, SIH, Finders dan IRL, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan nilai wajarnya tidak tersedia, dicatat berdasarkan biaya perolehan.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, manajemen berkeyakinan bahwa, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menimbulkan indikasi penurunan nilai penyertaan saham, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk penyertaan saham.

Pada tanggal 31 Desember 2012, terdapat penambahan penyertaan saham melalui utang lain-lain - pihak ketiga sebesar Rp37.673 (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Januari 2013, hutang ini sudah dilunasi.

PT Adaro Energy Tbk (AE)

Selama bulan Maret 2013, Perusahaan mengakuisisi 308.039.102 saham yang merupakan 0,96% kepemilikan di AE dari Edwin Soeryadjaya, pihak afiliasi dengan biaya perolehan sebesar Rp484.545.

Sumatra Copper and Gold Plc. (SUM)

Pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan mengakuisisi 3.670.444 saham yang merupakan 1,69% kepemilikan di SUM dari Provident Mineral Pty. Ltd., pihak ketiga dengan biaya perolehan sebesar Rp6.119.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise
stated)**

8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS (continued)

Shares of AE were pledged as collateral for syndicated bank loan facility (Note 20).

As of 30 June 2013 and 31 December 2012, the fair value of investment in AE and NRC was based on the quoted price at the Indonesia Stock Exchange.

As of 30 June 2013 and 31 December 2012, the fair value of investment in IRL and was based on the quoted price at the Singapore Stock Exchange.

As of 30 June 2013 and 31 December 2012, the fair value of investment in SUM, SIH and Finders was based on the quoted price at the Australian Securities Exchange.

Investment in shares with ownership interests of less than 20%, except for AE, NRC, SUM, SIH, Finders and IRL shares, under which classified as available-for-sale financial assets and for which the readily determinable fair values are not available, were stated at cost.

As of 30 June 2013 and 31 December 2012, management believed that there was no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the carrying amount of investment in shares, and therefore an allowance for impairment losses of investment in shares was not considered necessary.

As of 31 December 2012, additions of investment in shares through other payables - third party was amounting to Rp37,673 (Note 16).

As of 31 January 2013, this payables was settled.

PT Adaro Energy Tbk (AE)

During March 2013, the Company acquired 308,039,102 shares which representing 0.96% ownership interest in AE from Edwin Soeryadjaya, related party with the purchase cost of Rp484,545.

Sumatra Copper and Gold Plc. (SUM)

On 12 December 2012, the Company acquired 3,670,444 shares representing 1.69% ownership interest in SUM from Provident Mineral Pty. Ltd., a third party with the purchase cost of Rp6,119.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Sumatra Copper and Gold Plc. (SUM) (lanjutan)

Pada tanggal 21 Februari 2013, Perusahaan melakukan transaksi tutup sendiri atas uang muka investasi untuk saham SUM sebanyak 9.520.000 saham dari Provident Mineral Pty. Ltd. dengan biaya perolehan sebesar Rp15.708.

Selama periode 2013, Perusahaan mengakuisisi 63.940.112 saham SUM dengan biaya perolehan sebesar Rp119.638.

Pada tanggal 30 Juni 2013, jumlah lembar saham SUM yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebanyak 77.130.556 saham yang mencerminkan kepemilikan sebesar 18,61% dari jumlah saham yang beredar.

Interra Resources Ltd. (IRL)

Pada tanggal 4 Desember 2012, Perusahaan mengakuisisi 79.364.000 saham yang merupakan 17,91% kepemilikan di IRL dari Saratoga Equity Partners Ltd., pihak ketiga, dengan biaya perolehan sebesar Rp250.345.

Sihayo Gold Plc. (SIH)

Pada tanggal 22 Maret 2013, Perusahaan dan Sihayo Gold Ltd. (SIH) sepakat untuk mengambil saham yang diterbitkan oleh SIH sebanyak 4.545.454 saham seharga AUD0,11 per saham dengan biaya perolehan sebesar Rp5,038.

Pada tanggal 10 Mei 2013, Perusahaan melakukan transaksi tutup sendiri atas uang muka investasi untuk saham SIH sebanyak 74.925.245 saham dari Summit Investment Pty. Ltd. dengan biaya perolehan sebesar Rp86.164.

Finders Resources Ltd. (Finders)

Selama periode 2013, Perusahaan mengakuisisi 13,060,606 saham Finders dengan biaya perolehan sebesar Rp24.159.

PT Nusa Raya Cipta (NRC)

Pada tanggal 5 Juni 2013, Perusahaan mengakuisisi 173.193.000 saham NRC's dengan biaya perolehan sebesar Rp120.000.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise
stated)

8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS (continued)

Sumatra Copper and Gold Plc. (SUM) (continued)

On 21 February 2013, the Company has crossed of 9,520,000 shares of SUM from advance for investment from Provident Mineral Pty. Ltd. with the purchase cost of Rp15,708.

During the period of 2013, the Company has acquired 63,940,112 of SUM's share with the purchase cost of Rp119,638.

On 30 June 2013, the Company's ownership of SUM is 77,130,556 shares which representing the ownership of 18.61% from total shares outstanding.

Interra Resources Ltd. (IRL)

On 4 December 2012, the Company acquired 79,364,000 shares of IRL representing 17.91% ownership interest in IRL from Saratoga Equity Partners Ltd., a third party with the purchase cost of Rp250,345.

Sihayo Gold Plc. (SIH)

On 22 March 2013, the Company and Sihayo Gold Ltd. (SIH) agreed to subscribed shares issued by SIH totaling 4,545,454 shares amounting to AUD0.11 per value shares with the purchase cost of Rp5,038.

On 10 May 2013, the Company has crossed of 74,925,245 SIH's share from advance from investment from Summit Investment Pty. Ltd. with purchase cost of Rp86,164.

Finders Resources Ltd. (Finders)

During the period of 2013, the Company has acquired 13,060,606 of Finders' share with the purchase cost of Rp24,159.

PT Nusa Raya Cipta (NRC)

On 5 June 2013, the Company has acquired 173,193,000 of NRC's share with the purchase cost of Rp120,000.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Seroja Investment Limited (SIL)

Pada tanggal 4 Desember 2012, Perusahaan mengakuisisi 33.025.817 saham yang merupakan 8,46% kepemilikan SIL dari Fleur Enterprises Ltd., pihak ketiga, dengan biaya perolehan sebesar Rp44.394.

Pada tanggal 4 Januari 2013, Perusahaan melakukan transaksi tutup sendiri atas uang muka investasi untuk saham SIL sebanyak 57.787.171 saham dari Profit Spread Group Ltd., pihak ketiga, dengan biaya perolehan sebesar Rp77.471.

Pada tanggal 30 Juni 2013, jumlah lembar saham SIL yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebanyak 90.812.988 saham yang mencerminkan kepemilikan sebesar 23,26% dari jumlah saham yang beredar. Sehubungan dengan adanya peningkatan persentase kepemilikan saham tersebut. Perusahaan melakukan reklasifikasi dari asset keuangan yang tersedia untuk dijual menjadi investasi pada entitas asosiasi.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise
stated)

8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS (continued)

Seroja Investment Limited (SIL)

On 4 December 2012, the Company acquired 33,025,817 shares of SIL representing 8,46% ownership interest from Fleur Enterprises Ltd, a third party, with purchase cost of Rp44,394.

On 4 January 2013, the Company has crossed of 57,787,171 shares for advance for investment from Profit Spread Group Ltd., a third party, with purchase cost of Rp77,471.

On 30 June 2013, the Company's ownership to SIL is 90,812,988 shares which representing ownership of 23.26% from total shares outstanding. In relation to the increase of shares percentage, the Company has reclassified from available-for-sale financial assets to investment in associates.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise
stated)

9. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

9. RESTRICTED CASH IN BANKS

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Standard Chartered Bank	19,816	20,392	Standard Chartered Bank
PT Bank UOB Indonesia	26,915	8,452	PT Bank UOB Indonesia
	46,731	28,844	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank UOB Indonesia	13,380	93,041	PT Bank UOB Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	9,929	-	The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Ltd.
	23,309	93,041	
Jumlah	70,040	121,885	Total

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, rekening yang dibatasi penggunaannya pada UOB masing-masing sebesar Rp40.295 dan Rp101.493, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diberikan UOB kepada Perusahaan dan TWU (Catatan 20).

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

As of 30 June 2013 and 31 December 2012, restricted cash in UOB amounting to Rp40,295 and Rp101,493, respectively, was pledged as collateral for bank loan facility provided by UOB to the Company and TWU (Note 20).

Standard Chartered Bank (SCB)

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, rekening yang dibatasi penggunaannya pada SCB sebesar Rp19.816 dan Rp20.392, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diberikan SCB kepada SSB, anak Perusahaan (Catatan 20).

Standard Chartered Bank (SCB)

As of 30 June 2013 and 31 December 2012, restricted cash in SCB amounting to Rp19,816 and Rp20,392, was pledged as collateral for bank loan facility provided by SCB to SSB, a subsidiary (Note 20).

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (HSBC)

Pada tanggal 30 Juni 2013, rekening yang dibatasi penggunaannya pada HSBC sebesar Rp9.929, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diberikan HSBC kepada TWU, anak Perusahaan (Catatan 20).

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (HSBC)

As of 30 June 2013, restricted cash in HSBC amounting to Rp9,929, was pledged as collateral for bank loan facility provided by HSBC to TWU, a subsidiary (Note 20).

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED OF
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Mutasi nilai tercatat penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

Movement in the net carrying amount of investment in associate which accounted for using the equity method are as follows:

30 Juni 2013

30 June 2013

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian atas laba (rugi) bersih/ Share in net profit (loss)	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Perolehan (pelepasan)/ Acquisition (divestment)	Penambahan/ Addition	Lain-lain / Others	Saldo akhir/ Ending Balance	
Perusahaan										The Company
PT Adaro Strategic Capital (ASC) a)	25,00%	2,035,640	89,573	12,922	(32,381)	-	-	-	2,105,754	PT Adaro Strategic Capital (ASC) (a)
PT Adaro Strategic Lestari (ASL) a)	29,79%	811,443	35,711	5,151	(12,908)	-	-	-	839,397	PT Adaro Strategic Lestari (ASL) (a)
PT Bulungan Mandiri Lestari (BML)	37,50%	375	-	-	-	(375)	-	-	-	PT Bulungan Mandiri Lestari (BML)
PT Mitra Pinasthika Mustika (MPM)	44,90%	789,900	130,869	-	-	-	999,060	(973)	1,918,856	PT Mitra Pinasthika Mustika (MPM)
Seroja Investment Limited (SIL)	23,26%	-	50	-	-	-	121,864	-	121,914	Seroja Investment Limited (SIL)
Entitas Anak										Subsidiaries
PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)	40,00%	48,379	697	-	-	-	172,000	-	221,076	PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)
PT Provident Agro Tbk dan Entitas Anak (PA) b)	43,31%	386,200	(36,200)	-	-	-	-	-	350,000	PT Provident Agro Tbk and Subsidiaries (PA) b)
PT Bangun Daya Perkasa dan Entitas Anak (BDP)	50,00%	41,065	(2,270)	-	-	-	13,670	-	52,465	PT Bangun Daya Perkasa and Subsidiaries (BDP)
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan Entitas Anak (TBI) c)	25,22%	994,879	99,802	-	-	-	84,264	(26,478)	1,152,467	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and Subsidiaries (TBI) c)
PT Karunia Barito Sejahtera dan Entitas Anak (KBS)	33,60%	716	1,685	-	-	-	-	(859)	1,542	PT Karunia Barito Sejahtera and Subsidiaries (KBS)
PT Saratoga Infrastruktur (SI)	50,00%	1,456,708	(38,022)	-	-	-	-	(161,841)	1,256,845	PT Saratoga Infrastruktur (SI)
PT Provident Media (PM)	40,00%	(914)	-	-	-	-	-	-	(914)	PT Provident Media (PM)
PT Etika Karya Usaha (EKU)	49,00%	40,059	16,137	-	-	-	-	-	56,196	PT Etika Karya Usaha (EKU)
PT Saratoga Power dan Entitas Anak (SP)	24,11%	250,350	4,609	-	-	-	-	158	255,117	PT Saratoga Power and Subsidiaries (SP)
PT Agro Maju Raya (AMR)	25,00%	114,000	(10,520)	-	-	-	40,850	26,049	170,379	PT Agro Maju Raya (AMR)
		6,968,800	292,121	18,073	(45,289)	(375)	1,431,708	(163,944)	8,501,094	
Dikurangi: Liabilitas atas kerugian yang melebihi nilai penyertaan saham		(914)							(914)	Less: Liability arising from loss exceeding investment in share
Jumlah		6,969,714							8,502,008	Total

a) Bagian atas laba (rugi) atas ASC dan ASL untuk kuartal ke-2 berdasarkan proyeksi konsensus yang ada di Bloomberg untuk PT Adaro Energy Tbk (Kuartal ke-1 adalah berdasarkan aktual).

a) Share in net profit (loss) for ASC and ASL for 2nd Quarter is based on consensus forecasts available in Bloomberg for PT Adaro Energy Tbk (Q1 was based on actual).

b) Nilai wajar berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp949.816

b) The fair value based on its quoted price in Indonesian Stock Exchange as of 30 June 2013 was amounting to Rp949,816

c) Nilai wajar berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp6.290.732

c) The fair value based on its quoted price in Indonesian Stock Exchange as of 30 June 2013 was amounting to Rp6,290,732

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED OF
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Mutasi nilai tercatat penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Movement in the net carrying amount of investment in associate which accounted for using the equity method are as follows: (continued)

31 Desember 2012

31 December 2012

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian atas laba (rugi) bersih/ Share in net profit (loss)	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Perolehan (pelepasan)/ Acquisition (divestment)	Lain-lain/ Others	Dilusi/ Diluted	Saldo akhir/ Ending Balance	
Perusahaan										The Company
PT Adaro Strategic Capital (ASC) a)	25,00%	1,817,223	297,091	122,365	(201,039)	-	-	-	2,035,640	PT Adaro Strategic Capital (ASC) a)
PT Adaro Strategic Lestari (ASL) a)	29,79%	724,387	118,419	48,777	(80,140)	-	-	-	811,443	PT Adaro Strategic Lestari (ASL) a)
PT Alberta Capital (AC)	50,00%	4,130	-	-	-	(4,130)	-	-	-	PT Alberta Capital (AC)
PT Bulungan Mandiri Lestari (BML)	37,50%	375	-	-	-	-	-	-	375	PT Bulungan Mandiri Lestari (BML)
PT Mitra Pinasthika Mustika dan Entitas Anak (MPM)	50,00%	420,874	182,018	-	(114,405)	318,500	(17,087)	-	789,900	PT Mitra Pinasthika Mustika and Subsidiaries (MPM)
Entitas Anak										Subsidiaries
PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)	40,00%	5,731	(347)	-	-	43,163	(168)	-	48,379	PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)
PT Provident Agro Tbk dan Entitas Anak (PA) a)	43,31%	388,246	(42,443)	(2,120)	-	142,442	(86,527)	(13,398)	386,200	PT Provident Agro Tbk and Subsidiaries (PA) a)
PT Bangun Daya Perkasa dan Entitas Anak (BDP)	50,00%	12,790	(7,407)	-	-	35,682	-	-	41,065	PT Bangun Daya Perkasa and Subsidiaries (BDP)
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan Entitas Anak (TBI) b)	24,91%	630,524	103,836	(29,030)	-	295,516	(5,967)	-	994,879	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and Subsidiaries (TBI) b)
PT Karunia Barito Sejahtera dan Entitas Anak (KBS)	33,60%	11	(724)	1,429	-	-	-	-	716	PT Karunia Barito Sejahtera and Subsidiaries (KBS)
PT Saratoga Infrastruktur (SI)	50,00%	211,854	1,267,239	640,147	(596,742)	-	(65,790)	-	1,456,708	PT Saratoga Infrastruktur (SI)
PT Provident Media (PM)	40,00%	(914)	-	-	-	-	-	-	(914)	PT Provident Media (PM)
PT Etika Karya Usaha (EKU)	49,00%	11,565	28,494	-	-	-	-	-	40,059	PT Etika Karya Usaha (EKU)
PT Saratoga Power dan Entitas Anak (SP)	24,11%	244,073	6,618	222	-	-	(524)	(39)	250,350	PT Saratoga Power and Subsidiaries (SP)
PT Orion Maritime Lines (OML)	22,73%	5,582	-	-	-	(5,582)	-	-	-	PT Orion Maritime Lines (OML)
		4,476,451	1,952,794	781,790	(992,326)	825,591	(176,063)	(13,437)	6,854,800	
Dikurangi: Liabilitas atas kerugian yang melebihi nilai penyertaan saham		(914)							(914)	Less: Liability arising from loss exceeding investment in shares
Jumlah		4,477,365							6,855,714	Total

- a) Nilai wajar berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp1.003.176
- b) Nilai wajar berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp6.809.255

- a) The fair value based on its quoted price in Indonesian Stock Exchange as of 31 December 2012 was amounting to Rp1,003,176
- b) The fair value based on its quoted price in Indonesian Stock Exchange as of 31 December 2012 was amounting to Rp6,809,255

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED OF
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi disajikan sebagai berikut:

A summary of financial information of the associates is presented below:

									30 June 2013
	Domisili/ Domicile	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liability	Pendapatan/ Revenue	Laba (rugi)/ Profit (loss)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Bagian laba (rugi) bersih yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Share in net income (loss) recognized in consolidated statements of comprehensive income		
Perusahaan								The Company	
PT Adaro Strategic Capital (ASC) *)	Jakarta	8,324,095	-	-	358,291	25,00%	89,573	PT Adaro Strategic Capital (ASC) *)	
PT Adaro Strategic Lestari (ASL) *)	Jakarta	2,784,599	-	-	119,877	29,79%	35,711	PT Adaro Strategic Lestari (ASL) *)	
PT Bulungan Mandiri Lestari (BML)	Jakarta	11,275	-	-	-	37,50%	-	PT Bulungan Mandiri Lestari (BML)	
PT Mitra Pinasthika Mustika dan Entitas Anak (MPM)	Jakarta	10,879,250	6,638,777	6,781,076	277,820	44,90%	130,869	PT Mitra Pinasthika Mustika and Subsidiaries (MPM)	
	Singapura/								
Seroja Investment Limited	Singapore	1,678,329	911,274	343,043	214	23,26%	50	Seroja Investment Limited	
Entitas Anak								Subsidiaries	
PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)	Jakarta	454,173	-	-	1,744	40,00%	697	PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)	
PT Provident Agro Tbk dan Entitas Anak (PA)	Jakarta	3,486,081	2,677,923	298,950	(83,579)	43,31%	(36,200)	PT Provident Agro Tbk and Subsidiaries (PA)	
PT Bangun Daya Perkasa dan Entitas Anak (BDP)	Jakarta	158,124	66	-	(4,541)	50,00%	(2,270)	PT Bangun Daya Perkasa and Subsidiaries (BDP)	
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan Entitas Anak (TBI)	Jakarta	16,526,689	12,043,942	1,271,386	395,700	25,22%	99,802	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and Subsidiaries (TBI)	
PT Saratoga Infrastruktur (SI)	Jakarta	2,513,690	-	-	(76,044)	50,00%	(38,022)	PT Saratoga Infrastruktur (SI)	
PT Karunia Barito Sejahtera dan Entitas Anak	Jakarta	106,435	50,346	638,605	50,137	33,60%	1,685	PT Karunia Barito Sejahtera and Subsidiaries	
PT Provident Media (PM)	Jakarta	2,119	4,444	-	-	40,00%	-	PT Provident Media (PM)	
PT Etika Karya Usaha (EKU)	Jakarta	375,492	257,684	45,240	32,934	49,00%	16,137	PT Etika Karya Usaha (EKU)	
PT Saratoga Power dan Entitas Anak (SP)	Jakarta	2,807,576	816,404	415,003	19,117	24,11%	4,609	PT Saratoga Power and subsidiary (SP)	
PT Agro Maju Raya (AMR)	Jakarta	2,283,501	1,326,070	29,742	(42,082)	25,00%	(10,520)	PT Agro Maju Raya (AMR)	
Jumlah							292,121		Total

*) Informasi keuangan disajikan berdasarkan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2013

*) The financial information is reported based on the financial position as of 31 March 2013

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED OF
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi disajikan sebagai berikut:

A summary of financial information of the associates is presented below:

31 Desember 2012

31 December 2012

	Domisili/ Domicile	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liability	Pendapatan/ Revenue	Laba (rugi)/ Profit (loss)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Bagian laba (rugi) bersih yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Share in net income (loss) recognized in consolidated statements of comprehensive income	
Perusahaan								The Company
PT Adaro Strategic Capital (ASC)	Jakarta	64,715,262	35,752,604	34,916,945	1,188,365	25.00%	297,091	PT Adaro Strategic Capital (ASC)
PT Adaro Strategic Lestari (ASL)	Jakarta	2,761,306	37,430	-	397,512	29.79%	118,419	PT Adaro Strategic Lestari (ASL)
PT Alberta Capital dan Entitas Anak (AC)	Jakarta	-	-	-	-	50.00%	-	PT Alberta Capital dan Subsidiaries (AC)
PT Bulungan Mandiri Lestari (BML)	Jakarta	11,275	-	-	-	37.50%	-	PT Bulungan Mandiri Lestari (BML)
PT Mitra Pinasthika Mustika dan Entitas Anak (MPM)	Jakarta	9,070,064	7,232,860	10,776,919	373,535	50.00%	182,018	PT Mitra Pinasthika Mustika and Subsidiaries (MPM)
Entitas Anak								Subsidiaries
PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)	Jakarta	449,317	31	-	(1,652)	40.00%	(347)	PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)
PT Provident Agro Tbk dan Entitas Anak (PA)	Jakarta	3,287,234	2,395,495	599,235	(83,305)	43.31%	(42,443)	PT Provident Agro Tbk and Subsidiaries (PA)
PT Bangun Daya Perkasa dan Entitas Anak (BDP)	Jakarta	301,194	193,150	-	(14,814)	50.00%	(7,407)	PT Bangun Daya Perkasa and Subsidiaries (BDP)
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan Entitas Anak (TBI)	Jakarta	14,317,483	10,072,090	1,715,421	841,935	24.91%	103,836	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and Subsidiaries (TBI)
PT Saratoga Infrastruktur (SI)	Jakarta	2,930,466	17,049	-	2,534,478	50.00%	1,267,239	PT Saratoga Infrastruktur (SI)
PT Karunia Barito Sejahtera dan Entitas Anak (KBS)	Jakarta	103,326	29,715	79,088	(2,156)	33.60%	(724)	PT Karunia Barito Sejahtera and Subsidiaries (KBS)
PT Provident Media (PM)	Jakarta	2,119	4,444	-	-	40.00%	-	PT Provident Media (PM)
PT Saratoga Power dan Entitas Anak (SP)	Jakarta	2,792,210	847,364	922,209	26,519	24.11%	6,619	PT Saratoga Power and subsidiary (SP)
PT Etika Karya Usaha (EKU)	Jakarta	405,452	320,579	160,666	58,152	49.00%	28,494	PT Etika Karya Usaha (EKU)
Jumlah							<u>1,952,795</u>	Total

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Perusahaan

The Company

PT Mitra Pinasthika Mustika (MPM)

PT Mitra Pinasthika Mustika (MPM)

Pada tanggal 8 Februari 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham secara terpisah dengan PT Rasi Unggul Bestari yang saat ini adalah pemegang 325.000 saham biasa yang merupakan 25,25% dari total saham ditempatkan dan disetor dalam MPM dimana Perusahaan setuju untuk membeli saham biasa dalam MPM tersebut, bebas dari seluruh pembebanan seharga Rp898.941.

On 8 February 2013, the Company entered into Share Purchase Agreement separately with PT Rasi Unggul Bestari ("RUB") which is the current holders of 325,000 shares representing 25.25% from total shares issued and fully paid in MPM in which the Company agree to buy the ordinary shares, free from any costs with the amount of Rp898,941.

Adapun kondisi dari jual beli tersebut adalah sebagai berikut:

The terms and condition of the sale are as follows:

- semua persetujuan yang dipersyaratkan untuk pemenuhan transaksi telah diperoleh.
- MPM telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum dan saham telah tercatat di Bursa Efek
- Segala pernyataan dan jaminan yang diberikan masing-masing pihak dalam perjanjian adalah benar dan akurat secara material

- All of the required approvals for the fulfillment of the transaction have been obtained.

- MPM has obtained the effective statement from the Financial Services Authority (FSA) to perform initial public offering and the shares have been listed at the Stock Exchange.

- All representations and warranties provided by each party in the agreement is materially correct and accurate.

Pada tanggal 3 Juni 2013, Perusahaan mengakuisisi 66.900.000 lembar saham MPM dari masyarakat dengan biaya perolehan sebesar Rp99.669.

On 3 June 2013, the Company has acquired 66,900,000 MPM's shares from public with the consideration price of Rp99,669.

Kepemilikan tidak langsung melalui SSB

Indirect Ownership through SSB

PT Agro Maju Raya (AMR)

PT Agro Maju Raya (AMR)

Pada tanggal 8 Februari 2013, SSB, Entitas Anak, mengakuisisi 360.000.000 saham PT Agro Maju Raya (AMR), perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan sebelumnya dimiliki oleh PT Selaras Inti Makmur (SIM), yang merupakan 6% kepemilikan, dengan biaya perolehan sebesar Rp40.850 sehingga kepemilikan SSB atas AMR bertambah dari 19% menjadi 25% Selanjutnya, SSB juga mengambil alih piutang SIM pada AMR sebesar Rp7.500.

On 8 February 2013, SSB, a subsidiary, acquired 360,000,000 shares of PT Agro Maju Raya (AMR), a company engaged in palm oil plantation and previously held by PT Selaras Inti Makmur (SIM), representing 6% ownership interest, for a purchase cost of Rp40,850 therefore the percentage of ownership of SSB in AMR has increased from 19% to become 25%. Moreover, SSB also takes over a receivable from SIM to AMR of Rp7,500.

PT Saratoga Power (SP)

PT Saratoga Power (SP)

Pada tanggal 1 Maret 2012, SP meningkatkan modal saham dengan menerbitkan 225.022 saham baru yang diambil bagian oleh International Finance Corporation, pihak ketiga, sehingga kepemilikan SSB di SP terdilusi dari 31,03% menjadi 24,11%.

On 1 March 2012, SP increased its share capital through the issuance of 225,022 new shares, which subscribed by International Finance Corporation, a third party, thus SSB's ownership interests in SP was diluted from 31.03% to 24.11%.

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung melalui WAS

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG)

Pada tanggal 11 Desember 2012, WAS, Entitas Anak mengakuisisi 29.874.530 saham TBIG dengan harga perolehan sebesar Rp174.766 dari Edwin Soeryadjaya (ES) dan Sandiaga S. Uno, pihak-pihak berelasi.

Pada tanggal 18 Maret 2013, WAS, Entitas Anak mengakuisisi 15.150.000 saham TBIG dari pihak ketiga yang merupakan 0,32% kepemilikan dengan harga perolehan sebesar Rp84.264,30.

Pelepasan entitas asosiasi disajikan sebagai berikut:

Perusahaan

PT Bulungan Mandiri Lestari (BML)

Pada tanggal 26 Februari 2013, Perusahaan melepas seluruh kepemilikannya sebanyak 375.000 saham, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp375 kepada PT Trimitra Utama Selaras, entitas dibawah pengendalian bersama.

	2013
Aset bersih	1,000
Kepemilikan yang dilepas	37.50%
Aset bersih yang dilepas	375
Kerugian atas pelepasan Entitas Anak	(-)
Kas yang diterima dari pelepasan Entitas Anak	375

PT Alberta Capital (AC)

Pada tanggal 18 Desember 2012, Perusahaan melepas seluruh kepemilikannya di AC kepada PT Trimitra Utama Selaras, entitas dibawah pengendalian bersama, sebanyak 500 saham, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp500.

	2012
Biaya perolehan	500
Akumulasi bagian laba bersih entitas asosiasi	3,630
Nilai tercatat	4,130
Kas yang diterima dari pelepasan entitas asosiasi	4,130
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Indirect Ownership through WAS

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG)

On 11 December 2012, WAS, a subsidiary acquired 29,874,530 shares of TBIG with a purchase price of Rp174,766 from Edwin Soeryadjaya (ES) and Sandiaga S. Uno, related parties.

On 18 March 2013, WAS, a subsidiary acquired 15,150,000 TBIG's shares from third party representing 0.32% ownership interest with the purchase price of Rp84,264.30.

Divestments of associates are presented as follows:

The Company

PT Bulungan Mandiri Lestari (BML)

On 26 February 2013, the Company divested its entire ownership interests of 375,000 shares totaling Rp375 to PT Trimitra Utama Selaras, an entity under common control,

	2013	
	1,000	Net assets
	37.50%	Ownership interests divested
	375	Net assets divested
	(-)	Loss on divestment of subsidiary
	375	Proceed from divestment of subsidiary

PT Alberta Capital (AC)

On 18 December 2012, the Company divested its entire ownership interests in AC to PT Trimitra Utama Selaras, an entity under common control, of 500 shares totaling Rp500.

	2012	
	500	Acquisition cost
	3,630	Accumulated share in net income of associate
	4,130	Carrying value
	4,130	Proceed from divestment of associate
	-	Difference in value of restructuring transactions between entities under common control

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. UANG MUKA PENYERTAAN SAHAM

11. ADVANCES FOR INVESTMENTS

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Perusahaan			The Company
PT Mitra Pinasthika Mustika	141,598	-	PT Mitra Pinasthika Mustika
Seroja Investment Limited	-	77,471	Seroja Investment Limited
Sihayo Gold Plc	-	86,164	Sihayo Gold Plc
Sumatra Cooper & Gold Plc	-	15,708	Sumatra Copper & Gold Plc
PT Bulungan Mandiri Lestari	-	3,632	PT Bulungan Mandiri Lestari
	141,598	182,975	
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Baskhara Utama Sedaya	-	170,200	PT Baskhara Utama Sedaya
PT Etika Karya Usaha	22,868	22,868	PT Etika Karya Usaha
PT Bangun Daya Perkasa	19,435	13,671	PT Bangun Daya Perkasa
PT Agro Maju Raya	-	-	PT Agro Maju Raya
PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa	7,082	7,082	PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa
	49,385	213,821	
Jumlah	190,983	396,796	Total

Uang muka penyertaan saham tersebut akan dikonversikan menjadi penyertaan saham berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham masing-masing perusahaan.

Such advances for investment will be converted to investment in shares of stock upon approval by the General Meeting of Shareholders of each companies.

PT Mitra Pinasthika Mustika (MPM)

Pada tanggal 8 Februari 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham secara terpisah dengan Ciroden Alliance Limited ("Ciroden") dan Excel Dragon Overseas Inc ("Excel") yang saat ini sebagai pemegang surat utang yang wajib dikonversi (*mandatory convertible bond*) dalam MPM masing-masing senilai Rp14.290 dan Rp35.710. Berdasarkan perjanjian yang ditandatangani oleh MPM, surat utang ini akan secara otomatis dikonversi menjadi saham biasa dalam MPM setelah pelaksanaan penawaran umum saham perdana oleh MPM. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham, Perseroan telah setuju untuk membeli saham biasa dalam MPM dari Ciroden dan Excel, bebas dari seluruh pembebanan masing-masing seharga Rp40.749 dan Rp101.830.

PT Mitra Pinasthika Mustika (MPM)

On 8 February 2013, the Company entered into Share Purchase Agreement (SPA) separately with Ciroden Alliance Limited ("Ciroden") and Excel Dragon Overseas Inc ("Excel") as the holder of the mandatory convertible bond (MCB) of MPM in the amount of Rp14,290 and Rp35,710. Based on the agreements signed by MPM, these MCB will automatically converted into common shares in MPM after the initial public offering. Based on the SPA, the Company has agreed to buy the common shares of MPM from Ciroden and Excel, free from any costs amounting to Rp40,749 and Rp101,830, respectively.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UANG MUKA PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Seroja Investment Limited (SIL)

Pada tanggal 4 Desember 2012, Perusahaan dan Profit Spread Group Limited (Profit), perusahaan yang berkedudukan di British Virgin Islands, mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham di mana Perusahaan mengakuisisi sebanyak 57.787.171 saham biasa Seroja Investment Ltd. dari Profit yang merupakan 14,8% kepemilikan sebesar SGD 0,17 (nilai penuh) per saham atau secara keseluruhan sebesar SGD 9,82. Profit sepakat untuk melepaskan segala hak, manfaat dan kepentingan yang melekat dengan saham tersebut setelah dilakukan transaksi tutup sendiri (*crossing*) dengan syarat Perusahaan telah melaksanakan pembayaran penuh kepada Profit. Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar USD8,07 pada tanggal 13 Desember 2012 dan mencatatnya sebagai Uang Muka Investasi.

Pada tanggal 4 Januari 2013, transaksi tutup sendiri sudah dilakukan (Catatan 8).

Seroja Investment Limited (SIL)

Pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan dan Provident Mineral Pty. Ltd. (Provident), perusahaan yang berkedudukan di Republik Singapura, mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham di mana Perusahaan mengakuisisi sebanyak 13.190.444 saham biasa Sumatra Copper Plc. dari Provident yang merupakan 4,35% kepemilikan sebesar AUD0,165 (nilai penuh) per saham atau secara keseluruhan sebesar AUD2,18. Provident sepakat untuk melepaskan segala hak, manfaat dan kepentingan yang melekat dengan saham tersebut setelah dilakukan transaksi tutup sendiri (*crossing*) dengan syarat Perusahaan telah melaksanakan pembayaran penuh kepada Provident. Perusahaan telah melakukan *crossing* dan pembayaran sebesar AUD0,61 dan AUD1,57 masing-masing pada tanggal 10 Desember 2012 dan 19 Desember 2012, dan mencatatnya sebagai Uang Muka Investasi.

Pada tanggal 21 Februari 2013, transaksi tutup sendiri sudah dilakukan (Catatan 8).

11. ADVANCES FOR INVESTMENTS (continued)

Seroja Investment Limited (SIL)

On 4 December 2012, the Company and Profit Spread Group Limited (Profit), a company organized and domiciled in British Virgin Islands, entered into a Sale and Purchase of Shares Agreement whereby the Company acquired 57,787,171 ordinary shares of Seroja Investment Ltd. from Profit representing 14,8% ownership interest at SGD 0.17 (full amount) per share or totaling SGD 9,82. Profit agreed to confer all rights, benefits and interest attached to the shares after the shares had been crossed provided that the Company has transferred the full payment to Profit. The Company had executed the payment amounting to USD8.07 on 13 December 2012 and recorded the payment under Advance for Investment account.

On January 4, 2013, the crossing of the share was carried out (Note 8).

Seroja Investment Limited (SIL)

On 12 December 2012, the Company and Provident Mineral Pty. Ltd. (Provident), a company organized and domiciled in Republic of Singapore, entered into a Sale and Purchase of Shares Agreement whereby the Company acquired 13,190,444 ordinary shares of Sumatra Copper Plc. from Provident representing 4.35% ownership interest at AUD0.165 (full amount) per share or totaling AUD2.18. Provident agreed to confer all rights, benefits and interest attached to the shares after the shares had been crossed provided that the Company has transferred the full payment to Provident. The Company had crossed executed the payment of AUD0.61 and AUD1.57 on 10 December 2012 and 19 December 2012, respectively, and recorded the payment under Advance for Investment account.

On February 21, 2013, the crossing of the share was carried out (Note 8).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UANG MUKA PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Sihayo Gold Plc. (SIH)

Pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan dan Summit Investment Pty. Ltd. (Summit), perusahaan yang berkedudukan di British Virgin Islands, mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham di mana Perusahaan mengakuisisi sebanyak 74.925.245 saham biasa Sihayo Gold Ltd. dari Summit yang merupakan 9,4% kepemilikan sebesar AUD0,115 (nilai penuh) per saham atau secara keseluruhan sebesar AUD8,62. Summit sepakat untuk melepaskan segala hak, manfaat dan kepentingan yang melekat dengan saham tersebut setelah dilakukan transaksi tutup sendiri (*crossing*) dengan syarat Perusahaan telah melaksanakan pembayaran penuh kepada Summit. Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar USD8,98 pada tanggal 19 Desember 2012 dan mencatatnya sebagai Uang Muka Investasi.

Pada tanggal 10 Mei 2013, transaksi tutup sendiri sudah dilakukan (Catatan 8).

Tidak terdapat hak suara potensial yang dapat menimbulkan pengaruh signifikan atau pengendalian dari uang muka penyertaan saham tersebut.

11. ADVANCES FOR INVESTMENTS (continued)

Sihayo Gold Plc. (SIH)

On 12 December 2012, the Company and Summit Investment Pty. Ltd. (Summit), a company organized and domiciled in British Virgin Islands, entered into a Sale and Purchase of Shares Agreement whereby the Company acquired 74,925,245 ordinary shares of Sihayo Gold Ltd. from Summit representing 9,4% ownership interest at AUD0.115 (full amount) per share or totaling AUD8.62. Summit agreed to confer all rights, benefits and interest attached to the shares after the shares had been crossed provided that the Company has transferred the full payment to Summit. The Company had executed the payment amounting to USD8.98 on 19 December 2012 and recorded the payment under Advance for Investment account

On 10 May 2013, the crossing of the share was carried out (Note 8).

There is no potential rights that will give rise to any significant influence and control for such advances for investment.

12. PROPERTI INVESTASI

30 Juni 2013

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan:				
Bangunan	35,579	-	-	35,579
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	2,702	890	-	3,592
Jumlah tercatat	32,877			31,987

31 Desember 2012

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan:				
Bangunan	7,396	28,183	-	35,579
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	1,510	1,192	-	2,702
Jumlah tercatat	5,886			32,877

12. INVESTMENT PROPERTIES

30 June 2013

Acquisition costs:
Buildings

Accumulated depreciation:
Buildings

Carrying amount

31 December 2012

Acquisition costs:
Buildings

Accumulated depreciation:
Buildings

Carrying amount

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pendapatan, beban pokok pendapatan dan beban usaha yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, yang berasal dari properti investasi adalah sebagai berikut:

	<u>Juni/June 2013</u>	<u>Juni/June 2012</u>
Pendapatan (Catatan 30)	685	
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	(890)	

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp90.500.

Perhitungan nilai wajar properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dihitung oleh KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan, penilai independen, dengan menggunakan pendekatan data pasar dalam laporannya bertanggal 1 Februari 2013.

Properti investasi milik Grup terdiri dari ruangan kantor atas nama SSM dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) yang terletak pada Gedung Menara Karya lantai 15, 17 dan 22, Kuningan Timur, Jakarta Selatan. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang SHGB tersebut karena diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Pada tahun 2012, properti investasi milik SSM telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat properti investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk properti investasi.

Tidak terdapat properti investasi Grup yang digunakan sebagai jaminan.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Revenue, cost of revenues and operating expenses recognized in the statements of comprehensive income for the period ended 30 June 2013 and 2012, derived from investment properties are as follows:

	<u>Juni/June 2013</u>	<u>Juni/June 2012</u>	
Pendapatan (Catatan 30)	685	622	Revenue (Note 30)
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	(890)	(674)	Cost of revenue (Note 31)

The fair value of investment properties as of 31 December 2012 was amounting to Rp90,500.

The fair value of investment for the year ended 31 December 2012 was calculated by KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan, independent appraisal, using sales comparison approach in their report dated 1 February 2013.

The Group's investment property consists of office spaces of SSM under Certificate of Rights on Building Use Title (SHGB) located at 15th, 17th and 22nd floor, Menara Karya, East Kuningan, South Jakarta. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the SHGB as it was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

In 2012, SSM's investment property were covered by insurance under blanket policies of which the management believes was sufficient to cover the possible loss that may arised.

The management believes that there were no conditions or event that indicate impairment in the carrying amount of its investment properties, and therefore an allowance for impairment losses of investment properties was not considered necessary.

There were no investment properties of the Group used as collateral.

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS

30 Juni 2013

30 June 2013

	Saldo awal/ Beginning balance	Penjabaran laporan keuangan Translation of Financial statement	Pelepasan Entitas Anak/ Divestment of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan:						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Tanah	35,221	660	-	-	-	35,881
Bangunan dan prasarana	195,884	4,776	-	-	-	200,660
Renovasi bangunan	1,037	-	-	-	-	1,037
Kapal	281,397	7,537	-	-	-	288,934
Mesin dan peralatan	212,637	11,095	-	280,543	-	504,275
Kendaraan	7,916	52	-	392	-	8,360
Peralatan dan perlengkapan kantor	3,927	-	-	289	-	4,216
	738,019	24,120	-	281,224	-	1,043,363
Aset dalam penyelesaian	258,849	3,040	-	2,597	212,568	51,918
<u>Sewa pembiayaan</u>						
Kendaraan	2,812	75	-	-	-	2,887
Jumlah	999,680	27,235	-	283,821	212,568	1,098,168
Akumulasi penyusutan:						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Bangunan dan prasarana	30,129	777	-	4,929	-	35,835
Renovasi bangunan	1,037	-	-	-	-	1,037
Kapal	30,778	997	-	8,857	-	40,632
Mesin dan peralatan	42,076	1,268	-	7,312	-	50,656
Kendaraan	5,008	27	-	511	-	5,546
Peralatan dan perlengkapan kantor	2,232	16	-	891	-	3,139
	111,260	3,085	-	22,500	-	136,845
<u>Sewa pembiayaan</u>						
Kendaraan	594	21	-	196	-	811
Jumlah	111,854	3,106	-	22,696	-	137,656
Jumlah tercatat	887,826					960,512

Acquisition costs:

Direct ownership
Land
Buildings and
infrastructure
Building renovation
Vessel
Machineries and
equipments
Vehicles
Office equipments and
furnitures

Assets in progress

Finance lease
Vehicles

Total

Accumulated
depreciation:

Direct ownership
Buildings and
infrastructure
Building renovation
Vessel
Machineries and
equipments
Vehicles
Office equipments and
furnitures

Finance lease
Vehicles

Total

Carrying amount

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS (continued)

31 Desember 2012

31 December 2012

	Saldo awal/ Beginning balance	Penjabaran laporan keuangan Translation of Financial statement	Pelepasan Entitas Anak/ Divestment of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:							Acquisition costs:
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	25,548	117	-	9,556	-	35,221	Land
Bangunan dan prasarana	196,377	(662)	-	170	1	195,884	Buildings and infrastructure
Renovasi bangunan	1,037	-	-	-	-	1,037	Building renovation
Kapal	256,254	25,143	-	-	-	281,397	Vessel
Mesin dan peralatan	204,225	2,836	-	5,660	84	212,637	Machineries and equipments
Kendaraan	12,327	(907)	711	1,021	3,814	7,916	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	4,086	-	474	315	-	3,927	Office equipments and furnitures
	699,854	26,527	1,185	16,722	3,899	738,019	
Aset dalam penyelesaian	117,818	(73)	-	141,104	-	258,849	Assets in progress
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Kendaraan	2,178	1,189	-	201	756	2,812	Vehicles
Jumlah	819,850	27,643	1,185	158,027	4,655	999,680	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	21,135	(508)	-	9,502	-	30,129	Buildings and infrastructure
Renovasi bangunan	1,037	-	-	-	-	1,037	Building renovation
Kapal	12,097	1,620	-	17,061	-	30,778	Vessel
Mesin dan peralatan	26,799	539	-	14,785	47	42,076	Machineries and equipments
Kendaraan	6,386	(160)	711	1,349	1,856	5,008	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	2,495	-	474	211	-	2,232	Office equipments and furnitures
	69,949	1,491	1,185	42,908	1,903	111,260	
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Kendaraan	282	23	-	509	220	594	Vehicles
Jumlah	70,231	1,514	1,185	43,417	2,123	111,854	Total
Jumlah tercatat	749,619					887,826	Carrying amount

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of property, plant and equipments were allocated to the followings:

	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012	
Beban pokok pendapatan			Cost of revenue
Penjualan barang (Catatan 31)	11,686	11,635	Sale of goods (Note 31)
Jasa pelayaran (Catatan 31)	9,475	8,485	Shipping services (Note 31)
Beban usaha			Operating expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	1,535	1,310	General and administrative expenses (Note 32)
Jumlah	22,696	21,430	Total

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 terdiri dari penjualan aset tetap dengan rincian keuntungan yang diperoleh sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2013	31 Juni/ June 2012	
Biaya perolehan	-	83	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	-	(47)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat aset yang dijual	-	36	Carrying value of assets sold
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	-	Proceeds from sale of property, plant and equipments
Kerugian atas penjualan aset tetap	-	(36)	Loss on sale of property, plant and equipment

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Detail of assets in progress as of 30 June 2013 and 31 December 2012 are as follows:

30 Juni 2013	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	30 June 2013
Bangunan dan prasarana - WBSM	98%	3,642	April 2013 Oktober/	Building and infrastructure - WBSM
Bangunan dan prasarana - SIS	80%	2,598	October 2013	Building and infrastructure - SIS
Mesin dan peralatan	95%	41,021	Juli/ July 2013	Machinery and equipments
Pelabuhan khusus Tuban untuk minyak dan gas	5%	4,657	Desember/ December 2013	Tuban special port for oil and gas
Jumlah		51,918		Total
31 Desember 2012	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	31 December 2012
Bangunan dan prasarana	90%	2,099	April 2013	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	85%	253,251	Juli/ July 2013	Machinery and equipments
Pelabuhan khusus Tuban untuk minyak dan gas	4%	3,499	Desember/ December 2013	Tuban special port for oil and gas
Jumlah		258,849		Total

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Biaya pinjaman sebesar USD671.022 (nilai penuh) telah dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian Entitas Anak Perusahaan selama 2012.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa manfaat yang akan berakhir sampai tahun 2039. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Aset tetap milik Entitas Anak telah diasuransikan melalui PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, PT Asuransi Recapital, pihak berelasi, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, pihak berelasi, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, pihak ketiga, AON Risk Solutions, pihak ketiga, The Standard Club Asia Ltd., pihak ketiga, dan Reliance Insurance, pihak ketiga, dengan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar USD69,5 pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, yang termasuk di dalamnya asuransi untuk persediaan.

Aset tetap milik Entitas Anak dengan nilai tercatat sebesar Rp677,869 dan Rp611,514, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 20).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan jumlah tercatatnya.

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS (continued)

Total borrowing cost of USD671,022 (full amount) has been capitalized to the Subsidiary's assets in progress during 2012.

The Group owns several plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles ("Building-Use Titles" or "HGB") with remaining useful lives that will expired in 2039. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The Subsidiaries' property, plant and equipments were covered by insurance from PT Asuransi Astra Buana, a third party, PT Asuransi Recapital, a related party, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, a related party, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, a third party, AON Risk Solutions, a third party, The Standard Club Asia Ltd., a third party, and Reliance Insurance, a third party, under blanket policies with a total sum insured amounting to USD69.5 on 30 June 2013 and 31 December 2012, which also covered the inventories.

Subsidiary's property, plant and equipments with carrying amount of Rp677,869 and Rp611,514, as of 30 June 2013 and 31 December 2012, were pledged as collateral for bank loan (Note 20).

The Management believes that there were no conditions or event that indicate impairment in the carrying amount of its property and equipments, and therefore an allowance for impairment losses of property, plant and equipments was not considered necessary.

The Management believes that there is no significant difference between the fair value and the carrying amount of property, plant and equipment.

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. GOODWILL

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Harga perolehan	100,682	100,682	Cost
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment loss
Bersih	100,682	100,682	Net

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan dan/atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Grup melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual (*fair value less cost to sell*) dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan (*discounted cash flow*).

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No.22 (Revisi 2010) yang diterapkan Grup efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup melakukan pengujian penurunan nilai pada tanggal tersebut atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Goodwill tersebut dialokasikan ke UPK terkait untuk pengujian penurunan nilai pada tanggal 1 Januari, (adopsi awal revisi PSAK No.22) dan 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 (pengujian tahunan), yaitu penyulingan minyak dari WBSM.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan kepada penyulingan minyak WBSM ditentukan berdasarkan "nilai pakai". Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

14. GOODWILL

Goodwill is tested for impairment annually and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Group performs an impairment test for goodwill based on fair value less cost to sell using a discounted cash flow model.

As disclosed in Note 2, in accordance with the transitional provision of SFAS No.22 (Revised 2010), which was adopted effective since 1 January 2011, the Group carried out impairment tests on its goodwill reported in the consolidated statements of financial position on that date.

Such goodwill was allocated to the individual CGU for impairment testing at 1 January, (initial adoption of SFAS No.22) and 30 June 2013 and 31 December 2012 (annual testing), being the oil refinery of WBSM.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated to the refinery oil of WBSM were determined based on "value-in-use" calculation. A summary of key assumptions used is as follows:

31 Desember/December 2012

Proyeksi harga	USD674 - USD781	Projected price
Tingkat diskonto sebelum pajak	11,81%	Pre-tax discount rate

Perhitungan jumlah terpulihkan UPK di atas menggunakan model arus kas yang didiskontokan berdasarkan proyeksi arus kas yang mencakup periode 6 (enam) tahun. Proyeksi harga penyulingan minyak ditentukan berdasarkan harga jual historis WBSM yang diekstrapolasi berdasarkan tren fluktuatif harga menurut perkiraan Bank Dunia (*the World Bank*).

The recoverable value calculation of the above CGU was determined using discounted cash flow model based on cash flow projections covering a period of 6 (six) years. The projected price of the refinery oil was based on historical selling price of WBSM extrapolated in accordance with the price fluctuations trend based on the World Bank forecasts.

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. **GOODWILL** (lanjutan)

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal tersebut, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai *goodwill* telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

14. **GOODWILL** (continued)

There was no impairment loss recognized at those dates as the recoverable amounts of the goodwill stated above were in excess of the respective carrying value.

Management believes that the allowance for impairment loss of goodwill was sufficient to cover possible losses that may arise from such impairment.

15. **UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012
Rupiah	6,221	1,217
Dolar AS	39,467	85,150
Yen Jepang	1,393	1,357
Jumlah	47,081	87,724

Saldo utang usaha dalam mata uang asing sebesar USD3,97 dan JPY138,81 pada tanggal 30 Juni 2013 dan USD8,81 dan JPY121,22 pada tanggal 31 Desember 2012.

15. **TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

Rupiah
US Dollar
Japanese Yen

Total

Trade payables denominated in foreign currencies were amounting to USD3.97 and JPY138.81 as of 30 June 2013 and USD8.81 and JPY121.22 as of 31 December 2012.

16. **UTANG LAIN-LAIN**

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bukaka Teknik Utama	-	37,673
Lain-lain	1,134	1,166
	1,134	38,839
Dolar AS		
Pihak ketiga		
Pemegang saham TWU	27,057	-
Jumlah	28,191	38,839

Saldo utang lain-lain dalam mata uang asing sebesar USD2,73 pada tanggal 30 Juni 2013.

16. **OTHER PAYABLES**

Rupiah
Third parties
PT Bukaka Teknik Utama
Others

US Dollar
Third parties
Shareholder of TWU

Total

Other payables denominated in foreign currencies were amounting to USD2.73 as of 30 June 2013.

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Pemasok	405	29,086	Supplier
Beban keuangan atas pinjaman bank	20,198	26,180	Finance cost on bank loan
Sewa	-	1,459	Rental
Gaji	13,332	1,071	Salary
Jasa profesional	4,745	926	Professional fees
Lain-lain	37,075	4,719	Others
Jumlah	75,755	63,441	Total

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai			
- Masukan	2,413	1,208	Value Added Tax - In
Pajak Penghasilan Pasal 23	4,150	-	Income Tax Article 23
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	251	319	Income Tax Article 4(2)
Pajak Penghasilan Pasal 23	102	-	Income Tax Article 23
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	1,612	631	Value Added Tax - In
Jumlah	8,528	2,158	Total

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4(2)	25	15	Article 4(2)
Pasal 21	501	3,332	Article 21
Pasal 23	1,818	10	Article 23
Pasal 29	-	310	Article 29
Sub-jumlah	2,344	3,667	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4(2)	150	125	Article 4(2)
Pasal 21	1,356	1,166	Article 21
Pasal 22	453	415	Article 22
Pasal 23	683	703	Article 23
Pasal 26	6	6	Article 26
Pasal 29	-	604	Article 29
	2,648	3,019	
Pajak Pertambahan Nilai	16,551	14,984	Value Added Tax
Pajak bahan bakar kendaraan bermotor	1,379	2,794	Motor vehicle fuel tax
Sub-jumlah	20,578	20,797	Sub-total
Jumlah	22,922	24,464	Total

c. Perhitungan pajak kini

c. Calculation of current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax as presented in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable profit for the years ended 30 Juni 2013 and 2012, are as follows:

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Perhitungan pajak kini (lanjutan)	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012	c. Calculation of current tax (continued)
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	193,022	545,021	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(87,776)	(264,036)	Profit before income tax of Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	105,246	280,985	Profit before income tax of the Company
Beda tetap			Permanent differences:
Representasi dan jamuan	972	1,034	Representation and entertainment
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(203,574)	(320,552)	Share in net profit of associates
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	(2,168)	(1,213)	Other non-deductible expenses
Jumlah beda tetap	(204,770)	(320,731)	Total permanent differences
Beda temporer			Temporary differences
Imbalan pasca-kerja	1,480	-	Post-employment benefits
Biaya transaksi atas pinjaman bank	(17,526)	(25,972)	Transaction cost on bank loan
Amortisasi biaya transaksi atas pinjaman bank	17,710	5,589	Amortization of transaction costs on bank loan
Jumlah beda temporer	1,664	(20,383)	Total temporary differences
Taksiran rugi kena pajak Perusahaan	(97,860)	(60,129)	The Company's estimated taxable loss
Pajak penghasilan Tidak final			Income tax Non-final
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Final			Final
Entitas Anak	633	405	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	633	405	Income tax expense
Dikurangi: kredit pajak penghasilan			Less: income tax credit
Perusahaan	4,150	9,580	The Company
Entitas Anak	986	449	Subsidiaries
Jumlah kredit pajak penghasilan	5,136	10,029	Total income tax credit
Taksiran utang pajak penghasilan badan (lebih bayar) dan pajak penghasilan dibayar dimuka pasal 4 (2) dan pasal 23 - tahun berjalan konsolidasian	4,503	9,624	Consolidated estimated corporate income tax payable (overpayment) and prepaid income tax article 4 (2) and 23

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, adalah sebagai berikut:

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and tax purposes for the period ended 30 June 2013 and 31 December 2012, are as follows:

30 Juni 2013			Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan Entitas Anak/ Difference in translation of the Subsidiaries financial statements	30 June 2013	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) into profit and loss		Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets (liabilities)
Perusahaan					The Company
Cadangan imbalan pasca-kerja	1,739	370	-	2,109	Allowance for post- employment benefits
Biaya transaksi atas pinjaman bank	(3,674)	46		(3,628)	Transaction cost of bank loan
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Bersih	(1,935)	416		(1,519)	Deferred tax assets (liabilities) - Net
Entitas Anak					Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	(15,674)	(2,428)	(466)	(18,568)	Depreciation of property, plant and equipments
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	907	-	25	932	Allowance for impairment losses of trade receivables
Liabilitas keuangan derivatif	491	(244)	8	255	Derivative financial liabilities
Utang sewa pembiayaan	(54)	(36)	(2)	(92)	Finance lease payable
Cadangan imbalan pasca-kerja	835	148	19	1,002	Allowance for post- employment benefits
Bawaan akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi	29,979	(1,897)	765	28,847	Accumulated tax losses carried forward
Aset pajak tangguhan - Bersih	16,484	(4,457)	349	12,376	Deferred tax assets - Net
Jumlah - Bersih	14,549	(4,041)	349	10,857	Total - Net

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

31 Desember 2012

Selisih kurs
atas penjabaran
laporan
keuangan

31 December 2012

Aset (liabilitas) pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) into profit and loss	Entitas Anak/ Difference in translation of the Subsidiaries financial statements	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets (liabilities)
Perusahaan					The Company
Cadangan imbalan pasca-kerja	1,847	(108)	-	1,739	Allowance for post- employment benefits
Biaya transaksi atas pinjaman bank	-	(3,674)	-	(3,674)	Transaction cost of bank loan
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Bersih	1,847	(3,782)	-	(1,935)	Deferred tax assets (liabilities) - Net
Entitas Anak					Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	(10,608)	(5,168)	102	(15,674)	Depreciation of property, plant and equipments
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	881	26	907	Allowance for impairment losses of trade receivables
Liabilitas keuangan derivatif	343	122	26	491	Derivative financial liabilities
Utang sewa pembiayaan	(51)	(2)	(1)	(54)	Finance lease payable
Cadangan imbalan pasca-kerja	325	482	28	835	Allowance for post- employment benefits
Bawaan akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi	33,758	(5,892)	2,113	29,979	Accumulated tax losses carried forward
Aset pajak tangguhan - Bersih	23,767	(9,577)	2,294	16,484	Deferred tax assets - Net
Jumlah - Bersih	25,614	(13,359)	2,294	14,549	Total - Net

Manajemen berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

Management believes that the future taxable profit will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of the deferred tax assets.

e. Beban pajak penghasilan

e. Income tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajakyang berlaku atas laba komersial sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan bersih, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial profit before income tax and the net income tax expense as presented in the consolidated statements of comprehensive income is as follows:

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

e. Income tax expense (continued)

	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	193,022	545,021	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(87,776)	(264,036)	Profit of Subsidiaries before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	105,246	280,985	Profit before income tax of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	26,311	70,246	Income tax expense based on the applicable tax rate
Pengaruh pajak penghasilan atas beda tetap Perusahaan	(51,192)	(80,183)	Tax effect on the Company's permanent differences
Pencadangan untuk perhitungan interim pajak	24,465	15,032	Allowance for interim tax calculation
(Beban) manfaat pajak penghasilan:			Tax (expense) benefits:
Perusahaan	416	(5,095)	The Company
Entitas Anak	(5,090)	(314)	Subsidiaries
(Beban) manfaat pajak Penghasilan - bersih	(4,674)	(5,409)	Net Income tax (expense) benefit

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

19. UNEARNED REVENUES

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Jasa pelayaran	6,180	6,019	Shipping services
Sewa bangunan	2,510	3,194	Building rent
Jumlah	8,690	9,213	Total

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM BANK LOAN

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Perusahaan			The Company
Rupiah			Rupiah
Pinjaman bank sindikasi	27,553	622,300	Syndicated bank loan
Dolar AS			US Dollar
Pihak ketiga			Third parties
Pinjaman bank sindikasi	953,184	947,660	Syndicated bank loan
DBS Bank Ltd.	397,160	-	DBS Bank Ltd.
ING Bank	397,160	-	ING Bank
PT Bank Permata Tbk	99,290	-	PT Bank Permata Tbk
	1,874,347	1,569,960	
Dikurangi:			Less:
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(45,012)	(44,417)	Unamortized transaction cost
	1,829,335	1,525,543	
Entitas Anak			Subsidiaries
Dolar AS			US Dollar
Pihak ketiga			Third parties
Pinjaman bank sindikasi	774,462	802,101	Syndicated bank loan
ING Bank N.V., Singapore Branch	496,450	-	ING Bank N.V., Singapore Branch
Standard Chartered Bank	496,450	483,038	Standard Chartered Bank
PT Bank UOB Indonesia	139,006	158,588	PT Bank UOB Indonesia
	1,906,368	1,443,727	
Dikurangi:			Less:
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(52,784)	(32,420)	Unamortized transaction cost
	1,853,584	1,411,307	
Jumlah	3,682,919	2,936,850	Total
Dikurangi :			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	424,747	260,411	Current portion
Bagian jangka panjang	3,258,172	2,676,439	Long-term portion

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

Perusahaan

The Company

Pinjaman Bank Sindikasi

Syndicated Bank Loan

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Sindikasi tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman berjangka dari pemberi pinjaman sindikasi diantaranya The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC") dan United Overseas Bank Ltd. ("UOB"), termasuk afiliasi-afiliasinya, dengan batas maksimum kredit sebesar USD300. Jangka waktu pinjaman selama 5 (lima) tahun sejak tanggal penarikan pinjaman. Fasilitas kredit tersebut ditujukan untuk pembiayaan kembali atas pinjaman Perusahaan dan untuk kebutuhan pendanaan Perusahaan lainnya.

Based on the Syndicated Loan Facility Agreement dated 31 October 2011, the Company obtained a term loan facility from syndicated lenders including The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC") and United Overseas Bank Ltd. ("UOB"), including their affiliates, with a maximum credit limit of USD300. The term of the loan was 5 (five) years since the date of the loan utilized. The credit facilities were intended to refinance the Company's existing debt and for the Company's other financing.

Pada tahun 2012, Perusahaan telah melakukan pencairan fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp635.000, sedangkan pada tahun 2011, Perusahaan telah melakukan pencairan fasilitas pinjaman tersebut sebesar USD100.

In 2012, the Company has drawdown the loan amounting to Rp635,000, while in 2011 the Company had drawdown the loan facility amounting to USD100.

Pinjaman tersebut dikenakan bunga triwulanan sebesar:

These loans bear a 3-monthly interest at rate of:

- (1) LIBOR ditambah margin sebesar 6,20% dan 5,7% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang USD masing-masing oleh on-shore bank dan off-shore bank.
- (2) JIBOR ditambah margin sebesar 5% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah.

- (1) LIBOR plus 6.20% and 5.7% margin per annum on loan denominated in USD currency by on-shore bank and off-shore bank, respectively.

- (2) JIBOR plus 5% margin per annum on loan denominated in Rupiah currency.

Pada tanggal 18 Maret 2013, Perusahaan mendapatkan persetujuan untuk pengurangan bunga menjadi:

On 18 March 2013, the Company get the approval for the interest reduction to become:

- (1) LIBOR ditambah margin sebesar 5,20% dan 4,7% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang USD masing-masing oleh on-shore bank dan off-shore bank.
- (2) JIBOR ditambah margin sebesar 4% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah.

- (1) LIBOR plus 5.20% and 4.7% margin per annum on loan denominated in USD currency by on-shore bank and off-shore bank, respectively.

- (2) JIBOR plus 4% margin per annum on loan denominated in Rupiah currency.

Pinjaman sindikasi tersebut dijamin dengan saham PT Adaro Energy Tbk yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 8).

The syndicated loans are secured by pledges of shares of PT Adaro Energy Tbk held by the Company (Note 8).

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan minimum investment market value to unconsolidated debt (including contingent) sebesar 2 kali.

The Company is required to maintain minimum investment market value to unconsolidated debt (including contingent) of 2 times.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar USD96 atau setara dengan Rp953.184 dan Rp27.553 dan USD98 atau setara dengan Rp947.660 dan Rp622.300.

As of 30 June 2013 and 30 December 2012, the outstanding loan was amounting to USD96 or equivalent to Rp953,184 and Rp27,553 and USD98 or equivalent to Rp947,660 and Rp622,300.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman Bank Sindikasi (lanjutan)

Beban bunga atas pinjaman bank tersebut pada Juni 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp37.543 dan Rp56.086.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan pinjaman jangka panjang.

ING Bank N.V.

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman Berjangka tanggal 15 Mei 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman berjangka dari ING Bank N.V. cabang Singapura ("ING Bank") dengan batas maksimum kredit sebesar USD80 yang terbagi atas 2 komitmen, yaitu fasilitas A (*committed*) dan fasilitas B (*uncommitted*), dengan jumlah masing-masing sebesar USD40. Jangka waktu pinjaman selama 60 (enam puluh) bulan setelah tanggal perjanjian ditandatangani.

Pada tanggal 30 Juni 2013, Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas A.

Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah margin sebesar 4,7% per tahun. Sebagian dari fasilitas A tersebut ditujukan untuk pembayaran sebagian pembelian saham PT Mitra Pinasthika Mustika ("MPM") dan untuk kebutuhan korporasi lainnya.

Beban bunga atas pinjaman tersebut untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar Rp1.619

Pinjaman tersebut dijamin dengan saham Perseroan di Adaro Energy dan MPM dan nilai dari saham yang dijamin adalah 2 kali dari total utang berdasarkan fasilitas (Catatan 8 dan 10).

Perusahaan juga diwajibkan untuk memastikan bahwa perbandingan antara total nilai investasi di perusahaan tercatat dibandingkan dengan total jumlah terutang berdasarkan fasilitas adalah sebesar 2 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2013, saldo pinjaman tersebut sebesar USD40 atau setara dengan Rp397.160

20. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Company (continued)

Syndicated Bank Loan (continued)

The interest expense on the bank loan in June 2013 and 2012 was amounting to Rp37,543 and Rp56,086 respectively.

At each reporting date, the Company was in compliance with the covenants of its long-term loans.

ING Bank N.V.

Based on the Loan Facility Agreement dated 15 May 2013, the Company obtained a term loan facility from ING Bank N.V., Singapore Branch ("ING Bank") with a maximum credit limit of USD80 divided into 2 (two) separate commitments: facility A (committed) and facility B (uncommitted), with individual amount of USD40 for each facility. The term of the loan was 60 (sixty) months since the date of the agreement.

On 30 June 2013, the Company has used all of the facility A.

The loan bears interest at a floating rate of LIBOR plus margin 4.7% per annum. The facilities were intended to be used for partial financing of the purchase of shares in PT Mitra Pinasthika Mustika ("MPM") and for the Company's other financing.

The interest expenses on the bank loan was amounting to Rp1,619 for the period ended 30 June 2013.

The facilities were secured by a pledge of the Company's shares in Adaro Energy and MPM and the value of the pledged shares is required to be at least twice the total loans under the facilities (Note 8 and 10).

The Company is required to ensure that the aggregate value of its listed investments to total indebtedness under all facilities is at least 2 times.

As of 30 June 2013, the outstanding loan was amounting to USD40 or equivalent to Rp397,160.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

DBS Bank Ltd.

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman Berjangka tanggal 30 Mei 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman berjangka dari DBS Bank Ltd. ("DBS") dengan batas maksimum kredit sebesar USD80 yang terbagi atas 2 fasilitas, yaitu term loan facility dan revolving credit facility, dengan jumlah masing-masing sebesar USD40. Jangka waktu pinjaman selama 5 (lima) tahun setelah tanggal perjanjian ditandatangani.

Perusahaan telah melakukan pencairan dana untuk pinjaman fasilitas A tersebut sebesar USD40 pada tanggal 3 Juni 2013. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah margin sebesar 4,7% per tahun. Sebagian dari fasilitas A tersebut ditujukan untuk pembayaran sebagian pembelian saham PT Mitra Pinasthika Mustika ("MPM") dan untuk kebutuhan korporasi lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2013, saldo pinjaman tersebut sebesar USD40 atau setara dengan Rp397.160.

Beban bunga atas pinjaman tersebut untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar Rp1,482.

Pinjaman tersebut dijamin dengan saham Perseroan di Adaro Energy, TBIG dan MPM dan nilai dari saham yang dijamin adalah 2 kali dari total utang berdasarkan fasilitas (Catatan 8 dan 10).

Perusahaan juga diwajibkan untuk memastikan bahwa perbandingan antara total nilai investasi di perusahaan tercatat dibandingkan dengan total jumlah terutang berdasarkan fasilitas adalah sebesar 2 kali.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman pada tanggal 22 Mei 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas revolving loan dari PT Bank Permata Tbk ("Permata") dengan batas maksimum kredit sebesar USD10. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak penandatanganan fasilitas kredit. Fasilitas kredit tersebut ditujukan untuk keperluan Perusahaan secara umum.

Perusahaan telah melakukan pencairan dana untuk pinjaman tersebut sebesar USD10 pada tanggal 3 Juni 2013 dengan suku bunga sebesar 5,5% per tahun.

20. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Company (continued)

DBS Bank Ltd.

Based on the Loan Facility Agreement dated 30 May 2013, the Company obtained a term loan facility from DBS Bank Ltd. ("DBS") with a maximum credit limit of USD80 divided into 2 (two) separate facilities: term loan facility and revolving credit facility, with individual amount of USD40 for each facility. The term of the loan was 5 (five) years since the date of the agreement.

The Company has drawdown the loan for facility A with total amount of USD40 on 3 June 2013. The loan bears interest at a floating rate of LIBOR plus margin 4.7% per annum. The facilities were intended to be used for partial financing of the purchase of shares in PT Mitra Pinasthika Mustika ("MPM") and for the Company's other financing.

As of 30 June 2013, the outstanding loan was amounting to USD40 or equivalent to Rp397,160.

The interest expenses on the bank loan was amounting to Rp1,482 for the period ended 30 June 2013.

The facilities were secured by a pledge of the Company's shares in Adaro Energy, TBIG and MPM and the value of the pledged shares is required to be at least twice the total loans under the facilities (Note 8 and 10).

The Company is required to ensure that the aggregate value of its listed investments to total indebtedness under all facilities is at least 2 times.

PT Bank Permata Tbk

Based on the Loan Facility Agreement dated 22 May 2013, the Company obtained a revolving loan facility from PT Bank Permata Tbk ("Permata") with a maximum credit limit of USD10. The term of the loan was 12 (twelve) months since the date of the agreement. The credit facilities were intended for the Company's general purposes.

The Company has drawdown the loan with total amount of USD10 on 3 June 2013 with interest rate at 5.5% per annum.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

Entitas Anak

Subsidiaries

ING Bank N.V.

ING Bank N.V

Pada tanggal 7 Desember 2012, WAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan ING Bank N.V. cabang Singapura ("ING") dengan batas maksimum kredit sebesar USD50. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan pertama atau tanggal 8 November 2016, mana yang lebih cepat dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah margin 5% per tahun

On 7 December 2012, WAS, a subsidiary, entered into a loan facility agreement with ING Bank N.V. Singapore Branch ("ING") with a maximum credit limit of USD50. The loan will be due for repayment on 60 (sixty) months since the first utilisation date or 8 November 2016, whichever earlier and bears interest at LIBOR plus 5% margin per annum.

Pinjaman tersebut dijamin dengan saham PT Adaro Energy Tbk yang dimiliki oleh Perusahaan. Pada tanggal 30 Juni 2013, nilai saham yang dijaminkan setidaknya dua kali dari jumlah yang terutang berdasarkan fasilitas kredit ini (Catatan 8).

The loan is secured by pledges of shares of PT Adaro Energy Tbk held by the Company. As of 30 June 2013, the value of the pledged shares is required to be at least twice the total loans under the facilities (Note 8).

Pada tanggal 30 Juni 2013, Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman ini.

As of 30 June 2013, the Company has fully drawdown the amount of its facility.

Beban bunga atas pinjaman tersebut untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar Rp10.993.

The interest expenses on the bank loan was amounting to Rp10,993 for the period ended 30 June 2013.

Standard Chartered Bank

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 12 Januari 2012, SSB, Entitas Anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Standard Chartered Bank (SCB) dengan batas maksimum kredit sebesar USD50. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2014 dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah margin 4,9% per tahun.

On 12 January 2012, SSB, a subsidiary, entered into a loan facility agreement with Standard Chartered Bank (SCB) with a maximum credit limit of USD50. The loan will be due for repayment on 12 January 2014 and bears interest at LIBOR plus 4.9% margin per annum.

Pinjaman tersebut dijamin dengan saham PT Adaro Energy Tbk yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 8). Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman tersebut sebesar USD50 atau setara dengan Rp496.450 dan Rp483.038.

The loan is secured by pledges of shares of PT Adaro Energy Tbk held by the Company (Note 8). As of 30 June 2013 and 31 December 2012, the outstanding loan was amounting to USD50 or equivalent with Rp496,450 and Rp483,038.

Beban bunga atas pinjaman tersebut untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp12.813 dan Rp6.347.

The interest expenses on the bank loan for the period ended 30 June 2013 and 2012 was amounting to Rp12,813 and Rp6,347, respectively.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 17 Maret 2011, SMP, Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka dari PT Bank UOB Indonesia dengan batas maksimum kredit sebesar USD24. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah margin 2,75% yang dihitung dengan basis aktual 360 (tiga ratus enam puluh) hari. Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 60 (enam puluh) kali angsuran tetap sebesar USD400.000 (dalam nilai penuh) setiap bulan, dengan jadwal angsuran terakhir pada tanggal 30 April 2016. Fasilitas kredit tersebut ditujukan untuk pembiayaan pembelian Floating Storage and Offloading. Pada tahun 2011, Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman ini.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Prioritas utama jaminan surat gadai atas kapal;
- Prioritas utama dari asuransi;
- Prioritas utama pendapatan sewa;
- Prioritas utama dari kontrak sewa antara Petrochina International Jabung Ltd. dan PT Pelayaran AntarbuwanaPertala;
- Jaminan saham Peminjam;
- Dana talangan dari sponsor atas kekurangan secara proporsional, dalam bentuk dan substansi yang dapat diterima oleh pemberi pinjaman;
- Tagihan atas pendapatan peminjam yang ditentukan oleh pemberi pinjaman.

SMP tidak diperkenankan untuk:

- Membuat atau membiarkan adanya hak gadai atas kapal.
- Merger, *de-merger*, mengubah struktur Perusahaan, merombak/menjual bagian besar aset yang dimiliki dan/atau operasi tanpa persetujuan pemberi pinjaman.
- Melakukan transaksi dengan Entitas Asosiasi selain atas dasar yang wajar.
- Perubahan manajemen dan bendera kapal tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pemberi pinjaman.

Selain itu, SMP juga diwajibkan untuk:

- Mempertahankan *minimum debt service coverage ratio (DSCR)* sebesar 1,1 kali sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 dan 1,2 kali setelah tanggal tersebut.
- Mempertahankan *maximum debt to tangible network (including shareholder loan)* sebesar 3 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar USD14 atau setara dengan Rp139.006 dan USD16,4 atau setara dengan Rp158.588.

20. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

Subsidiaries(continued)

PT Bank UOB Indonesia

On 17 March 2011, SMP, a subsidiary, obtained a Term Loan Facility from PT Bank UOB Indonesia with a maximum credit limit of USD24. This loan bears interest at rate of LIBOR plus 2.75% margin determined on actual 360 (three hundred and sixty) days actual basis. The loan shall be repaid in 60 (sixty) monthly fixed installments of USD400,000 (full amount) each, with the final payment schedule on 30 April 2016. The credit facility was intended to finance the Floating Storage and Offloading purchase. In 2011, the Company has fully drawdown the amount of its facility.

The bank loan is secured by:

- First priority mortgage of hypothec over the vessel;
- First priority assignment of insurances;
- First priority assignment of charter earnings;
- First priority assignment of charter contract between Petrochina International Jabung Ltd. and PT Pelayaran Antarbuwana Pertala;
- Pledges over the shares of the Borrower;
- Shortfall undertaking from the sponsors on a proportional basis, in the form and substance acceptable to the Lender;
- Charge over the Borrower's Earnings Accounts held with the Lender.

SMP is not allowed to:

- Create or suffer to exist any lien on the vessel.
- Merge, *de-merge*, change its corporate structure, reorganize/sell substantial parts of its assets and/or operation without the Lender's consent.
- Enter into any transactions with any Associates other than on an arm's length basis.
- Change its management and flag of the vessel without the prior written consent from the Lender's.

In addition, SMP is also required to:

- Maintain minimum debt service coverage ratio (DSCR) of 1.1 times up to 31 December 2012 and 1.2 times after the date.
- Maintain maximum debt to tangible network (including shareholder loan) of 3 times.

As of 30 June 2013 and 31 December 2012, the outstanding loan was amounting to USD14 or equivalent to Rp139,006 and USD16.4 or equivalent to Rp158,588, respectively.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Beban bunga atas pinjaman bank tersebut sebesar Rp2.241 dan Rp3.901 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012.

Pinjaman Bank Sindikasi

Pada tanggal 18 Agustus 2011, TWU, Entitas Anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank ("Pemberi Pinjaman"), yang terdiri dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC"), United Overseas Bank Ltd. ("UOB"), Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Bank of China Ltd, dimana HSBC telah ditunjuk sebagai facility agent.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Pemberi Pinjaman sepakat untuk memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD92 yang terdiri dari sebagai berikut:

- (1) Fasilitas A sebesar USD16 dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah margin 3% per tahun. TWU dapat mengajukan perpanjangan fasilitas ini sampai dengan tanggal 18 Agustus 2016. Pada tahun 2011, TWU telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman ini.
- (2) Fasilitas B sebesar USD43 dikenakan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah margin 3,5% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 19 cicilan triwulanan dimana cicilan pertama jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2012, dan angsuran terakhir jatuh tempo pada tanggal 18 Agustus 2016. Pada tahun 2011, TWU telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman ini.
- (3) Fasilitas C sebesar USD33 dikenakan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah margin sebesar 3,9% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut akan dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 19 Februari 2013 dan pembayaran terakhir jatuh tempo pada tanggal 18 Agustus 2016. TWU dapat mengajukan perpanjangan fasilitas tersebut menjadi sampai dengan tanggal 18 Agustus 2018. Pada tahun 2012, TWU telah mencairkan fasilitas pinjaman tersebut sebesar USD27,8.

20. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

The interest expense on the bank loan was amounting to Rp2,241 and Rp3,901 for the period ended 30 June 2013 and 2012, respectively.

Syndicated Bank Loans

On 18 August 2011, TWU, a subsidiary, entered into a syndicated loan facility agreement with several banks (the "Lenders"), which consisted of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC"), United Overseas Bank Ltd. ("UOB"), the Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Bank of China Ltd, whereby HSBC has been appointed as the facility agent.

Based on the agreement, the Lenders agreed to grant bank loan facilities totaling USD92 which consist of the following:

- (1) Facility A of USD16 bearing interest at LIBOR plus a margin of 3% per annum. TWU may request to extend the facility up to 18 August 2016. In 2011, TWU had fully drawn down the amount of the facility.
- (2) Facility B of USD43 bearing interest at LIBOR plus a margin of 3.5% per annum. This loan facility shall be repaid in 19 equal quarterly installments with the first installment due on 21 December 2012, and the final installment due on 18 August 2016. In 2011, TWU had fully drawn down the amount of the facility.
- (3) Facility C of USD33 bearing interest at LIBOR plus a margin of 3.9% per annum. This loan facility shall be repaid on a quarterly basis with the first payment due on 19 February 2013 and the final payment due on 18 August 2016. TWU may request to extend the facility up to 18 August 2018. In 2012, TWU had drawn down the loan facility amounting to USD27.8.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Bank Sindikasi (lanjutan)

Pinjaman bank sindikasi tersebut dijamin dengan:

- (1) Rekening bank yang dibatasi penggunaannya.
- (2) Piutang usaha.
- (3) Tanah, bangunan, peralatan, mesin, kendaraan dan persediaan.
- (4) Klaim asuransi atas seluruh bangunan, peralatan, mesin, kendaraan dan persediaan.
- (5) Saham TWU yang dimiliki oleh seluruh pemegang saham.
- (6) Jaminan perusahaan dari Perusahaan.

TWU diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, dan uji kepatuhan pertama akan diukur berdasarkan laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. TWU juga diwajibkan untuk mematuhi syarat dan ketentuan tertentu yang berkaitan dengan Anggaran Dasar, bidang usaha perusahaan, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan hal-hal lain.

Sehubungan dengan Perjanjian Pinjaman diatas, TWU melakukan perjanjian transaksi interest rate swap dengan HSBC dan UOBI dengan tujuan untuk mengelola risiko perubahan suku bunga (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2012, TWU telah melanggar rasio keuangan tertentu. Namun demikian, pada bulan Desember 2012, pihak kreditur setuju untuk memberikan masa tenggang 12 bulan di mana TWU dapat memperbaiki pelanggaran tersebut dan selama periode tersebut pemberi pinjaman tidak akan meminta pembayaran segera. Pada bulan Juni 2013, TWU telah melunasi seluruh pokok pinjaman tersebut dengan pembiayaan kembali dari HSBC.

Beban bunga (termasuk *upfront fee*) atas pinjaman bank tersebut sebesar Rp27.068 dan Rp2.560 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012. TWU, Entitas Anak mengakui sisa biaya amortisasi pada laporan laba rugi atas pembiayaan kembali pinjaman bank.

Pinjaman Bank Sindikasi

Pada tanggal 7 Juni 2013, TWU, Entitas Anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan 2 (dua) bank ("Pemberi Pinjaman"), yang terdiri dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC") dan Standard Chartered Bank ("SCB"), dimana HSBC telah ditunjuk sebagai Facility Agent.

20. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (continued)

Syndicated Bank Loans (continued)

These syndicated bank loans are secured by:

- (1) Restricted cash in bank.*
- (2) Trade receivables.*
- (3) Land, buildings, equipment, machinery, vehicles and inventories.*
- (4) Insurance claims on all buildings, equipment, machinery, vehicles and inventories.*
- (5) Shares of TWU held by all shareholders.*

(6) A corporate guarantee from the Company. TWU is required to maintain certain financial ratios, and the first compliance test will be measured based on the financial statements as of and for the year ended 31 December 2012. TWU is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its Articles of Association, the nature of its business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters.

In respect with the above Loan Agreement, TWU had entered into a Cross Currency Swap agreement with HSBC and UOBI to cover the risks of interest rate volatility (Note 22).

As of 31 December 2012, TWU has breached certain financial ratio. In December 2012, however, the lenders agreed to provide a 12-months grace period within which TWU can rectify the breach and during such period the lenders will not demand immediate repayment. In June 2013, TWU has fully paid the remaining loan principal through loan refinancing with HSBC.

The interest expense (including upfront fee) on these bank loan facilities was totaling Rp27,068 and Rp2,560 respectively, for the period ended 30 June 2013 and 2012. TWU, a subsidiary has recognized the remaining unamortized transaction costs to profit and loss in relation to loan refinancing.

Syndicated Bank Loans

On 7 June 2013, TWU, a subsidiary, has signed a syndicated facility agreement with several banks (the "Lenders"), which consisted of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC") and Standard Chartered Bank ("SCB"), where HSBC is appointed as facility agent. Based on the facility agreement, the Lenders agree to grant a bank loan facility totaling USD150 which consist of the following:

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Pinjaman Bank Sindikasi (lanjutan)

Syndicated Bank Loans (continued)

- (1) Fasilitas A sebesar USD36 yang diperuntukkan sebagai modal kerja TWU. Untuk fasilitas A ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah margin 3,5% (onshore) dan margin 3,1% (offshore) per tahun. Fasilitas A ini berjangka waktu sampai dengan tanggal 7 Juni 2018. Pada bulan Juni 2013, TWU telah mencairkan USD16,5 dari fasilitas pinjaman ini.
- (2) Fasilitas B sebesar USD64 digunakan untuk melunasi pinjaman lama yang digunakan untuk pembelian mesin kilang yang ke 2. Fasilitas B ini dikenakan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah margin 4,25% (onshore) dan margin 3,85% (offshore) per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 58 cicilan bulanan dimana cicilan pertama jatuh tempo pada tanggal 7 September 2013, dan angsuran terakhir jatuh tempo pada tanggal 7 Juni 2018. Pada bulan Juni 2013, TWU telah mencairkan USD61,5 dari fasilitas pinjaman ini.
- (3) Fasilitas C sebesar USD50 merupakan fasilitas garansi pembayaran dalam bentuk Standby Letter of Credit ("SBLC") untuk memperoleh bahan baku minyak mentah yang saat ini diperoleh dari PT Mobil Cepu Ltd. ("MCL"). Fasilitas ini berjangka waktu sama dengan fasilitas A dan B yaitu 5 tahun. Setiap SBLC yang diterbitkan maksimal berjangka waktu 1 tahun sesuai dengan Perjanjian Penjualan Minyak Mentah dengan MCL. Komisi penerbitan SBLC adalah sebesar 1,5% per tahun dan biaya amendemen sebesar 0,15% flat per amendemen.

- (1) Facility A of USD36 for working capital facility of TWU. The interest for facility A is LIBOR plus 3.5% margin (onshore) and 3.1% margin (offshore) per annum. This Facility A will mature on 7 June 2018. In June 2013, TWU has partially drawn down the loan facility amounting to USD16.5.
- (2) Facility B of USD64 is to refinance the existing stage-2 facility which is used to finance the purchase of train-2 machineries. The interest for facility B is LIBOR plus 4.25% margin (onshore) and 3.85% (offshore) per annum. This facility will be amortized in 58 monthly repayment which the first principal repayment due on 7 September 2013. The last principal repayment will be due on 7 June 2018. TWU has already drawn down this facility for USD61.5 in June 2013.
- (3) Facility C of USD50 is a guarantee facility in the form of Standby Letter of Credit ("SBLC") for crude oil supply from PT Mobil Cepu Ltd. ("MCL"). This facility has the same tenor of 5 years with facility A and B. Each SBLC issuance has a maximum tenor of 1 year according to the Contract Sales Agreement with PT MCL. The issuance commission is 1.5% per annum and the amendment cost is 0.15% flat for each amendment.

Pinjaman bank sindikasi tersebut dijamin dengan:

These syndicated bank loans are secured by:

- (1) Rekening bank yang dibatasi penggunaannya.
- (2) Piutang usaha.
- (3) Tanah, bangunan, peralatan, mesin, kendaraan dan persediaan.
- (4) Klaim asuransi atas seluruh bangunan, peralatan, mesin, kendaraan dan persediaan.
- (5) Saham TWU yang dimiliki oleh seluruh pemegang saham.
- (6) Dukungan Kekurangan Dana dari Perusahaan secara proporsional.

- (1) Restricted cash in bank.
- (2) Trade receivables.
- (3) Land, buildings, equipment, machinery, vehicles and inventories.
- (4) Insurance claims on all buildings, equipment, machinery, vehicles and inventories.
- (5) Shares of TWU held by all shareholders.
- (6) A proportionate cash deficiency support from the Company.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Bank Sindikasi (lanjutan)

TWU diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, dan uji kepatuhan pertama akan diukur berdasarkan laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. TWU juga diwajibkan untuk mematuhi syarat dan ketentuan tertentu yang berkaitan dengan perubahan Anggaran Dasar, penggantian bidang usaha perusahaan, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan hal-hal lain.

Pinjaman Non-Kas (Stand-By Letter of Credit)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.SDKJAK113499 yang diubah pada tanggal 4 Desember 2012, Entitas Anak Perusahaan memperoleh Surat *Stand-By of Credit* (SBLC), fasilitas yang disediakan oleh HSBC untuk menjamin pembelian minyak mentah. Batas fasilitas adalah sampai dengan USD20 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 31 Desember 2013. Fasilitas ini sepenuhnya dikeluarkan oleh bank pada tanggal 31 Desember 2012.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.SDKJAK127815 pada tanggal 21 Desember 2012, Entitas Anak Perusahaan memperoleh fasilitas *Standby Letter of Credit* untuk menjamin pembayaran bagian terakhir dari pembelian peralatan dari Chemex, LLC. Batas fasilitas adalah sampai dengan USD3.903.000 (dalam nilai penuh) dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 17 September 2013. Fasilitas ini dijamin dengan kas yang dibatasi penggunaannya di bank sebesar USD1.000.000 (dalam nilai penuh).

Fasilitas C sebesar USD50 merupakan fasilitas garansi pembayaran dalam bentuk *Standby Letter of Credit* (SBLC) untuk memperoleh bahan baku minyak mentah yang saat ini diperoleh dari PT Mobil Cepu Ltd. (MCL). Fasilitas ini berjangka waktu sama dengan fasilitas A dan B yaitu 5 tahun.

Setiap SBLC yang diterbitkan maksimal berjangka waktu 1 tahun sesuai dengan Perjanjian Penjualan Minyak Mentah dengan MCL. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013 jumlah SBLC yang telah diterbitkan adalah sebesar USD28.579.320 (dalam nilai penuh).

20. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (continued)

Syndicated Bank Loans (continued)

TWU is required to maintain certain financial ratios which will be tested on a quarterly basis. The first compliance test will be measured based on the financial statements as of and for the year ended 31 December 2013. TWU is also required to comply with certain terms and conditions with regard to changes of the Article of Association, changes to the nature of its business, dividends, corporate actions, any financing activities and other matters.

Non-cash Loan (Stand-By Letter of Credit)

Based on Credit Agreement No.SDKJAK113499 that was amended on 4 December 2012, the Subsidiary obtained a *Stand-By Letter of Credit* (SBLC) facility provided by HSBC to guarantee the purchase of crude oil. The facility limit was up to USD20 with the facility period up to 31 December 2013. The Facility was fully issued by the bank as of 31 December 2012.

Based on Credit Agreement No.SDKJAK127815 that was issued on 21 December 2012, the Subsidiary obtained a *Standby Letter of Credit* facility to guarantee the last portion payment of equipment purchase from Chemex, LLC. The facility limit was up to USD3,903,000 (full amount) with the facility period up to 17 September 2013. This facility was collateralized by restricted cash in bank for USD1,000,000 (full amount).

Facility C of USD50 is a guarantee facility in the form of *Standby Letter of Credit* (SBLC) for crude oil supply from PT Mobil Cepu Ltd. (MCL). This facility has the same tenor of 5 years same with facility A and B

Each SBLC issuance has a maximum tenor of 1 year according to the Contract Sales Agreement with PT MCL. The outstanding SBLC as of 30 June 2013 is USD28,579,320 (full amount).

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

21. FINANCE LEASE PAYABLE

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Pihak ketiga			Third parties
PT BII Finance Center	1,168	1,538	PT BII Finance Center
Dikurangi:			Less:
Beban keuangan	86	149	Finance cost
Nilai kini atas pembayaran minimum	1,082	1,389	Present value of minimum payment
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	792	692	Current portion
Bagian jangka panjang	290	697	Long-term portion

Jadwal pembayaran nilai kini utang sewa pembiayaan berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present values of the scheduled payments of finance lease payable by the year of maturity are as follows:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Sampai dengan 1 tahun	792	692	Up to 1 year
Lebih dari 1 sampai 3 tahun	290	697	More than 1 year to 3 years
Jumlah	1,082	1,389	Total

Fasilitas sewa pembiayaan tersebut dikenakan bunga yang berkisar antara 9,85% - 14,08% per tahun.

The finance lease facility bears interest rate ranging from 9.85% - 14.08% per annum.

Beban keuangan atas sewa pembiayaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp63 dan Rp208.

Finance costs on the finance lease for the period ended 30 June 2013 and 31 December 2012 were amounting to Rp63 and Rp208, respectively.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 13).

This facility was secured by the financed vehicles (Note 13).

Grup tidak diperkenankan untuk:

The Group is not allowed to:

- Mengikatkan diri sebagai penjamin (borg) terhadap pihak ketiga.
- Membubarkan Perusahaan.
- Merubah bidang/jenis usahanya.
- Meminta dinyatakan pailit.
- Merubah bentuk hukum atau status hukum Perusahaan.
- Menyewakan/ memindaktangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan.
- Memindahtangankan Perusahaan dalam bentuk apapun juga dan dengan maksud apapun kepada pihak ketiga.

- Committing as guarantor (borg) to the third parties.
- Dissolution the Company.
- Switching line of business.
- Filing for bankruptcy.
- Changing in legal form or status of the Company.
- Lease out/ transfer the assets under which the Company pledges as collateral.
- Transfer the Company in any form and by any means to any third party.

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS KEUANGAN DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif berdasarkan lawan transaksi, jenis dan underlying pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

22. DERIVATIVE FINANCIAL LIABILITIES

A summary of derivative transactions by counterparty, type and underlying as of 30 June 2013 and 31 December 2012 are as follows:

30 Juni/June 2013					
Lawan transaksi/ Counterparty	Nilai nosional (nilai penuh)/ Notional amount (full amount) USD	Nilai wajar (nilai penuh)/ Fair values (full amount) USD	Aset keuangan derivatif/ Derivative financial assets Rp	Liabilitas keuangan derivatif/ Derivative financial liabilities Rp	Jangka waktu/ Period
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd Transaksi suku bunga swap/ Interest swap transactions Dolar AS/ US Dollar	14,06	51,589	-	512	25 November 2011 - 25 November 2013/
PT Bank UOB Indonesia Transaksi suku bunga swap/ Interest swap transactions Dolar AS/ US Dollar	20,00	51,454	-	511	25 November 2011 - 25 November 2013/
Dolar AS/ US Dollar	23,60	184,193	-	2,769	16 Juni/ June 2011 - 30 April 2016
			-	3,792	
31 Desember/December 2012					
Lawan transaksi/ Counterparty	Nilai nosional (nilai penuh)/ Notional amount (full amount) USD	Nilai wajar (nilai penuh)/ Fair values (full amount) USD	Aset keuangan derivatif/ Derivative financial assets Rp	Liabilitas keuangan derivatif/ Derivative financial liabilities Rp	Jangka waktu/ Period
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd Transaksi suku bunga swap/ Interest swap transactions Dolar AS/ US Dollar	16.23	(101,523)	-	982	25 November 2011 - 25 November 2013/
PT Bank UOB Indonesia Transaksi suku bunga swap/ Interest swap transactions Dolar AS/ US Dollar	16.23	(101,671)	-	983	25 November 2011 - 25 November 2013/
Dolar AS/ US Dollar	23.60	(278,872)	-	2,697	11 Maret/ March 2011 - 23 April 2016
			-	4,662	

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

22. DERIVATIVE FINANCIAL LIABILITIES (continued)

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia

Pada 16 Juni 2011, SMP mengadakan perjanjian transaksi *interest rate swap* dengan PT Bank UOB Indonesia, untuk memitigasi eksposur risiko tingkat suku bunga pinjaman jangka panjang SMP sebesar USD23,60. Jangka waktu dari transaksi *interest rate swap* tersebut berlaku sejak tanggal 30 Juni 2011 sampai dengan tanggal 30 April 2016. Suku bunga per tahun pinjaman bank jangka panjang dari PT Bank UOB Indonesia tersebut di-*swap* dari suku bunga mengambang (*Cost of Fund* + 2,75%) menjadi suku bunga tetap (pada 4,15%).

On 16 June 2011, SMP entered into an interest rate swap transaction agreement with PT Bank UOB Indonesia, to mitigate the interest rate risk exposure of SMP's long term bank loans of USD23.60. The term of the interest rate swap transaction is valid from 30 June 2011 up to 30 April 2016. The interest rate per annum of the long term bank loan from PT Bank UOB Indonesia is swapped from floating interest rate (*Cost of Fund* + 2.75%) into fixed interest rate (4.15%).

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Cabang Jakarta (HSBC) dan PT Bank UOB Indonesia

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Cabang Jakarta (HSBC) and PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 13 Oktober 2011, TWU mengadakan dua kontrak *swap* dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Cabang Jakarta (HSBC) dan PT Bank UOB Indonesia, Cabang Jakarta (UOBI) dengan jumlah nosional masing-masing kontrak sebesar USD10 dan dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,65% per tahun. Penyelesaian *interest rate swap* tersebut akan dilakukan setiap tiga bulan mulai sejak tanggal tanggal 27 Februari 2012 sampai dengan 25 November 2013. Karena tidak didukung dengan dokumentasi terkait transaksi lindung nilai tersebut, kerugian awal yang tidak terrealisir atas transaksi lindung nilai dimasukkan ke dalam pernyataan konsolidasian terhadap pendapatan komprehensif.

On 13 October 2011, TWU entered into two swap contracts with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta Branch (HSBC) and PT Bank UOB Indonesia, Jakarta Branch (UOBI) with notional amount per contract of USD10 and a fixed rate per annum of 4.65%. The interest rate swap settlements are agreed to be made on a quarterly basis starting from 27 February 2012 until 25 November 2013. Due to the absence of documentation in relation to such hedge transaction, the initial unrealized loss on hedging instrument was charged to the current consolidated statement of comprehensive income.

Setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat), diakui sebagai aset atau liabilitas berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Berdasarkan kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai, instrumen derivatif di atas tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Aset keuangan tersebut dikategorikan kedalam nilai wajar melalui laporan laba rugi

Each derivative instrument (including embedded derivatives) are recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract. Based on the specific requirements for hedge accounting, the above derivative instruments do not qualify and are not designated as hedge activities for accounting purposes. This financial assets is categorized under fair value through profit and loss

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. CADANGAN IMBALAN PASCA KERJA

Grup menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 175 dan 140 karyawan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	30 Juni/June 2013
Saldo awal periode	11,689
Beban periode berjalan	2,070
Pembayaran periode berjalan	-
Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak	76
Saldo akhir	13,835

Perhitungan imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen.

Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2013
Tingkat diskonto	6%
Tingkat kenaikan gaji	8%
Tingkat kematian	Indonesia II (1999)
Tingkat cacat	0%
Tingkat pengunduran diri karyawan	4%
Usia pensiun	55 tahun/ years

23. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group determines its allowance for post-employment benefits in accordance with Manpower Law No.13/ 2003. The number of employees entitled to the benefits was 175 and 140 employees as of 30 June 2013 and 31 December 2012, respectively.

Movements in the liability recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/December 2012	
Saldo awal periode	8,688	Beginning balance of the period
Beban periode berjalan	6,356	Expenses during the period
Pembayaran periode berjalan	(3,390)	Settlement during the period
Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak	35	Foreign exchange adjustment due to translation of of Subsidiaries' financial statement
Saldo akhir	11,689	Ending balance

The cost for providing employee benefits for the year ended 31 December 2012 was calculated by PT Dian Artha Tama, an independent actuary.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2012	
Tingkat diskonto	6%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	Salary increment rate
Tingkat kematian	Indonesia II (1999)	Mortality rate
Tingkat cacat	0%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri karyawan	4%	Resignation rate
Usia pensiun	55 tahun/ years	Retirement age

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as of 30 June 2013 and 31 December 2012 are as follows:

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (continued)

30 Juni 2013	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up			30 June 2013
Pemegang saham (dalam nilai penuh)	Saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders (in full amount)
PT Unitras Pertama	850,198,500	31.3383	85,019,850,000	PT Unitras Pertama
Edwin Soeryadjaya	785,684,000	28.9603	78,568,400,000	Edwin Soeryadjaya
Sandiaga S. Uno	785,684,000	28.9603	78,568,400,000	Sandiaga S. Uno
PT Saratoga Intiperkasa	20,000	0.0007	2,000,000	PT Saratoga Intiperkasa
Masyarakat	291,380,500	10.7404	29,138,050,000	Public
Jumlah	<u>2,712,967,000</u>	<u>100</u>	<u>271,296,700,000</u>	Total
31 Desember 2012	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up			31 December 2012
Pemegang saham (dalam nilai penuh)	Saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders (in full amount)
PT Unitras Pertama	85,725	35.1092	85,725,000,000	PT Unitras Pertama
Edwin Soeryadjaya	79,220	32.4450	79,220,000,000	Edwin Soeryadjaya
Sandiaga S. Uno	79,220	32.4450	79,220,000,000	Sandiaga S. Uno
PT Saratoga Intiperkasa	2	0.0008	2,000,000	PT Saratoga Intiperkasa
Jumlah	<u>244,167</u>	<u>100</u>	<u>244,167,000,000</u>	Total

Pada tanggal 22 Februari 2013 para pemegang saham Perusahaan melaksanakan RUPSLB yang antara lain menghasilkan keputusan sebagai berikut:

- Persetujuan peningkatan Modal Dasar Perusahaan dari 500.000 saham menjadi 976.668 saham.
- Persetujuan Penawaran Umum Saham Perdana melalui pengeluaran saham baru Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 430.883.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam nilai penuh) per saham.
- Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan BAPEPAM-LK No.IX.J.I tentang "Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik".
- Pemecahan saham dari nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp100 (dalam nilai penuh).
- Perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.

On 22 February 2013, the Company's shareholders held an EGSB, which among others decided:

- Increase of the Company's Authorized Capital from 500,000 shares to become 976,668 shares.
- Approval of the Initial Public Offering through the issuance of new shares from the portfolio of the Company for a maximum of 430,883,000 shares at par value of Rp100 (in full amount) per share.
- Amendment to the Company's Articles of Association to conform with BAPEPAM-LK Regulation No.IX.J.I the regarding "principles of Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings and Public Companies".
- Stock split from par value of Rp1,000,000 per share to Rp100 per share (in full amount).
- Change in the Company's status to a public company and changes in the Company's name to PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.

Ekshibit E/96

Exhibit E/96

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini sebagian besar merupakan agio saham setelah dikurangi dengan biaya emisi saham sehubungan dengan penawaran umum saham perdana dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali. Perincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012
Agio saham sebelum IPO	73,729	73,729
Agio saham dari IPO	1,465,004	-
Biaya emisi saham	(48,258)	-
Selisih nilai restrukturisasi entitas sependengali	1,290,734	1,298,786
Saldo akhir	2,781,209	1,372,515

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL- NET

This account represent additional paid in capital deducted with the expenses related with the initial public offering and the difference arising from restructuring entities under common control. The detail of this account is as follow:

Paid in capital before IPO
Paid in capital from IPO
Initial Public Offering charges
Difference in value of restructuring transaction between entities under common control

Ending balance

26. SALDO LABA

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut

26. RETAINED EARNING

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia requires the establishmen of a general reserve from net income amounting at least 20% of the company's issued and paid up capital. This general reserve is disclosed as appropriated retained earning in the consolidated interim statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

	Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2013	20,000	5,084,077	5,104,077	Balance at at 1 January 2013
Laba periode berjalan	-	158,277	158,277	Profit for the period
Saldo 30 Juni 2013 (tidak diaudit)	20,000	5,242,354	5,262,354	Balance at of 30 June 2013 (unaudited)

27. SURPLUS REVALUASI DARI ENTITAS ASOSIASI

Pada tahun 2012, perusahaan asosiasi - PA melakukan revaluasi aktiva tanah dan tanaman perkebunan yang berasal dari selisih antara nilai wajar dari aset tetap tanah dan tanaman perkebunan dengan jumlah tercatat aset tetap.

27. SURPLUS OF REVALUATION OF ASSOCIATES

In 2012, an associate - PA conducted an asset revaluation for land and plantation assets, arising from the difference in fair value of the assets with carrying amount.

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

28. OTHER EQUITY COMPONENT

	30 Juni/June 2013	31 Desember/ December 2012	
Perubahan ekuitas dari entitas asosiasi			Changes in equity of associate
PT Interra Indo Resources	3,133	3,133	PT Interra Indo Resources
PT Saratoga Power	352	352	PT Saratoga Power
PT Tower Bersama			PT Tower Bersama
Infrastructure Tbk	335,979	384,615	Infrastructure Tbk
PT Saratoga Infrastruktur	(54,266)	(54,266)	PT Saratoga Infrastruktur
			PT Mitra Pinasthika
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	(40,024)	(39,051)	Mustika Tbk
PT Agro Maju Raya	31,536	-	PT Agro Maju Raya
PT Provident Agro Tbk	97,132	97,132	PT Provident Agro Tbk
Lain-lain	(1)	(1)	Other
	373,841	391,914	
Akuisisi dari kepentingan non-pengendali			Acquisition from non-controlling interests
PT Wahana Anugerah Sejahtera	28,695	28,695	PT Wahana Anugerah Sejahtera
Jumlah	402,536	420,609	Total

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

29. NON-CONTROLLING INTEREST

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

The detail of the non-controlling interests' share in equity of the consolidated Subsidiaries are as follows:

	30 Juni/June 2013	31 Desember/ December 2012	
Saldo awal	121,490	64,683	Beginning balance
Bagian atas laba bersih	30,071	94,264	Share in net profit
Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak	(420)	(3,992)	Adjustment from the translation of the subsidiary's financial statement
Setoran modal di Entitas Anak oleh kepentingan non-pengendali	-	7,323	Paid-up capital in Subsidiaries by non-controlling interests
Pendapatan komprehensif lainnya	3,516	(9,278)	Other comprehensive income
Akuisisi dari kepentingan non-pengendali	-	(29,743)	Acquisition from non-controlling interests
Pelepasan Entitas Anak	(14)	(1,147)	Divestment of Subsidiaries
Pembagian dividen oleh Entitas Anak	-	(620)	Distribution of dividends by Subsidiaries
Jumlah	154,643	121,490	Ending balance

Ekshibit E/98

Exhibit E/98

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN - BERSIH

30. REVENUES - NET

	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012	
Pihak ketiga			Third parties
Penjualan barang	1,128,307	1,104,166	Sales of goods
Jasa pelayaran	35,548	33,716	Shipping services
Lain-lain	545	11	Others
	1,164,400	1,137,893	
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related party (Note 35)
Pendapatan sewa	685	622	Lease revenue
Jumlah	1,165,085	1,138,515	Total

Rincian transaksi penjualan kepada satu pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari penjualan bersih:

Detail of sales transactions to a third party customer which greater than 10% of net sales:

	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012	
PT Pertamina Patra Niaga	800,026	688,516	PT Pertamina Patra Niaga
Mercuria Energy Trading Pte. Ltd.	285,161	-	Mercuria Energy Trading Pte. Ltd.
PT Mitsui and Co. Energy	-	179,484	PT Mitsui and Co. Energy
Jumlah	1,085,187	868,000	Total

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

31. COST OF REVENUES

	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012	
Beban pokok penjualan barang			Cost of goods sold
Persediaan bahan baku:			Raw material inventory:
Awal	9,128	23,071	Beginning
Pembelian	1,007,561	988,078	Purchase
Akhir	(22,430)	(11,677)	Ending
Bahan baku yang digunakan	994,259	999,472	Raw material used
Upah langsung	430	462	Direct labor
Beban pabrikasi:			Overhead:
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	11,686	11,635	Depreciation of property, plant and equipments (Note 13)
Suku cadang, bahan kimia dan perlengkapan	2,551	4,169	Spare parts, chemicals and supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	276	448	Repair and maintenance
Utilitas	820	750	Utilities
Asuransi	598	391	Insurance
Lain-lain	1,617	1,263	Others
Jumlah beban produksi	1,012,237	1,018,590	Total production cost

Ekshibit E/99

Exhibit E/99

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

31. COST OF REVENUES (continued)

	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012	
Jumlah beban produksi (dipindahkan)	1,012,237	1,018,590	Total production cost (Brought forward)
Persediaan dalam proses:			Work in process inventory:
Awal	1,461	2,656	Beginning
Akhir	(7,027)	(13,662)	Ending
Beban pokok produksi	1,006,671	1,007,584	Cost of production
Persediaan barang jadi:			Finished good inventory:
Awal	68,298	71,583	Beginning
Akhir	(58,335)	(34,083)	Ending
Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak	1,260	-	Foreign exchange adjustment due to translation of Subsidiaries' financial statements
Jumlah beban pokok penjualan barang	1,017,894	1,045,084	Total cost of goods sold
Beban pokok pendapatan jasa pelayaran			Cost of shipping service
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	9,475	8,485	Depreciation of property, plant and equipments (Note 13)
Gaji dan tunjangan	2,971	2,783	Salaries and allowances
Operasional kapal	1,323	1,392	Shipping operational
Asuransi	2,020	1,908	Insurance
Perlengkapan dan suku cadang	891	1,309	Supplies and spare parts
Katering	1,197	860	Catering
Perjalanan dinas	1,444	639	Travelling
Dokumen	51	241	Documents
Lain-lain	194	207	Others
Jumlah beban pokok pendapatan jasa pelayaran	19,566	17,824	Cost of shipping service
Beban pokok pendapatan sewa			Cost of rental service
Penyusutan properti investasi (Catatan 12)	890	674	Depreciation of investment properties (Note 12)
Jumlah	1,038,350	1,063,582	Total

Ekshibit E/100

Exhibit E/100

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian transaksi pembelian kepada satu pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari pembelian bersih:

	30 Juni/ June 2013
Mobil Cepu Limited	1,007,561

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, tidak terdapat pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi.

31. COST OF REVENUES (continued)

Detail of purchase transactions to a third party supplier which greater than 10% of net purchases:

	30 Juni/ June 2012
Mobil Cepu Limited	959,214

As of 30 June 2013 and 2012, there were no purchases made with related parties.

32. BEBAN USAHA

	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012
Beban penjualan		
Pengapalan dan pengangkutan	11,307	12,584
Lainnya	504	489
Sub-jumlah	11,811	13,073
Beban umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan	52,339	23,565
Pajak, retribusi dan perijinan	6,754	4,435
Jasa profesional	5,541	6,559
Administrasi dan perlengkapan kantor	5,164	3,737
Imbalan pasca-kerja	2,070	-
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	1,535	1,310
Lain-lain	2,464	2,839
Sub-jumlah	75,867	42,445
Jumlah	87,678	55,518

32. OPERATING EXPENSES

Selling expenses
Vessel and trucking
Others
Sub-total
General and administration expenses
Salaries and allowances
Taxes, retribution and permits
Professional fees
Office administration and supplies
Post-employment benefit
Depreciation of property, plant and equipments (Note 13)
Others
Sub-total
Total

Ekshibit E/101

Exhibit E/101

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN KEUANGAN

	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012	
Bunga atas pinjaman bank (Catatan 20)	112,221	92,520	Interest on bank loan (Note 20)
Amortisasi biaya transaksi pinjaman bank	19,310	-	Amortization of Bank loan transaction cost
Administrasi bank	2,797	2,451	Bank charges
Biaya transaksi pinjaman bank	2,349	11	Bank loan transaction cost
Interest rate swap (Catatan 22)	909	-	Interest rate swap (Note 22)
Jumlah	137,586	94,982	Total

33. FINANCE COST

34. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	158,277	533,517	Net profit attributable to owners of parent entity
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	2,449,164,392	2,441,670,000	Weighted average number of ordinary share issued
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam nilai penuh)	64.62	218.51	Net earning per share attributable to owners of parent entity (full amount)

Jumlah saham aktual pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 sebanyak 2.449.164.392 saham dan 2.441.670.000 saham, namun sesuai dengan ketentuan PSAK No.56 (Revisi 2011) perubahan jumlah saham akibat pemecahan saham yang tidak merubah sumber daya dianggap seolah-olah terjadi sejak 1 Januari 2011.

The actual number of shares as of 30 June 2013 and 2012 was 2,449,164,392 shares and 2,441,670,000 shares, respectively, however, in accordance with the provisions of SFAS No.56 (Revised 2011), the change of number of shares due to share split which did not reflect changes in the resources of the Company was accounted for as if it occurred since 1 January 2011.

35. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi pembelian jasa dan transaksi keuangan lainnya. Lihat Catatan 1 untuk rincian Entitas Anak dan entitas asosiasi.

35. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting purchases of services and other financial transactions. Refer to Note 1 for details of the Company's Subsidiaries and associates.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**35. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan
pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of transactions and balances with related
parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah aset, liabilitas, pendapatan, pembelian dan beban terkait konsolidasian/Percentage to total consolidated assets, liabilities, revenue, purchase and expense	
	30 Juni/June 2013	31 Desember/ December 2012	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012
Aset/Assets				
<u>Piutang lain-lain/Other receivables</u>				
<u>Rupiah/Rupiah</u>				
PT Agro Maju Raya	31,250	23,750	0.22%	0.18%
PT Laju Kencana Murni	15	15	0.00%	0.00%
Jumlah piutang lain-lain/Total other receivables	31,265	23,765	0.22%	0.18%
	<u>30 Juni/June 2013</u>	<u>30 Juni/June 2012</u>	<u>30 Juni/June 2013</u>	<u>30 Juni/June 2012</u>
Pendapatan/Revenues				
<u>Pendapatan sewa/Lease revenue</u>				
PT Adaro Indonesia	685	622	0.06%	0.05%

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah
sebagai berikut:

The nature of the relationship with each of the
related parties is as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
PT Agro Maju Raya	Entitas asosiasi Grup/ Group's associates	Piutang lain-lain - pihak berelasi/ Other receivables - related parties
PT Laju Kencana Murni	Entitas asosiasi Grup/ Group's associates	Piutang lain-lain - pihak berelasi/ Other receivables - related parties
PT Adaro Indonesia	Perusahaan afiliasi/ Affiliate company	Pendapatan sewa/ Lease revenue

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota
Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji
dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar
Rp12,28 dan Rp11,69 masing-masing untuk periode
yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan
31 Desember 2012.

The Company provided remuneration to the members
of the Board of Commissioners and Directors of the
Company in the form of salaries and other benefits
totaling Rp12.28 and Rp11.69 for the period ended
30 June 2013 and 31 December 2012, respectively.

36. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, usaha Grup dikelompokkan
menjadi empat kelompok usaha utama kilang minyak,
floating storage and offloading, penyewaan gedung
dan investasi.

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION

Operating segments

For management purposes, the Group's businesses are
grouped into four major operating businesses:
refinery, floating storage and offloading, building
rental and investment.

The Group's operating segment information is as
follows:

Ekshibit E/103

Exhibit E/103

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT(lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION(continued)

Segmen operasi (lanjutan)

Operating segment (continued)

30 Juni 2013	Kilang Minyak/ Oil Refinery	Floating Storage and offloading	Penyewaan Gedung/ Building Rental	Investasi/ Investment	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	30 June 2013
Pendapatan	1,128,307	35,548	2,065	546	(1,381)	1,165,085	Revenue
Beban pokok pendapatan	(1,017,894)	(19,567)	(1,262)	-	373	(1,038,350)	Cost of revenues
Laba kotor	110,413	15,981	803	546	(1,008)	126,735	Gross profit
Beban usaha	(31,529)	(171)	(2,633)	(54,361)	1,016	(87,678)	Operating expenses
Penghasilan (beban) lain-lain	(47,316)	(3,616)	227	256,555	(51,885)	153,965	Other income (expenses)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	31,568	12,194	(1,603)	202,740	(51,877)	193,022	Profit (loss) before income tax
Pajak penghasilan	(4,457)	(426)	(207)	416	-	(4,674)	Income tax
Laba periode berjalan	27,111	11,768	(1,810)	203,156	(51,877)	188,348	Profit for the period
Laba (rugi) komprehensif lain	-	3,025	-	(1,192,747)	-	(1,189,722)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan	27,111	14,793	(1,810)	(989,591)	(51,877)	(1,001,374)	Total comprehensive income (loss) for the period
Aset segmen	1,014,438	275,952	63,126	16,340,195	(3,658,750)	14,034,961	Segment Assets
Liabilitas segmen	921,487	156,734	4,069	3,248,154	(443,744)	3,886,700	Segment Liabilities

Ekshibit E/104

Exhibit E/104

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT(lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen operasi (lanjutan)

Operating segment (continued)

30 Juni 2012	Kilang Minyak/ Oil Refinery	Floating Storage and offloading	Penyewaan Gedung/ Building Rental	Investasi/ Investment	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	30 June 2012
Pendapatan	1,104,166	33,716	-	1,668	(1,035)	1,138,515	Revenue from external customers
Beban pokok pendapatan	(1,045,084)	(17,823)	-	-	(675)	(1,063,582)	Cost of revenues
Laba kotor	59,082	15,893	-	1,668	(1,710)	74,933	Gross profit
Beban usaha	(28,086)	(197)	-	(28,579)	1,344	(55,518)	Operating expenses
Penghasilan (beban) lain-lain	(45,131)	(4,452)	-	832,765	(257,576)	525,606	Other income (expenses)
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan	(14,135)	11,244	-	805,854	(257,942)	545,021	Profit before income tax
Pajak penghasilan	-	(405)	-	-	(5,004)	(5,409)	Income tax
(Rugi) laba periode yang berjalan	(14,135)	10,839	-	805,854	(262,946)	539,612	Profit for the period
(Rugi) laba komprehensif lain	-	(5,676)	-	775,871	-	770,195	Other comprehensive (loss) income
Jumlah (rugi) laba komprehensif periode yang berjalan	(14,135)	5,163	-	1,581,725	(262,946)	1,309,807	Total comprehensive (loss) income for the period
Aset segmen	795,628	259,604	-	13,740,917	(3,286,725)	12,911,435	Segment Assets
Liabilitas segmen	813,541	185,162	-	2,266,902	(37,844)	3,181,120	Segment Liabilities

Ekshibit E/105

Exhibit E/105

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2h menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Significant accounting policies in Note 2h describes how each category of financial assets and financial liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets had been classified as financial assets measured at fair value through profit or loss, loans and receivables and available-for-sale financial assets. So with the financial liabilities had been classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost.

Ekshibit E/106

Exhibit E/106

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Tabel berikut merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012:

The following table are the carrying value and fair value of the Group's financial assets and liabilities as of 30 June 2013 and 31 December 2012:

30 Juni 2013	Nilai tercatat/Carrying amount							30 June 2013
	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial assets measured at fair value through profit and loss	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial liabilities measured at fair value through profit and loss	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan								Financial assets
Kas dan setara kas	-	1,588,691	-	-	-	1,588,691	1,588,691	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	126,686	-	-	-	126,686	126,686	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	215,312	-	-	-	215,312	215,312	Other receivables
Aset keuangan lainnya	2,822	-	-	-	-	2,822	2,822	Other financial assets
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	70,040	-	-	-	70,040	70,040	Restricted cash in banks
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	2,068,735	-	-	2,068,735	2,068,735	Available-for-sale financial assets
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	-	-	47,081	47,081	47,081	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	-	-	-	-	28,191	28,191	28,191	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	75,755	75,755	75,755	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	-	-	-	-	1,082	1,082	1,082	Finance lease payable
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	3,792	-	3,792	3,792	Derivative financial liabilities
Pinjaman bank	-	-	-	-	3,682,919	3,682,919	3,682,919	Bank loan

Ekshibit E/107

Exhibit E/107

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

31 Desember 2012

31 December 2012

		Nilai tercatat/Carrying amount						
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit and loss</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Liabilitas		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
			keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities measured at fair value through profit and loss</i>	keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>				
Aset keuangan							Financial assets	
Kas dan setara kas	-	1,243,053	-	-	1,243,053	1,243,053	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	-	178,179	-	-	178,179	178,179	Trade receivables	
Piutang lain-lain	-	540,573	-	-	540,573	540,573	Other receivables	
Aset keuangan lainnya	2,902	-	-	-	2,902	2,902	Other financial assets	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	121,885	-	-	121,885	121,885	Restricted cash in banks	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	2,441,742	-	2,441,742	2,441,742	Available-for-sale financial assets	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities	
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	-	87,724	87,724	87,724	Trade payables - third parties	
Utang lain-lain	-	-	-	38,839	38,839	38,839	Other payables	
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	63,441	63,441	63,441	Accrued expenses	
Utang sewa pembiayaan	-	-	-	1,389	1,389	1,389	Finance lease payable	
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	4,662	4,662	4,662	Derivative financial liabilities	
Pinjaman bank	-	-	-	2,936,850	2,936,850	2,936,850	Bank loan	

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar penyertaan saham yang tidak memiliki kuotasi harga pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
- Nilai wajar pinjaman bank, sewa pembiayaan dan pinjaman kepada pihak ketiga dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
- Nilai wajar aset keuangan derivatif dinilai berdasarkan harga pasar sedangkan liabilitas keuangan derivatif diukur pada nilai wajar menggunakan teknik penilaian internal karena tidak memiliki kuotasi harga pasar untuk instrumen tersebut. Teknik utama yang digunakan untuk menilai instrumen tersebut adalah arus kas yang didiskonto. Data yang digunakan termasuk kurva manfaat atas kurs mata uang asing dan harga spot dari instrumen yang digunakan sebagai faktor-faktor yang mendasari dalam perhitungan nilai wajar.

- *The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks, trade payables - third parties, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.*

- *The fair value of investment in share which quoted market price is not available with ownership interests of less than 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.*

- *The fair value of bank loan, finance lease and loan from third parties were carried at amortized cost using the effective interest method.*

- *The fair value of derivative financial assets is determined by market value, while derivative financial derivative are measured at fair value by using valuation techniques internally because there are no quoted market prices for those instruments. The main technique used to assess these instruments is the discounted cash flows. Input data including benefit curve of foreign exchange rates and the spot price of the instruments are used as the underlying factors in the fair value calculation.*

PSAK No.60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS No.60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1).
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- (a) *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1).*

- (b) *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and*

- (c) *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek dari instrumen keuangan.

Tabel dibawah menganalisa nilai wajar instrumen keuangan berdasarkan metode penilaian. Tingkat penilaian tersebut didefinisikan sebagai berikut:

Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2).

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel di bawah ini mempresentasikan aset dan liabilitas Grup yang diukur pada nilai wajarnya pada tanggal 30 Juni 2013 and 31 Desember 2012:

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Fair value

The carrying amounts of other financial assets and liabilities approximate their fair values because of the short-term nature of the financial instruments.

The table below analyses the financial instruments carried at fair value, by the valuation method. The valuation levels have been defined as follows:

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).

Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).

Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

The following table presents the Group's assets and liabilities that are measured at fair value as at 30 June 2013 and 31 December 2012:

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
30 Juni/30 June 2013			
Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available for sale financial assets	2,068,735	-	-
Instrumen keuangan derivatif/ Derivative financial instruments	-	3,792	-
	2,068,735	3,792	
31 Desember/31 December 2012			
Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available for sale financial assets	2,441,742	-	-
Instrumen keuangan derivatif/ Derivative financial instruments	-	4,662	-
	2,441,742	4,662	-

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO

Pendahuluan dan gambaran umum

Perkembangan industri *private equity* yang disertai dengan meningkatnya kompleksitas aktivitas pembiayaan semakin mempertegas pentingnya tata kelola perusahaan yang sehat (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Kedua hal tersebut merupakan faktor penting yang menjadi perhatian para investor dalam penilaian pilihan target investasinya. Penerapan manajemen risiko di Grup pada dasarnya sudah dilakukan sejak perusahaan berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Kerangka manajemen risiko keuangan

Grup menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Grup dan dapat dikelola secara praktis dan efektif setiap hari.

Pengelolaan risiko di Grup mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha di Grup, yang didasarkan pada kebutuhan akan keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risikonya. Dengan kebijakan dan manajemen risiko yang berfungsi baik, maka manajemen risiko akan menjadi *strategic partner* bagi bisnis dalam mendapatkan hasil optimal dari operasi Grup.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas, dan tingkat suku bunga. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

38. RISK MANAGEMENT

Introduction and general description

The development in private equity industry followed with the improvement in complexity of financing activities has emphasized more on the importance of good corporate governance and a reliable risk management. Such both matters are important factors, which bring the investors' attention in assessing their investment targeting. Basically, the implementation of risk management within the Group had been carried out since the establishment of the Group, even though the Group was still using a conventional manner and keep improving aligned with the recent development of internal and external circumstances.

Framework of financial risk management

The Group realizes that risk is an integral part of its operational activity and can be managed practically and effectively day by day.

Risk management within the Group includes overall scope of business activity within the Group, which based on the necessity of balance between business operational function and its risk management thereof. By means of proper risk management and policy, thus the risk management will become a strategic partner to the business in obtaining optimal outcome from the Group's course of operation.

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices and interest rates. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko keuangan yang timbul jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat kepada kas dan setara kas dan piutang usaha. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha yang terkena risiko kredit yang timbul dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan produk yang dibuat hanya: (i) untuk pelanggan kredit dengan *track record* yang terbukti dan sejarah kredit yang baik, (ii) setelah penerimaan uang muka dari pelanggan, terutama untuk pelanggan besar, dan (iii) ketika perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi. Adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit tunduk pada prosedur verifikasi kredit. Selain itu, Grup akan menghentikan pasokan semua produk kepada pelanggan dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran dan / atau *default*. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi kredit macet.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan Grup dalam pemberian fasilitas kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

38. RISK MANAGEMENT (continued)

The Group have exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and trade receivables. The Group places its cash and cash equivalents with reputable financial institutions, while trade receivable are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, the Group have policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to creditworthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of advance from customers, particularly for major customers, and (iii) when legally binding agreements are in place for the transactions. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk is managed primarily through determining the credit policies. The maximum exposure of the financial assets in the consolidated statements of financial position is equal to its carrying value.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position after deducting any provision for allowance for impairment of receivables is as follows:

Ekshibit E/112

Exhibit E/112

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Kas dan setara kas	1,588,691	1,243,053	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	126,686	178,179	Trade receivables
Piutang lain-lain	215,312	540,573	Other receivables
Aset keuangan lainnya	2,822	2,902	Other financial assets
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	70,040	121,885	Restricted cash in banks
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2,068,735	2,441,742	Available-for-sale financial assets
Jumlah	4,072,286	4,528,334	Total

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:

	30 Juni/June 2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	1,588,691	-	1,588,691	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	130,413	130,413	Trade receivables
Piutang lain-lain	215,312	-	215,312	Other receivables
Aset keuangan lainnya	2,822	-	2,822	Other financial assets
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	70,040	-	70,040	Restricted cash in banks
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2,068,735	-	2,068,735	Available-for-sale financial assets
	3,945,600	130,413	4,076,013	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			3,727	Less: Allowance for impairment losses
			4,072,286	

Ekshibit E/113

Exhibit E/113

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

	31 Desember/December 2012			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	1,243,053	-	1,243,053	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	181,809	181,809	Trade receivables
Piutang lain-lain	540,573	-	540,573	Other receivables
Aset keuangan lainnya	2,902	-	2,902	Other financial assets
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	121,885	-	121,885	Restricted cash in banks
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2,441,742	-	2,441,742	Available-for-sale financial assets
	4,350,155	181,809	4,531,964	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	3,630	3,630	Less: Allowance for impairment losses
			4,528,334	

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang penilaian penurunan nilainya dibedakan antara yang dinilai secara individual dan kolektif.

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those assessed individually and collectively.

	30 Juni/June 2013			
	Individual/ <i>Individual</i>	Kolektif/ <i>Collective</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	1,588,691	-	1,588,691	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	130,413	-	130,413	Trade receivables
Piutang lain-lain	215,312	-	215,312	Other receivables
Aset keuangan lainnya	2,822	-	2,822	Other financial assets
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	70,040	-	70,040	Restricted cash in banks
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2,068,735	-	2,068,735	Available-for-sale financial assets
	4,076,013	-	4,076,013	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	3,727	Less: Allowance for impairment losses
			4,072,286	

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

31 Desember/December 2012

	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	1,243,053	-	1,243,053	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	181,809	-	181,809	Trade receivables
Piutang lain-lain	540,573	-	540,573	Other receivables
Aset keuangan lainnya	2,902	-	2,902	Other financial assets
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	121,885	-	121,885	Restricted cash in banks
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2,441,742	-	2,441,742	Available-for-sale financial assets
	4,531,964		4,531,964	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	3,630	Less: Allowance for impairment losses
			4,528,334	

b. Risiko pasar

b. Market risk

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal Grup.

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates and exchange rates which could resulting in decrease of revenue, or increase in cost of capital of the Group.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- Kewajiban untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

- The requirement to cover risks of foreign exchange.
- Performing review over the interest rate on borrowings.
- Limiting exposure in the investment that has fluctuating market prices.

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur grup terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh pinjaman, piutang, hutang dan pembayaran hutang dalam mata uang USD.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from USD-denominated loans, accounts receivable, accounts payable and payment of payable.

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas yang sebagian disalinghapuskan dengan kas dalam tingkat suku bunga variabel.

The Group's interest rate risk arises from long - term borrowing. Borrowing issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk which is partially offset by cash held at variable rates.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Group terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2013. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

2013					
	USD	JPY	AUD	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalents	
Aset dalam mata uang asing:					Assets denominated in foreign currency:
Kas dan setara kas	30.89	-	-	306,757	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	11.72	-	-	116,459	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.47	-	0.56	19,806	Other receivables
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2.34	-	-	23,309	Restricted cash in bank
Jumlah	46.42	-	0.56	466,331	Total
Liabilitas dalam mata uang asing:					Liabilities denominated in foreign currency:
Utang usaha	3.97	138.91	-	40,860	Trade payables
Utang lain-lain	2.72	-	-	27,057	Other payables
Beban masih harus dibayar	2.03	-	-	20,198	Accrued expenses
Pinjaman bank	378.00	-	-	3,753,162	Bank loan
Jumlah liabilitas dalam mata uang asing	386.72	138.91	-	3,841,277	Total liabilities denominated in foreign currencies
Liabilitas bersih dalam mata uang asing	340.30	138.91	0.56	3,374,946	Net liabilities denominated in foreign currencies

Pada tanggal 30 Juni 2013, jika Rupiah melemah 1% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel tetap, maka laba bersih tahun berjalan lebih rendah Rp33.749 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap setara kas, sewa pembiayaan dan pinjaman bank:

2013	
Pinjaman bank:	
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis point)	37,532
Penurunan suku bunga 1% (100 basis point)	(37,532)

38. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Group's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios.

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as of 30 June 2013. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts categorized by currency.

As of 30 June 2013, if the Rupiah had weakened by 1% against the foreign currency with all other variables held constant, net profit current year would have been lower Rp33,749, mainly as a result of foreign exchange losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

The following tabel illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the cash equivalents, finance lease and bank loan:

Bank loan:	
Increase in interest rate by 1% (100 basis point)	
Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)	

Ekshibit E/116

Exhibit E/116

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

The following table illustrates the Group's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing of maturity dates to analyze the impact of changes in interest rate:

	Tahun 2013/ Year 2013							
	Tingkat bunga mengambang/ Floating rate	Tingkat bunga tetap/ Fixed rate						
	< 3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	> 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ Years	> 2 tahun/ years	Jumlah Total	
Aset keuangan								Financial assets
Kas dan setara kas	1,588,691	-	-	-	-	-	1,588,691	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	-	-	-	90,865	67,614	-	158,479	Other receivables
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	70,040	-	-	-	-	70,040	Restricted cash in banks
	1,588,691	70,040	-	90,865	67,614	-	1,817,210	
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Pinjaman bank	121,891	3,658,824	-	-	-	-	3,780,715	financing payable
Utang sewa pembiayaan	198	884	-	-	-	-	1,082	Finance lease payable
Jumlah liabilitas keuangan	122,089	3,659,708	-	-	-	-	3,781,797	Total financial liabilities
Transaksi suku bunga SWAP	153,214	419,335	-	-	-	-	572,549	Interest Rate SWAP Transaction
Bersih	1,313,388	(4,009,003)	-	90,865	67,614	-	(2,537,136)	Net

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the range of the effective interest rate on each of the financial instruments are as follows:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalent
Rupiah	2% - 7.75%	1% - 5.5%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2%	-	United States Dollar
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2% - 7.75%	1% - 5.5%	Restricted cash in bank
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank			Bank loan
Rupiah	8.9% - 10.2%	9.2% - 10.2%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.3% - 6.5%	3.3% - 6.5%	United States Dollar
Utang sewa pembiayaan	9.85% - 14.08%	9.85% - 14.08%	Finance lease payables

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

1. memonitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas.
2. secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual,
3. melakukan monitor atas profil jatuh tempo pinjaman, dan
4. secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.
5. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas pinjaman *stand-by* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

38. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow for short-term expenditure.

To manage its liquidity risk, the Group applies the following risk management:

1. monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow.
2. regularly monitors projected and actual cash flow,
3. regularly monitors loan maturity profiles and
4. continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.
5. In addition, the Group has a stand-by loan facility which can be withdrawn upon request to fund its operations when needed.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

2013	Jatuh tempo/ Due date				2013
	Jumlah/ Amount	2013	2014 dan seterusnya/ 2014 and so on	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1,588,691	1,588,691	-	1,588,691	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	126,686	126,686	-	126,686	Trade receivables
Piutang lain-lain	215,312	91,847	123,465	215,312	Other receivables
Aset keuangan lain-lain	2,822	2,822	-	2,822	Other financial assets
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	70,040	70,040	-	70,040	Restricted cash in banks
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2,068,735	-	2,068,735	2,068,735	Available-for-sale financial assets
Jumlah aset	4,072,286	1,880,086	2,192,200	4,072,286	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	47,081	47,081	-	47,081	Trade payables
Utang lain-lain	28,191	1,134	27,057	28,191	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	75,755	75,755	-	75,755	Accrued expenses
Pinjaman bank	3,780,715	424,747	3,355,968	3,780,715	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	1,082	792	290	1,082	Finance lease payable
Liabilitas keuangan derivatif	4,786	4,786	-	4,786	Derivative financial liabilities
Jumlah liabilitas	3,937,610	554,295	3,383,315	3,937,610	Total liabilities
Selisih aset dan liabilitas	134,676	1,325,791	(1,191,115)	134,676	Difference in asset and liabilities

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko operasional

d. Operational risk

Risiko operasional adalah risiko yang berpotensi menyebabkan kerugian operasional karena kesalahan karyawan baik yang disengaja maupun tidak; kegagalan sistem dan proses operasional serta tidak berfungsinya sistem pengendalian internal dalam operasional Grup sehari-hari.

Operational risk is the risk that could potentially cause an operating loss due to employee error whether intentional or not; system failures and operational processes as well as the malfunction of the internal control system in the day-to-day operations.

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Risk management that has been applied by the Company are as follows:

- Menerapkan sistem yang tersentralisasi sehingga proses bisnis dapat dan terkontrol secara sistem dan dimonitor dari waktu ke waktu.
- Menerapkan sistem audit kepatuhan yang berkelanjutan, baik di kantor cabang maupun kantor pusat.
- Menerapkan aturan kerja yang jelas (SOP) dan sanksi yang tegas atas penyimpangan yang terjadi, sesuai dengan tingkat kesalahan yang ditemukan.
- Adanya penanaman nilai-nilai dasar Perusahaan sejak dini kepada karyawan, sehingga dapat menghindarkan/ mengurangi potensi penyimpangan.
- Adanya penilaian kinerja yang fair dan transparan serta adanya kesempatan untuk pengembangan karir.

- *Implementing a centralized system in order that business processes can be controlled by the system and monitored from time to time.*
- *Implementing a sustainable compliance audit system, both in branch offices or headquarters.*
- *Implementing a clear code of conduct (SOP) and strict sanctions for irregularities that occurred, according to level of error identified.*
- *Promoting the Company's core values to employees since the early stage, in order to avoid/reduce the potential for irregularities.*
- *Fair and transparent performance appraisal and opportunities for career development.*

Grup melalui fungsi-fungsi pengawasan yang melekat di operasional dan melalui sistem manajemen, melakukan pemantauan berkala terhadap aktivitas operasional untuk mengurangi kemungkinan atau frekuensi terjadinya risiko operasional tersebut dan meminimalisasi dampak dari kejadian-kejadian yang mungkin menjadi risiko operasional tersebut.

The Group through its control functions in the operation and management system, conduct periodic review of operational activities to reduce the likelihood or frequency of the operational risk occurrence and to minimize the impact of events that may occurred.

e. Risiko permodalan

e. Capital risk

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Risiko permodalan (lanjutan)

e. Capital risk (continued)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Company. As of 30 June 2013 and 31 December 2012, the calculation of this ratio, were as follows:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Jumlah liabilitas	3,886,700	3,181,121	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	1,588,691	1,243,053	Less: cash and cash equivalents
Utang neto	2,298,009	1,938,068	Net payables
Jumlah ekuitas	9,993,618	9,608,825	Total equity
Rasio utang terhadap modal	0,23	0,20	Debt to equity ratio

39. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

39. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- Perusahaan dan para pemegang *saham beneficial* lain PT Surya Panen Subur (SPS) secara bersama-sama memberikan jaminan korporasi secara proporsional atas fasilitas pinjaman yang diterima AMR dan SPS dari PT Bank OCBC Indonesia.
- Pada tanggal 1 Agustus 2012, TWU menandatangani perjanjian penjualan 1 (satu) tahun dengan PT Pertamina Patra Niaga (PN), dimana PN sepakat untuk membeli 19.000 KL HSD per 2 (dua) minggu setiap bulannya. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 31 Juli 2013.
- Pada tanggal 10 Agustus 2012 Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembiayaan Persediaan dengan Falcon Trade Corporation FZE (Falcon) untuk penjualan dan pembelian minyak, dengan nilai penjualan sebesar USD2.883.380 dan nilai pembelian kembali sebesar USD2.999.615 yang jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2013.

- The Company and other beneficial shareholder of PT Surya Panen Subur (SPS) proportionately provided Corporate guarantee on loan facility agreement extended to AMR and SPS from PT Bank OCBC Indonesia.
- On 1 August 2012, TWU entered into a one-year selling agreement with PT Pertamina Patra Niaga (PN), whereby PN agreed to buy 19,000 KL HSD for every 2 weeks in each month. The agreement is valid from 1 August 2012 until 31 July 2013.
- On 10 August 2012 the Company entered into Stock Finance Agreement with Falcon Trade Corporation FZE (Falcon) for sale and purchase of oil, with total sales value of USD2,883,380 and repurchase value of USD2,999,615 due on 10 August 2013.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

- d. Pada tanggal 7 September 2012, Perusahaan menandatangani Option Agreement dengan KAS dimana KAS sepakat untuk memberikan hak opsi kepada Perusahaan untuk mengakuisisi saham KAS di BUS dalam jumlah sebesar 63.272 saham, yang mewakili 14,38% kepemilikan di BUS. Apabila Perusahaan melaksanakan hak opsi tersebut, maka hutang KAS kepada Perusahaan akan lunas. Hak opsi tersebut berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) bulan dari tanggal jatuh tempo pinjaman KAS kepada Perusahaan.

39. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- d. On 7 September 2012, the Company entered into Option Agreement with KAS, whereby KAS agreed to grant a call option to the Company to acquire the KAS's shares of BUS of 63,272 shares, representing 14.38% ownership interest in BUS. If the Company exercises the option, the debt of KAS will be repaid to the Company. Option rights are valid for a period of 2 (two) months from the date of maturity of the loan of KAS to the Company.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

1. Pada tanggal 3 Juli 2013, Perusahaan melunasi pinjaman kepada Permata sebesar USD10.
2. Pada tanggal 17 Juli 2013, SSB, Entitas Anak melunasi pinjaman kepada SCB sebesar USD50.
3. Pada tanggal 17 Juli 2013, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengikatan jual beli tagihan dan hak opsi dengan NRC dimana berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan mengalihkan hak tagihnya pada KAS dan hak opsinya di BUS kepada NRC dengan harga pembelian sebesar Rp120.000. Pengalihan tagihan dan hak opsi tersebut tunduk pada persyaratan pendahuluan sebagai berikut:
 - Perusahaan telah memperoleh seluruh persetujuan korporasi yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan untuk pelaksanaan jual beli dan pengalihan tagihan dan hak opsi.
 - Diperolehnya seluruh persetujuan atau persyaratan korporasi yang diperlukan oleh NRC untuk pelaksanaan perjanjian sebagaimana disyaratkan oleh Anggaran Dasar NRC dan peraturan perundangan yang berlaku.
 - Diperolehnya seluruh persetujuan atau persyaratan korporasi yang diperlukan oleh KAS untuk pelaksanaan perjanjian sebagaimana disyaratkan oleh Anggaran Dasar KAS dan peraturan perundangan yang berlaku.
 - Diperolehnya seluruh persetujuan atau persyaratan korporasi maupun persetujuan pihak ketiga lainnya, termasuk kreditur dari NRC dan LMS yang diperlukan untuk transaksi.
4. Pada tanggal 23 Juli 2013, rekening bank yang dibatasi penggunaan pada SCB sebesar Rp19,816 sudah dipindahkan ke rekening bank perusahaan sehubungan dengan telah dilunasinya hutang SCB pada tanggal 17 Juli 2013.

40. SUBSEQUENT EVENTS

1. On 3 July 2013, the Company has paid its bank loan to Permata amounted to USD10.
2. On 17 July 2013, SSB, a subsidiary has paid its bank loan to SCB amounted to USD50.
3. On 17 July 2013, the Company has signed a Conditional Sale and Purchase of Receivables and Option Agreement ("CSPA") with NRC which the Company transfers its receivables to KAS and the right options on the BUS to NRC with a purchase price of Rp120.000.

The term and condition CSPA is as follow:

- The Company has acquired all of corporate approval which required based on regulation and the Company's articles of association to execute CSPA.
 - To obtain all approval or corporate requirement needed by NRC for execution of CSPA as required by NRC's articles of association and prevailing regulation.
 - To obtain all approval or corporate requirement needed by KAS for execution of CSPA as required by NRC's articles of association and prevailing regulation.
 - To obtain all approval or corporate requirement needed by KAS for execution of CSPA as required by other third parties, include NRC and LMS creditors which required for this transaction.
4. On 23 July 2013, the restricted cash in bank which placed in SCB has been transferred to the Company's account due to the loan to SCB has paid on 17 July 2013.

Ekshibit E/121

Exhibit E/121

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

40. REKLASIFIKASI AKUN

Berikut ini beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2012 dan 2011 yang telah diklasifikasikan agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan interim konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2013.

Reklasifikasi berikut ini dibuat untuk disajikan sesuai pengungkapan yang terdapat pada PSAK No.38 (Revisi 2012):

40. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Following are the accounts in the 2012 and 2011 consolidated financial statements which have been reclassified to allow their comparison with the accounts in the consolidated interim financial statements as of 30 June 2013.

This reclassification were made to conform with the presentation requirements of SFAS No.38 (Revised 2012):

	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan kembali/ As Reclassified	
31 Desember 2012				31 December 2012
Tambahan modal disetor bersih	73,729	1,298,786	1,372,515	Additional paid in capital Difference in value arising from
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1,298,786	1,298,786	-	restructuring entities under common control
31 Desember 2011/ 1 Januari 2012				31 December 2011/ 1 January 2012
Tambahan modal disetor bersih	73,729	1,565,641	1,639,370	Additional paid in capital Difference in value arising from
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1,565,641	1,565,641	-	restructuring entities under common control

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan Laporan keuangan interim konsolidasian ini yang telah diselesaikan pada tanggal 29 Juli 2013.

41. COMPLETION OF CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company and Subsidiaries are responsible for the preparation of these Consolidated Interim Financial Statements that were completed on 29 July 2013.